

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK N 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**oleh :
FITRI ALFARISA
09404241005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK N 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



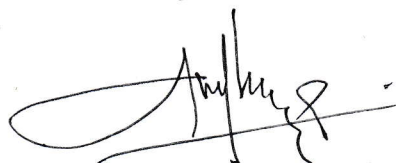
oleh:

**FITRI ALFARISA
09404241005**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Pembimbing,



Sri Sumardinarsih, M.Si
NIP. 19530403 197903 2 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK N 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

oleh:
FITRI ALFARISA
09404241005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta pada Tanggal 8 Juli 2013 dan Dinyatakan telah
Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sukidjo, M. Pd	Ketua Penguji		12/7-2013
Sri Sumardiningih, M.Si	Sekretaris Penguji		15/7-2013
Barkah Lestari, M.Pd	Penguji Utama		12/7-2013

Yogyakarta, Juli 2013

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Alfarisa

NIM : 09404241005

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

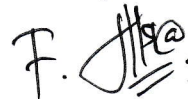
Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Penulis,



Fitri Alfarisa

NIM. 09404241005

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Hanya kepada Tuhan kamu berharap”

(Q.S. Al Insyirah : 6-8)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

“Berpikir positiflah karena Allah selalu memberikan apa yang kita butuhkan bukan yang kita inginkan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kuucapkan kepada ALLAH SWT yang selalu menemani dan memberi kemudahan di setiap langkahku. Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk: Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Akhyanto dan Ibu Arini Purwanti) yang telah mencurahkan kasih sayang, membimbing, mendidikku dengan penuh kesabaran serta doanya yang selalu mengiringi di setiap langkahku hingga saat ini.

Tak lupa karya ini kubingkiskan untuk :

- ❖ Kakakku tersayang Fitri Alfariz terima kasih atas doa dan inspirasi yang selalu diberikan.*
- ❖ Kedua adikku tersayang Fitri Alfarisy dan Fitri Alfarisany terimakasih atas dukungan, semangat dan kasih sayangnya.*

ABSTRAK

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK N 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh :
Fitri Alfarisa
09404241005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan, efektivitas strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan, perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan, perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi* eksperimen dengan desain *control group pre-test post-test*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK N 7 Yogyakarta. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yang menghasilkan kelas X Akuntansi 1 untuk kelas eksperimen dan kelas X Akuntansi 2 untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *paired t-test* dan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan, kenaikan rata-rata kemampuan berpikir kreatif sebesar 21,98%. Strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan, kenaikan prestasi belajar kewirausahaan sebesar 67,53%. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yakni *mean* kelas eksperimen 12,028 sedangkan kelas kontrol 10,472. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yakni *mean* kelas eksperimen 72,361 sedangkan kelompok kontrol 60,417.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*, Kemampuan Berpikir Kreatif, Prestasi Belajar

**THE EFFECTIVENESS OF THE PEER LESSON LEARNING STRATEGY IN
IMPROVING CREATIVE THINKING ABILITY AND LEARNING
ACHIEVEMENT IN THE ENTREPRENEURSHIP SUBJECT STUDENTS
GRADE X OF SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
ACAMEDIC YEAR 2012/2013**

**By
Fitri Alfarisa
0940424005**

ABSTRACT

The research aims to find out the effectiveness of peer lesson learning strategy in improving students' creative thinking ability in the entrepreneurship subject, the effectiveness of peer lesson learning strategy in improving learning achievement students' in the entrepreneurship subject, the differences of creative thinking ability of students which use peer lesson learning strategy and those which use conventional learning strategy in the entrepreneurship subject, the differences of learning achievements of students which use peer lesson learning strategy and those which use conventional learning strategy in the entrepreneurship subject.

The study was a quasi-experimental study with control group pre-test post-test design. The population of the study was students in Grade X of SMK Negeri 7 Yogyakarta. The sample was selected by cluster random sampling technique. The selected classes were Grade X of Accounting 1 as the experimental class and Grade X of Accounting 2 as the control class. The data collecting techniques in this study included test, observations, and documentation. The data was analyzed by paired sample t-test and independent sample t-test.

The results of the study were as follows peer lesson learning strategy is effective in improving students' creative thinking ability in the entrepreneurship subject. The improvement of students' creative thinking ability is 21.98%. Peer lesson learning strategy is effective in improving students' learning achievements in the entrepreneurship subject. The improvement of students' learning achievement is 67.53%. There are significant differences between creative thinking ability of students which used peer lesson learning strategy and those which used conventional learning. The mean of the experiment class is about 12.028, while the control class is about 10.472. There are significant differences between students' learning achievements which used peer lesson learning strategy and those which used conventional learning. The mean of the experiment class is about 72.361, while the control class is about 60.417.

Keywords: peer lesson learning strategy, creative thinking ability, achievement students'

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian tugas persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNY sekaligus pembimbing akademik yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan nasehat selama kuliah.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Ibu Sri Sumardiningsih, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Barkah Lestari, M.Pd., selaku narasumber yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti dan ilmu yang penulis terima akan penulis gunakan dengan sebaik-baiknya.
7. Guru Kewirausahaan dan peserta didik-peserta didik kelas X di SMK N 7 Yogyakarta yang telah ikut serta membantu pelaksanaan penelitian ini.
8. Keluarga besarku, terimakasih atas segala dukungan dan doanya selama ini.
9. Sahabat terbaikku (Bowo, Ami, Budhe, Kiki, Wening, Tisa, Metri, Alita, Tutik, Bruri, Doni, Pipit, Okti, Anis, Nanda, Vivi, Herlina, Ratih, Intan, dll), terimakasih untuk persahabatan yang indah ini, dan semua teman-teman Pendidikan Ekonomi 2009 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungannya selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

Fitri Alfarisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Efektivitas	11
2. Pembelajaran Kewirausahaan	12
a. Pengertian Pembelajaran	12
b. Pengertian Kewirausahaan	13
c. Hakikat Pembelajaran Kewirausahaan	15
3. Strategi Pembelajaran Aktif	16
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	16

b.	Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif	19
4.	Strategi Pembelajaran <i>Peer Lesson</i>	20
a.	Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Peer Lesson</i>	20
b.	Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Peer Lesson</i> ...	22
c.	Manfaat Strategi Pembelajaran <i>Peer Lesson</i>	24
5.	Kemampuan Berpikir Kreatif	25
a.	Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif	25
b.	Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Kreatif	27
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas (Kemampuan Berpikir Kreatif)	30
d.	Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif	32
6.	Prestasi Belajar	33
a.	Pengertian Prestasi Belajar	33
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	34
c.	Mengukur Prestasi Belajar	36
B.	Penelitian yang Relevan	38
C.	Kerangka Berpikir	39
D.	Hipotesis Penelitian	42
BAB III.	METODE PENELITIAN	43
A.	Desain Penelitian	43
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	44
C.	Variabel Penelitian	44
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	47
F.	Teknik Pengumpulan Data	48
G.	Instrumen Pengumpulan Data	49
H.	Uji Coba Instrumen	53
1.	Uji Validitas Instrumen	53
2.	Uji Reliabilitas Instrumen	54
3.	Analisis Butir Soal	54
I.	Teknik Analisis Data	56

BAB IV PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	59
B. Deskripsi Data Penelitian	60
1. Kelas Eksperimen	62
2. Kelas Kontrol	68
C. Analisis Data Penelitian	73
1. Uji Prasyarat Analisis	73
2. Pengujian Hipotesis	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Keterbatasan Penelitian	88
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UAS Semester Gasal Mapel Kewirausahaan Kelas X	5
2. Perbedaan <i>Active Learning</i> dan Pembelajaran Konvensional.....	18
3. Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	49
4. Pedoman Konversi Skor ke Lima Kategori	50
5. Kisi-kisi Observasi Kemampuan Berpikir kreatif	51
6. Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar	52
7. Klasifikasi Taraf Kesukaran	54
8. Kriteria Nilai Daya Beda	55
9. Rangkuman Analisis Butir Soal	55
10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	61
11. Deskripsi Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif dan Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen (KE)	62
12. Pedoman Konversi Skor ke Lima Kategori	63
13. Frekuensi Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif pada Kelompok Eksperimen (KE)	64
14. Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Kelompok Eksperimen (KE)	65
15. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen (KE) ..	67
16. Deskripsi Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif dan Prestasi Belajar Kelompok Kontrol (KK)	68
17. Frekuensi Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif pada Kelompok Kontrol (KK).....	69
18. Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Kelompok Kontrol (KK).....	71
19. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelompok Kontrol (KK)	72
20. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik ...	74
21. Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar Peserta Didik	75

22. Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Berpikir Kreatif dan Prestasi Belajar Peserta Didik	75
23. Rangkuman Hasil Uji <i>Paired t-test</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik	76
24. Rangkuman Hasil Uji <i>Paired t-test</i> Prestasi Belajar Peserta Didik ...	78
25. Rangkuman Hasil Uji <i>Independent t-test</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik	79
26. Rangkuman Hasil Uji <i>Independent t-test</i> Prestasi Belajar Peserta Didik.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Format <i>control group pre-test post-test</i>	43
2. Diagram Balok Distribusi Kemampuan Berpikir Kreatif Kelompok Eksperimen (KE)	65
3. Grafik Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelompok Eksperimen (KE)	66
4. Diagram Balok Distribusi Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen (KE)	68
5. Diagram Balok Distribusi Kemampuan Berpikir Kreatif Kelompok Kontrol (KK)	70
6. Grafik Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelompok Kontrol (KK)	72
7. Diagram Balok Distribusi Prestasi Belajar Kelompok Kontrol (KK)	73
8. Grafik Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelompok Eksperimen (KE) dan Kelompok Kontrol (KK)	80
9. Grafik Perbedaan Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen (KE) dan Kelompok Kontrol (KK)	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	94
2. Data Tes Kemampuan Berpikir Kreatif KE dan KK	103
3. Analisis Butir Soal Prestasi Belajar KE dan KK	117
4. Uji Prasyarat Analisis	129
5. Uji Hipotesis	131
6. Penghitungan Statistik Sederhana	135
7. Perangkat Pembelajaran	138
8. Instrumen Penelitian	161
9. Daftar Nilai Peserta Didik	182
10. Dokumentasi Penelitian.....	186
11. Surat Penelitian	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini tercermin di dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mendefinisikan fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi mendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 pasal 19 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, sebagai bentuk dari satuan pendidikan kejuruan. Di dalam penjelasan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Dalam hal ini SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai perlu membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing. Hal ini dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Sugihartono (2007: 80) mendefinisikan "Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar". Penggunaan strategi pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah, motivasi belajar dan merangsang peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Guru merupakan sosok yang memiliki kedudukan penting bagi perkembangan potensi peserta didik. Hisyam Zaini (2008: xvii) mengatakan "Dalam filosofi mengajar yang baik, guru bukan sekedar mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi bagaimana membantu peserta didik supaya dapat belajar". Oleh karena itu guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan semestinya.

Kenyataannya, dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih mendominasi. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah saat ini masih banyak guru yang menggunakan pembelajaran konvensional atau tradisional, seperti

metode ceramah. Dalam metode ini proses pembelajaran yang berlangsung adalah interaksi satu arah, sehingga fungsi dan peranan guru menjadi sangat dominan. Di lain pihak, peserta didik hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran yang berlangsung di atas menjadi tidak seimbang antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru menjadi sangat aktif tapi sebaliknya peserta didik menjadi pasif dan belum kreatif.

Utami Munandar (1999: 18) mengatakan “Kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang serta kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuannya”. Kreativitas dalam diri seorang anak perlu dikembangkan. Utami Munandar (1992: 45) mengatakan kreativitas anak perlu dikembangkan karena:

1. Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia.
2. Kreativitas atau berpikir kreatif, sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal.
3. Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu.
4. Kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam *Report The Global Creativity Index* (GCI) tahun 2011 yang dipublikasikan oleh Ricard Florida (*Director of Martin Prosperity Institute, Canada*), Indonesia menempati peringkat 81 dari 82 negara yang diteliti. Adapun pengukuran *Global Creativity Index* (GCI) menggunakan tiga aspek yaitu *Technology*, *Talent* dan *Tolerance*. Dalam hal

ini Indonesia tergolong negara yang belum kreatif dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi sumber daya manusianya (<http://martinprosperity.org>).

Sejalan dengan pendapat di atas, kreativitas memang perlu untuk dikembangkan. Salah satu cara mengembangkan kreativitas peserta didik yakni melalui proses pembelajaran di sekolah. Pengembangan kreativitas dapat bermula dari mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan merupakan sebuah proses pembelajaran penanaman sikap dan mental yang kuat serta penggalian dan pelatihan kemampuan kreatif dan inovatif sebagai modal dalam mencari peluang menuju sukses. Seseorang mempunyai potensi untuk menjadi kreatif, namun kemampuan berpikir kreatif setiap orang berbeda-beda. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat diasah melalui pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Murdono Sigit selaku guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta pada hari Rabu, 12 Desember 2012, menerangkan bahwa pembelajaran kewirausahaan di sekolah masih belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan maksimal. Pada proses pembelajaran yang berlangsung, guru masih berorientasi pada terselesaikannya materi. Guru saat mengajar hanya mengemukakan pendapat-pendapatnya di depan peserta didik, sedangkan peserta didik hanya duduk dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik tidak terbiasa mengemukakan pendapat di depan kelas. Padahal peserta didik membutuhkan alat bantu untuk menunjang

perkembangan kemampuan berpikir kreatifnya. Selain itu guru tidak banyak melakukan diskusi maupun kerja kelompok bagi peserta didik. Hal ini membuat keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang mampu mengeksplor kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki.

Kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan untuk memecahkan masalah belajar sehari-hari terutama dalam mengerjakan tugas, soal-soal pelajaran atau ulangan yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif tinggi akan berusaha menemukan dan memecahkan soal-soal kewirausahaan yang sulit dengan berbagai cara, selain itu peserta didik tidak akan mudah putus asa. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam memecahkan masalah akan memberikan pengalaman yang melekat dalam ingatan sehingga akan berpengaruh dalam pencapaian prestasinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam Ujian Akhir Sekolah (UAS) semester gasal yang telah dilaksanakan, banyak peserta didik pada kelas X yang belum mencapai nilai ketuntasan atau berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 pada mata pelajaran kewirausahaan. Sebagai bukti rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas X, pada saat observasi telah didapat data yang menunjukkan rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan.

Tabel 1 : Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) Semester Gasal Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Peserta didik	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata nilai UAS
X AK1	36	14	22	66,1
X AK2	36	15	21	67,4
X AK3	36	11	25	64,6
X AP1	36	20	16	68,1
X AP2	36	13	23	66,8
X MM	35	18	17	66,9
X PM	36	14	22	56,1
X UPW	33	12	21	65,3
Jumlah	284	117	167	65,2
Persentase Ketuntasan (%)		41,2	58,8	-

Sumber : Data Sekunder (Dokumen Nilai Ujian Akhir Sekolah Semester Gasal SMK N 7 Yogyakarta tahun Pelajaran 2012/2013)

Berdasarkan data prestasi belajar peserta didik di atas, dapat ditarik kesimpulan ada 58,8 % peserta didik yang dinyatakan belum tuntas belajar. Dari data tersebut maka perlu dilakukan perbaikan dengan mengoptimalkan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Sebagai sebuah alternatif, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif.

Strategi pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Salah satu strategi belajar aktif adalah strategi pembelajaran *peer lesson*. Silberman (2009: 173) mengatakan bahwa

Strategi pembelajaran *peer lesson* adalah strategi pembelajaran yang mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para peserta didik sebagai anggota kelas. Strategi pembelajaran ini efektif untuk menggugah berpikir kreatif peserta didik dalam mencari strategi, media dan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diberikan guru.

Selain menggugah kemampuan berpikir kreatif peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam proses pembelajaran

kewirausahaan juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Hal ini akan membuat peserta didik semakin memperdalam materi, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat. Berpedoman pada penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Efektivitas Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat di SMK N 7 Yogyakarta, yaitu sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang terjadi masih satu arah, guru dominan aktif dan peserta didik pasif.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Proses pembelajaran kewirausahaan masih sering didominasi metode ceramah, sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran belum optimal.
4. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan masih rendah.
5. Prestasi belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai UAS kewirausahaan yang menunjukkan bahwa ada 58,8 % peserta didik belum tuntas belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas untuk memusatkan pelaksanaan penelitian, peneliti membatasi pada masalah kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan yang belum optimal. Hal ini dikarenakan belum digunakannya strategi pembelajaran yang tepat dan efektif. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada efektivitas strategi pembelajaran *peer lesson* ditinjau dari peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik kelas X dalam mata pelajaran kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta?
2. Apakah strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas X di SMK N 7 Yogyakarta?
4. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan yang menggunakan

strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas X di SMK N 7 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui :

1. Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas X di SMK N 7 Yogyakarta
2. Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas X di SMK N 7 Yogyakarta.
3. Perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas X di SMK N 7 Yogyakarta.
4. Perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas X di SMK N 7 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah, strategi pembelajaran *peer lesson* dapat dijadikan bahan pertimbangan sekaligus masukan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan.
 - b. Bagi Guru, sebagai masukan bagi guru kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*.
 - c. Bagi Peserta Didik, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar dalam pembelajaran kewirausahaan serta mengurangi kebosanan dalam menerima materi pelajaran yang masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
 - d. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan intelektual tentang penggunaan strategi *peer lesson* dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 284) tertulis “Kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat”. Selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil, atau berhasil guna. Secara umum efektivitas dihubungkan dengan pencapaian sasaran atau tujuan yang telah ditentukan. Hani Handoko (2003: 7) mengatakan bahwa “Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu konsep yang lebih luas untuk mencangkup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Soemasmito dalam Trianto (2010: 20) mengatakan bahwa suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pembelajaran, yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar peserta didik yang tinggi dicurahkan terhadap KBM;
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara peserta didik;
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan peserta didik (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan; dan
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (b), tanpa mengabaikan butir (d).

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Peserta didik merasa senang, puas dan hasil pembelajaran membawa kesan. Selain itu sarana/fasilitas memadai, materi dan metode sesuai, serta keprofesionalan guru dalam mengajar. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu ketepatan penggunaan pendekatan, metode atau strategi terhadap keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas dalam penelitian ini berkaitan dengan keberhasilan penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam proses pembelajaran kewirausahaan yang dilihat dari tingkat kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik. Strategi pembelajaran *peer lesson* dikatakan efektif, apabila setelah menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* terjadi peningkatan rata-rata kemampuan berpikir kreatif (berdasarkan kategori) dan rata-rata prestasi belajar peserta didik (diatas nilai ketuntasan minimal) dalam pembelajaran kewirausahaan dibandingkan sebelum menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*.

2. Pembelajaran Kewirausahaan

a. Pengertian Pembelajaran

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah bertumpu pada suatu kegiatan pokok yaitu kegiatan belajar. Hal ini berarti bahwa

keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik sebagai peserta didik dalam proses pembelajaran.

“Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya” (Trianto, 2010: 17). Sedangkan Oemar Hamalik (2011: 57) mengatakan “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Dari beberapa penjelasan mengenai pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran ialah suatu proses dan usaha yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk menciptakan sistem yang optimal dalam kegiatan belajar. Pembelajaran merupakan proses komunikatif-interaktif antara sumber belajar, guru dan peserta didik yaitu saling bertukar informasi. Lingkungan belajar yang mendukung dibutuhkan dalam memperlancar proses pembelajaran sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

b. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari istilah *entrepreneurship*, sedangkan wirausaha berasal dari kata *entrepreneur*. Kata *entrepreneur* secara

tertulis digunakan pertama kali oleh Savary pada tahun 1723 dalam bukunya “Kamus Dagang”. *Entrepreneur* adalah orang yang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum mengetahui berapa harga barang itu akan dijual (Ating Tedjakusuma, 2007: 2).

Suryana (2006: 2) mengungkapkan “Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Sedangkan Thomas W. Zimmerer dalam Suryana (2006: 4) mendefinisikan “Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari”.

Seorang wirausaha mempunyai ciri dan watak tertentu. Sirod Hartono (2005: 30) mengungkapkan bahwa untuk menjadi wirausaha yang tangguh diperlukan beberapa jenis keterampilan wirausaha, diantaranya yakni keterampilan berpikir kreatif, keterampilan mengambil keputusan, keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan manajerial dan keterampilan bergaul.

Adang Setiawan (2010: 5-6) mengungkapkan ciri dan sifat yang perlu dimiliki oleh seorang wirausaha antara lain:

- 1) Percaya diri artinya selalu optimis dalam melangkah, tidak mempunyai sikap ketergantungan pada orang lain, serta keyakinan akan kemampuannya dalam mengatasi masalah yang mungkin timbul.
- 2) Mempunyai daya kreativitas yang tinggi artinya kemampuan yang dimiliki dalam menciptakan ide-ide baru atau cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah dan menemukan peluang, serta merealisasikannya untuk menjadi suatu kenyataan.

- 3) Berani mengambil resiko artinya wirausaha menyanangi tantangan, mempunyai kemauan dan berani dalam mengambil resiko, seperti resiko kerugian akibat barang yang tidak laku, resiko persaingan dan sebagainya.
- 4) Berorientasi pada tugas dan hasil artinya mengutamakan motif berprestasi, memiliki ketekunan dan ketabahan yang tinggi, bekerja keras untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya tanpa mengenal menyerah.
- 5) Mempunyai inisiatif yang tinggi artinya selalu ingin mencari dan memulai untuk melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah dari orang lain.
- 6) Mempunyai sifat kepemimpinan artinya selalu ingin tampil beda, lebih dulu atau lebih menonjol daripada orang lain.

Jadi kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengkombinasian sumberdaya dengan cara-cara baru dan berbeda. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda ini melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif yang dijadikan cara untuk menciptakan peluang menuju sukses.

c. Hakikat Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan diberikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mulai dari kelas X semester satu sampai dengan kelas XII semester enam dalam bentuk mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan bertujuan membina sikap mental wirausaha, memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kewirausahaan, serta menumbuhkan kewaspadaan sebagai wirausaha.

Soeharto Prawirokusumo dalam Suryana (2006: 10-11) pembelajaran kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena:

- 1) Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, yaitu terdapat teori, konsep, metode ilmiah yang lengkap.
- 2) Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu posisi permulaan dan perkembangan usaha, yang jelas tidak masuk akal dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
- 3) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan menciptakan sendiri sesuatu yang baru dan berbeda.
- 4) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha, pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

Berdasarkan kajian di atas maka dapat disimpulkan pembelajaran kewirausahaan adalah suatu proses dan usaha yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif. Pembelajaran kewirausahaan ini terdapat dalam sebuah mata pelajaran yang berdiri sendiri dan difokuskan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mencari peluang usaha menuju sukses. Dalam mencapai tujuan dari pembelajaran kewirausahaan ini, maka dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

3. Strategi Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Hisyam Zaini (2008: xiv) mengatakan “Strategi pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif”. Strategi

pembelajaran aktif ingin membuktikan bahwa semua anak telah memiliki potensi berkembang sesuai dengan fase-fasenya. Dengan strategi ini peserta didik diberi kesempatan untuk berkembang dilihat dari tingkat kreativitasnya dalam memecahkan permasalahan yang ada. Silberman, Melvin L. (2009: 2) menyatakan:

“Yang saya dengar, saya lupa”

“Yang saya lihat, saya ingat”

“Yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit”

“Yang saya dengar, lihat dan pertanyakan atau didiskusikan dengan orang lain saya mulai pahami”

“Dari yang saya dengar, lihat, bahas dan terapkan, saya dapat pengetahuan dan keterampilan”

“Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai”

Pembelajaran aktif ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu, pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif ini mengajak peserta didik untuk menyentuh, melihat dan merasakan sendiri materi pembelajaran yang akan mereka terima. Peserta didik dituntut untuk aktif dan kreatif, di sisi lain guru juga berperan aktif menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa perbedaan antara pembelajaran aktif (*active learning*) dan pembelajaran konvensional, yaitu:

Tabel.2 Perbedaan *Active Learning* dan Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran <i>active learning</i>	Pembelajaran konvensional
a. Berpusat pada anak didik	a. Berpusat pada guru
b. Penekanan pada menemukan pengetahuan	b. Penekanan pada penerimaan pengetahuan
c. Sangat menyenangkan	c. Kurang menyenangkan
d. Memberdayakan semua indera dan potensi anak didik	d. Kurang memberdayakan semua indera dan potensi anak didik
e. Menggunakan banyak metode	e. Menggunakan metode yang monoton
f. Menggunakan banyak media	f. Kurang banyak media yang digunakan
g. Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada	g. Tidak perlu disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada

Sumber: Hartono.edu-article.com.2009.strategi-pembelajaran-*active-learning* (Diakses 4 Febuari 2013 pukul 08.34)

Pembelajaran aktif dapat membantu peserta didik mempertajam ingatan (*memory*) mereka, sehingga mereka dapat sampai pada tujuan pembelajaran yang sukses. Hal ini yang kurang diperhatikan dalam pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran aktif setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya.

Silberman dalam Moh. Sholeh (2011: 46) mengatakan “Belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik. Sebab pada dasarnya belajar membutuhkan keterlibatan mental sekaligus tindakan”. Dalam belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.

Peserta didik mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang ia pelajari. Dengan cara ini peserta didik akan merasakan suasana yang menyenangkan, sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Hal inilah sebenarnya yang menjadi dasar dari pembelajaran aktif.

b. Macam - macam Strategi Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif mempunyai strategi pembelajaran yang bervariasi. Silberman dalam bukunya menyebutkan ada 101 strategi pembelajaran aktif (Silberman, 2009: xxv). Ahli lain Hisyam Zaini menyebutkan ada 46 strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Adapun 8 diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman penting, strategi ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penggunaan strategi ini adalah untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan melihat pengalaman mereka.
- 2) *Assessment search* (menilai kelas), strategi ini adalah teknik yang cukup menarik untuk menilai kelas dalam waktu yang cepat dan sekaligus melibatkan peserta didik sejak awal pertemuan untuk saling mengenal dan bekerjasama.
- 3) Saling tukar pengetahuan, strategi ini dapat digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik di samping untuk membentuk kerjasama tim.

- 4) *Listening team*, strategi ini membantu peserta didik untuk tetap konsentrasi dan focus dalam pelajaran yang menggunakan metode ceramah.
- 5) *Active debat*, strategi ini mendorong pemikiran dan perenungan peserta didik dalam mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri.
- 6) *Jigsaw learning*, strategi ini merupakan strategi yang menarik dan dapat digunakan jika materi yang akan dipelajari peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa bagian.
- 7) *Peer lesson*, strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Selain itu strategi ini dapat melatih kreatif peserta didik dalam mengajarkan materi kepada temannya.
- 8) *Modeling the way*, strategi ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi.

4. Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

Strategi pembelajaran *peer lesson* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif. “*Peer lesson* adalah sebuah strategi yang mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan

seluruh tanggung jawab untuk mengajar para peserta didik sebagai anggota kelas” (Silberman, 2009: 173).

Surya Dharma (2008: 24) mengatakan “*Peer teaching* atau *peer tutorial* yang sering dikenal dengan tutorial sebaya merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan seseorang kepada peserta didik lainnya dan salah satu peserta didik itu lebih memahami materi pembelajaran”. Sedangkan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2003: 184) mengemukakan bahwa “Tutorial sebaya adalah peserta didik yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena pada umumnya hubungan antar teman lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan peserta didik”. Hal ini biasa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik yang kurang mampu.

Sebagian pakar percaya sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain. “Mengajar teman sebaya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik dan sekaligus menjadi narasumber bagi orang lain” (Silberman, 2009: 165).

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *peer lesson* ini yakni diawali dengan kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Masing-masing kelompok diberikan topik materi pembelajaran yang saling

berhubungan. Setelah itu masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempelajari lebih dalam terkait materi yang didapatkan dan kemudian mengajarkannya kepada sisa kelas dengan cara yang kreatif mungkin.

Proses pembelajaran menggunakan strategi *peer lesson* ini membantu peserta didik belajar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih baik dalam mendengarkan, berkonsentrasi dan memahami apa yang dipelajari. Selain itu peserta didik dapat melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa sehingga mereka dapat menggunakan bahasa yang lebih akrab untuk menjelaskan materi yang ditugaskan kepada teman-temannya.

Bantuan belajar dari teman sebayanya dapat menghilangkan rasa canggung di dalam diri peserta didik. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, karena biasanya hubungan antarpeserta didik dengan peserta didik lain sudah terjalin dengan akrab. Keakraban tersebut dapat menyebabkan tidak ada rasa enggan dan malu untuk menghadapi kesulitan yang dihadapi.

b. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

Hisyam Zaini (2008: 62) mengungkapkan langkah-langkah strategi pembelajaran *peer lesson* sebagai berikut :

- 1) Kelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan,
- 2) Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok-kelompok lain. Topik-topik yang diberikan harus saling berhubungan,

- 3) Minta setiap kelompok untuk menyiapkan strategi dalam menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan,
- 4) Guru memberikan beberapa saran kepada setiap kelompok untuk:
 - a) Menggunakan alat bantu fisual
 - b) Menyiapkan media pembelajaran
 - c) Menggunakan contoh gambar yang relevan dengan pelajaran
 - d) Melibatkan sesama peserta didik dalam proses pembelajaran melalui diskusi, permainan, kuis, studi kasus dan lain-lain.
 - e) Memberi kesempatan yang lain untuk bertanya
- 5) Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas,
- 6) Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan,
- 7) Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik.

Silberman (2009: 173) juga mengungkapkan langkah-langkah dalam penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Bagilah kelas ke dalam sub-kelompok. Buatlah sub-kelompok sebanyak topik yang diajarkan.
- 2) Berikan masing-masing kelompok sejumlah informasi, konsep, atau keahlian untuk mengajar yang lain. Topik yang akan dibagikan kepada peserta didik harus saling berhubungan.
- 3) Mintalah setiap kelompok untuk membuat presentasi atau mengajarkan topiknya kepada sisa kelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan. Doronglah mereka agar membuat pengalaman belajar untuk peserta didik seefektif mungkin.
- 4) Cobalah beberapa saran sebagai berikut :
 - a) Sediakan alat bantu visual
 - b) Kembangkan demonstrasi singkat
 - c) Gunakan contoh atau analogi untuk membuat poin mengajar.
 - d) Libatkan peserta didik dalam diskusi, kuis, menulis tugas, bermain peran, khayalan atau studi kasus.
 - e) Peserta didik boleh bertanya ketika mengalami kesulitan
- 8) Berikan waktu yang cukup untuk merencanakan dan mempersiapkan (bisa di kelas atau di luar kelas). Kemudian

mintalah setiap kelompok mempresentasikan pelajaran mereka. Hargailah usaha mereka.

Ada beberapa variasi yang dapat digunakan dalam strategi pembelajaran *peer lesson* dikemukakan oleh Silberman (2009: 167) adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai pengganti mengajar kelompok mintalah peserta didik mengajar yang lain secara pribadi atau dalam kelompok kecil.
- 2) Biarkan peserta didik dalam memulai kelas membaca tugas terlebih dahulu sebelum mengajar.

c. Manfaat Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

Strategi pembelajaran *peer lesson* adalah salah satu bentuk pembelajaran aktif (*active learning*). Dengan strategi pembelajaran *peer lesson* peserta didik diajak untuk turut aktif dalam proses pembelajaran. Hisyam Zaini, dkk (2008: xiv) menyatakan beberapa manfaat dari strategi pembelajaran aktif yang dikembangkan dalam strategi pembelajaran *peer lesson* yaitu:

- 1) Otak bekerja secara aktif. Dalam memilih strategi, media atau alat peraga yang sesuai dengan materi untuk mengajarkan pada teman lain, peserta didik berlatih untuk mengembangkan kreativitas
- 2) Tanggungjawab dalam diri kelompok untuk lebih giat belajar membuat hasil belajar peserta didik menjadi yang maksimal
- 3) Keaktifan peserta didik dalam belajar menyebabkan peserta didik tidak mudah melupakan materi pelajaran.
- 4) Proses pembelajaran menyenangkan karena keterlibatan peserta didik tidak hanya secara mental tetapi juga fisik.

- 5) Dengan mengajarkan apa yang dipelajari kepada teman lain, otak lebih mudah dalam memproses informasi yang didapat.

Ada beberapa manfaat dari kegiatan *tutoring* ini (Syarif Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010: 26-27), yaitu:

- 1) Adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru
- 2) Bagi tutor, pekerjaan *tutoring* akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas. Dengan memberitahukan kepada anak lain, maka seolah-olah ia menelaah serta menghafalkannya kembali.
- 3) Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
- 4) Mempererat hubungan antara sesama peserta didik sehingga mempertebal perasaan sosial

5. Kemampuan Berpikir Kreatif

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif

Berpikir dilakukan untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang dikehendaki. Berpikir erat hubungannya dengan daya kemampuan yang lain seperti tanggapan, ingatan, pengertian dan perasaan. "Berpikir adalah meletakan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan seseorang (Sumadi Suryabrata, 2006: 54)". Solso dalam

Sugihartono, dkk (2007: 13) menyatakan bahwa “Berpikir merupakan proses yang menghasilkan representasi mental yang baru melalui transformasi informasi yang melibatkan interaksi yang kompleks antara berbagai proses mental seperti penilaian, abstraksi, penalaran, imajinasi dan pemecahan masalah”.

Proses berpikir menghasilkan suatu pengetahuan baru yang merupakan transformasi informasi-informasi sebelumnya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir merupakan suatu pengalaman memproses persoalan untuk mendapatkan dan menentukan suatu gagasan yang baru sebagai jawaban dari persoalan yang dihadapi.

Perkembangan berpikir kreatif peserta didik merupakan perubahan yang sangat mendasar dalam proses pembelajaran. Dimilikinya kemampuan berpikir kreatif, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari pendidik, namun juga berusaha mencari dan memberikan informasi dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kreatif akan selalu mempunyai rasa ingin tahu, ingin mencoba-coba, berpetualang, memiliki banyak ide, serta mampu mengelaborasi beberapa pendapat.

Sumadi Suryabrata (2006: 104) mengemukakan pendapat tentang “Berpikir kreatif yaitu merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi

masyarakat”. Sedangkan Imam Musbikin (2006: 6) mengemukakan bahwa “Berpikir kreatif adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab”.

Pengertian berpikir kreatif (kreativitas) menurut Munandar (1992: 48) adalah:

Kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan dan keragaman jawaban.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan atau karya nyata dengan menggabungkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kemampuan berpikir kreatif tersebut tidak akan muncul sendiri ketika individu tidak menjumpai lingkungan yang memicunya untuk berpikir kreatif. Oleh karena itu sistem pendidikan yang ada harus dapat merangsang pemikiran dan perilaku kreatif di samping aspek penalaran.

b. Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Kreatif

Seseorang dikatakan kreatif tentu ada indikator-indikator yang menyebabkan seseorang itu disebut kreatif. Guilford dalam Buchari Alma (2011: 69) menemukan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri berpikir kreatif seseorang yaitu :

- 1) Kelancaran (*fluency*) adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- 2) Keluwesan (*flexibility*) adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
- 3) Keaslian (*originality*) adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise.
- 4) Penguraian (*elaboraty*) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara rinci.
- 5) Perumusan kembali (*redefinition*) adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui banyak orang.

Sund dalam Slameto (2010: 147) mengungkapkan ciri-ciri orang kreatif adalah sebagai berikut:

- 1) Hasrat keingintahuan besar
- 2) Bersikap terbuka dalam pengalaman baru
- 3) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- 4) Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit
- 5) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 6) Memiliki dedikasi bergairah secara aktif dalam melaksanakan tugas
- 7) Berpikir fleksibel
- 8) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih baik

Indikator yang digunakan sebagai ciri dari kemampuan berpikir kreatif dapat diamati dalam aspek kognitif. Ciri-ciri kognitif adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir (Utami Munandar, 1999: 43) sebagai berikut:

- 1) Keterampilan berpikir lancar (*fluency*) adalah mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, dan memikirkan lebih dari satu jawaban. Ciri-cirinya adalah:
 - a) Mengajukan banyak pertanyaan
 - b) Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan

- c) Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya
 - d) Bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak daripada anak-anak lain.
 - e) Dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek atau situasi.
- 2) Keterampilan berpikir luwes (fleksibel) adalah menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran. Ciri-cirinya adalah:
- a) Memberikan aneka ragam penggunaan yang tidak lazim terhadap suatu objek
 - b) Memberikan macam-macam penafsiran (interpretasi) terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.
 - c) Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda.
 - d) Memberikan pertimbangan terhadap situasi, yang berbeda dari yang diberikan orang lain.
 - e) Dalam membahas atau mendiskusikan suatu situasi selalu mempunyai potensi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas kelompok.
- 3) Keterampilan berpikir orisinal (kebaharuan) adalah mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur. Ciri-cirinya adalah:
- a) Memikirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain.
 - b) Mempertanyakan cara-cara yang lama dan berusaha memikirkan cara-cara yang baru.
 - c) Memilih a-simetris dalam menggambar atau membuat desain
 - d) Memiliki cara berpikir yang lain dari yang lain.
 - e) Setelah membaca atau mendengar gagasan-gagasan, bekerja untuk menemukan penyelesaian yang baru.

- 4) Keterampilan memerinci (mengelaborasi) adalah kemampuan memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambahkan atau memerinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik. Ciri-cirinya adalah:
- a) Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci.
 - b) Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain.
 - c) Mencoba atau menguji detail-detail untuk melihat arah yang akan ditempuh.
 - d) Mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana.
 - e) Menambah garis-garis, warna-warna dan detail-detail (bagian-bagian) terhadap gambarnya sendiri atau gambar dari orang lain.

Dari penjelasan di atas, indikator kemampuan berpikir kreatif dalam penelitian ini yakni meliputi keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal, dan keterampilan memerinci atau mengelaborasi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas (Kemampuan Berpikir Kreatif)

Kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, ditemukan bahwa kreativitas (kemampuan berpikir kreatif) tidak dapat berkembang secara otomatis, tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Munandar dalam Moh. Ali (2005: 53) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas (kemampuan

berpikir kreatif) yakni usia, tingkat pendidikan orang tua, tersedianya fasilitas dan penggunaan waktu luang.

Hal lain diungkapkan oleh Clark dalam Moh. Ali (2005: 54) mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ke dalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas (kemampuan berpikir kreatif) seseorang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.
- 2) Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- 3) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya.
- 4) Stimulus dari lingkungan sekolah (sistem pembelajaran).
- 5) Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasakan, mengklarifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, dan mengkomunikasikan.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas (kemampuan berpikir kreatif) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung risiko, atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- 2) Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan
- 3) Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
- 4) Diferensiasi antara bekerja dan bermain

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas (kemampuan berpikir kreatif) seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Ada faktor yang mendorong dan menghambat perkembangan kemampuan berpikir kreatif seseorang. Faktor tersebut tidak hanya berasal dari lingkungan atau faktor luar namun juga bisa berasal dari faktor individu sendiri.

d. Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif

Dedi Supriyadi (1994: 23) mengungkapkan ada 5 (lima) pendekatan yang dapat dipakai untuk menilai kreativitas (kemampuan berpikir kreatif) yaitu:

- 1) Analisis obyektif terhadap kreativitas. Pendekatan ini digunakan untuk menilai secara langsung kreativitas suatu produk berupa benda atau karya-karya kreatif lain yang dapat diamati.
- 2) Pertimbangan subjektif. Pendekatan ini menggunakan pertimbangan subjektif penilai terhadap orang atau produk kreatif. Demikian juga, pendekatan ini bisa meminta sekelompok pakar untuk menilai orang-orang tertentu yang sesuai bidangnya.
- 3) Inventori kepribadian. Pendekatan ini ditujukan untuk mengetahui kecenderungan kepribadian kreatif seseorang yang berhubungan dengan kreativitas.
- 4) Inventori biografi. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap berbagai aspek kehidupan orang-orang kreatif, meliputi identitas pribadi, lingkungan dan pengalaman-pengalaman hidupnya.
- 5) Tes kreativitas. Tes kreativitas banyak digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam berpikir atau bisa disebut dengan tes kemampuan berpikir kreatif (divergen).

Berdasarkan uraian di atas, terdapat terdapat lima pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai kreativitas. Dalam penelitian ini,

untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif yakni menggunakan tes kemampuan berpikir kreatif. Tes kemampuan berpikir kreatif ini dipakai untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik (kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan memerinci) dalam mendeskripsikan suatu masalah. Tes kemampuan berpikir kreatif yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari buku Alan Williams yang berjudul *Creativity, Invention and Innovation* tahun 1999.

6. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Setiap individu dalam melaksanakan sesuatu kegiatan pasti memiliki tujuan. Demikian juga seorang peserta didik, dalam kegiatan belajarnya juga mengharapkan suatu tujuan yaitu memiliki prestasi belajar yang baik. Dalam (KBBI, 2007: 895) tertulis bahwa “Prestasi belajar adalah penguasaan, pengetahuan, keterampilan atau sikap yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 102) menyebutkan bahwa “Prestasi belajar sama halnya dengan hasil belajar. Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penilaian hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan

untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik.

Sumadi Suryabrata (2006: 297) mengemukakan yang dimaksud dengan “Prestasi belajar adalah nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar peserta didik selama waktu tertentu”. Saifudin Azwar (2005:1) mengatakan bahwa :

Prestasi belajar berupa nilai yang akan didapat peserta didik setelah menjalani tes prestasi belajar, yang dilaksanakan secara formal, tertib dan terencana. Hasil tes prestasi belajar dapat berfungsi sebagai *placement* (penempatan), formatif, diagnostic dan sumatif. Pengalaman menunjukkan bahwa peserta didik akan lebih giat belajar apabila akan diadakan tes.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan setelah melakukan proses belajar pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar kewirausahaan dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor intern dan ekstern. Pada dasarnya kedua faktor tersebut sangat berperan dan tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu faktor dengan faktor yang lainnya karena

masing-masing faktor saling melengkapi dan menunjang dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 132), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik) meliputi :
 - a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) terdiri atas kondisi organ-organ khusus peserta didik seperti tingkat kesehatan, indera pendengaran dan indera penglihatan.
 - b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) pada umumnya dipandang lebih esensial adalah seperti tingkat kecerdasan/ intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik dan motivasi peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) meliputi :
 - a) Faktor lingkungan sosial terdiri atas lingkungan sosial sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga
 - b) Faktor lingkungan non sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Ngalim Purwanto (2007: 102), menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, yang disebut faktor individual. Yang termasuk dalam faktor individual meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, ketegangan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Sedangkan Slameto (2010: 54-61) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) Faktor Intern meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat bakat, motif (motivasi), kematangan dan kesiapan
 - c) Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Ekstern meliputi:
 - a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, disiplin sekolah, keadaan gedung dan tugas belajar.
 - c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi faktor psikis dan faktor fisik. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

c. Mengukur Prestasi Belajar

Untuk dapat mengukur prestasi belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didik. Selain untuk mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didik, evaluasi juga dapat digunakan untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam kegiatan belajar. Suharsimi Arikunto (2010: 26), berpendapat bahwa:

Terdapat dua teknik untuk melakukan evaluasi, yaitu teknik non tes dan teknik tes. Yang termasuk dalam teknik non tes antara lain : skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan

dan riwayat hidup. Sementara itu yang termasuk teknis tes, yaitu : tes diagnostik, tes formatif dan tes sumatif.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat prestasi belajar peserta didik adalah dengan teknik tes. Anas Sudijono (2009: 68-72), menggolongkan tes berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Tes seleksi adalah tes yang dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon peserta didik baru, dimana hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong pling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes.
- 2) Tes awal yang sering dikenal dengan istilah *pre test*. Tes awal dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu butir-butir soalnya dibuat mudah.
- 3) Tes akhir yang sering dikenal dengan istilah *post test*. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.
- 4) Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh manakah peserta didik “telah terbentuk” (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tes ini dilaksanakan ditengah-tengah perjalanan program pengajaran, yang dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan di sekolah. Tes formatif biasanya dikenal dengan istilah “ulangan harian”
- 5) Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran seleksi diberikan di sekolah tes ini dikenal dengan istilah ulangan umum atau evaluasi belajar tahap akhir.

Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Tes awal diberikan kepada peserta didik di awal kegiatan pembelajaran sedangkan tes akhir diberikan kepada peserta didik di saat akhir kegiatan belajar. Tes awal

dan tes akhir yang digunakan merupakan tes buatan guru. Tes buatan guru ini dibuat berdasarkan atas bahan dan tujuan khusus yang dirumuskan oleh guru untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Penelitian yang Relevan

1. Jurnal dari I Nyoman Parwata (2008) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tutor Sebaya Terhadap Kreativitas dan Prestasi Belajar Matematika Peserta didik (Studi Eksperimen pada Peserta didik SMA N 1 Payangan)". Hasilnya menyatakan bahwa kreativitas dan prestasi belajar matematika peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik tutor sebaya lebih tinggi daripada yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Persamanya adalah variabel yang digunakan sama, yakni teknik tutor sebaya (strategi *peer lesson*) sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan pembelajaran yang digunakan.
2. Skripsi dari Fatimah Nur Rahmawati (2007) yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Sejarah Menggunakan Metode *Peer Lesson* di SMA N 1 Parakan Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai rerata prestasi belajar untuk kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yaitu sebesar 34,25. Dengan rerata sebelum perlakuan sebesar 50,71 dan setelah perlakuan sebesar 84,96. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel yang diukur yaitu strategi pembelajaran *peer lesson* dan prestasi belajar serta sama-

sama menggunakan penelitian eksperimen. Sedangkan perbedaannya adalah variabel yang digunakan tidak hanya prestasi belajar akan tetapi juga mengukur kemampuan berpikir kreatif dan penerapannya dilakukan pada mata pelajaran yang berbeda.

3. Skripsi dari Anisa Dika Icmawati (2010) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Himpunan Melalui Strategi *Peer Lesson* Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Peserta didik (PTK pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Sawit Semester II Tahun 2009/2010)”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Ada peningkatan kreativitas peserta didik, hal ini dapat dilihat dari aspek: 1) kelancaran peserta didik dalam berpresentasi meningkat dari 11,11% pada putaran I menjadi 25% pada akhir tindakan; 2) kemampuan peserta didik bertanya pada kelompok yang sedang presentasi meningkat dari 16,67% pada putaran I menjadi 47,22% pada akhir tindakan; 3) kemampuan peserta didik dalam mengemukakan ide atau gagasan meningkat dari 8,33% pada putaran I menjadi 27,78% pada akhir tindakan. Persamaanya adalah variabel yang diukur yaitu strategi pembelajaran *peer lesson* dan kreativitas (kemampuan berpikir kreatif). Perbedaannya adalah digunakan pada mata pelajaran yang berbeda dan jenis penelitiannya berbeda.

C. Kerangka Berfikir

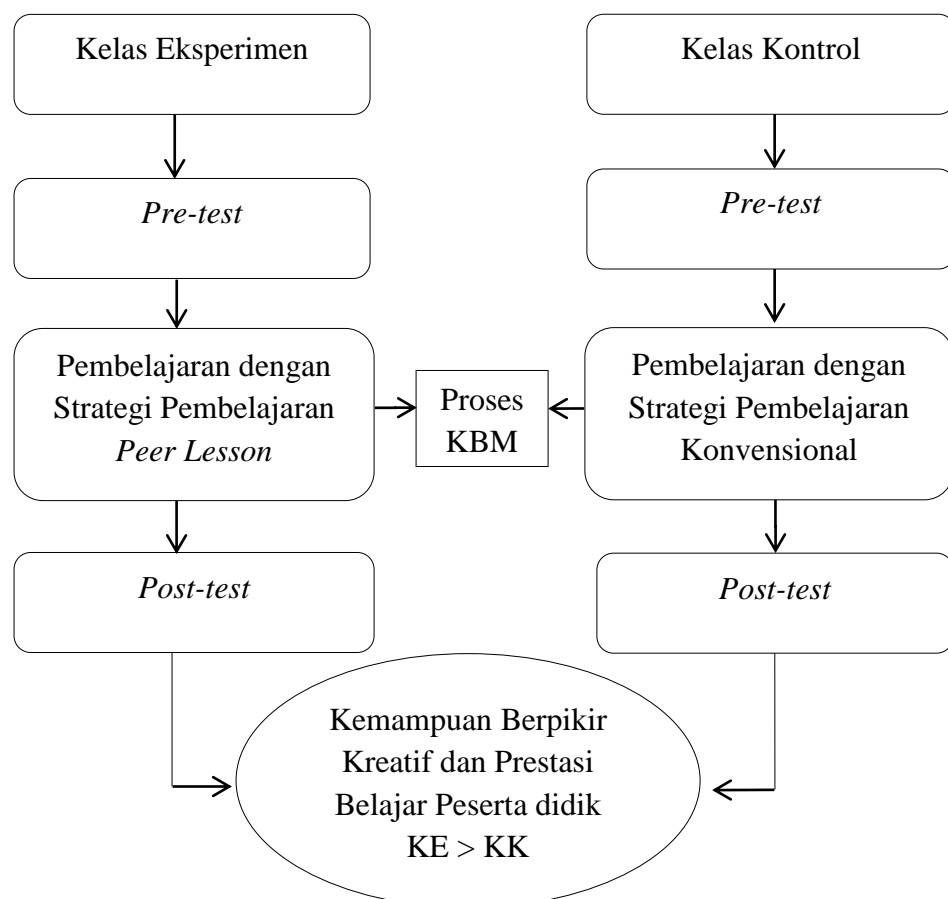
1. Efektivitas strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif

Strategi pembelajaran *peer lesson* merupakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif dalam proses pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran *peer lesson* peserta didik diberikan tugas-tugas terkait dengan materi pelajaran yang kemudian peserta didik diminta untuk mempertanggungjawabkan tugasnya dengan mengajarkannya kepada teman-temannya. Penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* ini merupakan sebuah variasi dalam pembelajaran agar dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran kewirausahaan. Dengan diberikan tugas-tugas peserta didik akan cenderung lebih memahami dan mengembangkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam membuat metode ataupun media dalam mengajarkan materi yang ditugaskan. Dengan penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson*, mengkonkritkan teori atau pengetahuan yang abstrak sehingga memudahkan peserta didik mempelajari mata pelajaran kewirausahaan. Dengan demikian kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan akan meningkat.

2. Efektivitas strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan prestasi belajar

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi di mana didalamnya terdapat kegiatan penuangan informasi kedalam benak peserta didik dari guru. Proses penuangan informasi dalam pembelajaran terkadang terjadi kegagalan komunikasi. Pesan atau materi pelajaran

yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik dengan optimal. Untuk menghindari hal tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran *peer lesson* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat membantu peserta didik dalam mengoptimalkan belajarnya dengan sesama teman sebayanya. Dengan penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta. Berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas, maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis, penelitian-penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, sebagai berikut :

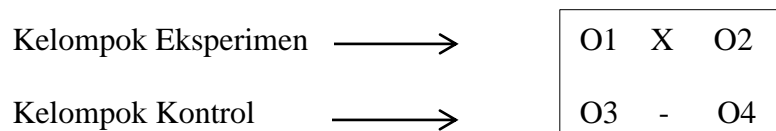
1. Strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran kewirausahaan.
2. Strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran kewirausahaan.
3. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* lebih tinggi dari pada yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada pembelajaran kewirausahaan.
4. Prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* lebih tinggi dari pada yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada pembelajaran kewirausahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* karena kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Pengontrolan ketat tidak dapat dilakukan secara penuh karena tidak semua variabel dapat dikontrol, mengingat kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Atas dasar pertimbangan ini, maka desain yang digunakan adalah *control group pre-test post-test* yakni dengan format sebagai berikut:



Gambar 1. Format *control group pre-test post-test*

Keterangan :

- O1 : Kemampuan Awal/ *Pre-test* Kelompok Eksperimen
- O2 : Kemampuan Akhir/ *Post-test* Kelompok Eksperimen
- O3 : Kemampuan Awal/ *Pre-test* Kelompok Kontrol
- O4 : Kemampuan Akhir/ *Post-test* Kelompok Kontrol
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson*

- : Perlakuan pada kelas kontrol dengan penggunaan strategi pembelajaran konvensional (Sugiyono, 2011: 79).

Berdasarkan pada desain penelitian di atas, maka dapat dibuat perbedaan kemampuan awal (*pre-test*) dan kemampuan akhir (*post-test*) antara kelompok eksperimen yang dikenai perlakuan (*treatment*) dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Dalam penelitian ini akan diujicobakan bagaimana efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran kewirausahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 7 Yogyakarta pada bulan April sampai Mei 2013. Sasaran dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X semester genap di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah strategi pembelajaran *peer lesson*. Strategi pembelajaran *peer lesson* ini digunakan pada kelompok eksperimen.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan berfikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik kelas X SMK N 7 Yogyakarta pada mata pelajaran kewirausahaan. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan tes yang diwujudkan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Prestasi belajar peserta didik dibatasi pada aspek kognitif peserta didik pada pembelajaran kewirausahaan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Efektivitas

Efektivitas pembelajaran adalah suatu ketepatan penggunaan pendekatan, metode atau strategi terhadap keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini strategi pembelajaran *peer lesson* dikatakan efektif apabila setelah menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* terjadi peningkatan rata-rata kemampuan berpikir kreatif (berdasarkan kategori) dan rata-rata prestasi belajar peserta didik (diatas nilai ketuntasan minimal) dalam pembelajaran kewirausahaan dibandingkan sebelum menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*.

2. Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

Strategi pembelajaran *peer lesson* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran ini diawali dengan guru merancang

sebuah topik yang cangkupannya cukup luas kemudian membaginya menjadi subtopik. Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu subtopik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain dengan cara yang kreatif. Peserta didik diberi waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, peserta didik dan guru menyimpulkan materi bersama. Guru dapat memberikan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik.

3. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif adalah suatu kegiatan mental untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan atau karya nyata dengan menggabung-gabungkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya yakni meliputi keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir orisinal dan keterampilan memerinci (elaborasi). Kemampuan berpikir kreatif dapat diketahui dari nilai tes kemampuan berpikir kreatif dan didukung dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan adalah hasil yang dicapai peserta didik, dalam usahanya untuk menguasai materi kewirausahaan setelah jangka waktu tertentu yang ditunjukkan dari nilai tes atau angka yang diambil oleh guru kewirausahaan setelah materi

pelajaran selesai diajarkan. Prestasi belajar kewirausahaan dalam penelitian ini adalah dalam ranah kognitif.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas X SMK N 7 Yogyakarta yang mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Populasi penelitian ini terdiri dari 8 kelas dengan jumlah seluruhnya sebanyak 284 peserta didik.

2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* atau dengan cara acak. Dari hasil undian pertama diperoleh kelas akuntansi, selanjutnya dilakukan pengundian kembali untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Diperoleh kelas X AK1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X AK2 sebagai kelompok kontrol. Dalam hal ini kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda dengan materi pelajaran yang sama. Pada kelompok eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*, sedangkan pada kelompok kontrol hanya menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Tes kemampuan berpikir kreatif digunakan sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*. Tes ini berupa *essay* dengan penilaian menggunakan pedoman penskoran.

2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan berpikir kreatif peserta didik guna mendukung dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif yang dikerjakan oleh peserta didik.

3. Tes Prestasi Belajar

Tes prestasi belajar digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik sebelum dilakukan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*. Tes prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes objektif berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

Tes prestasi belajar dikenakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jenis dan jumlah soal yang sama. Dalam perlakuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol juga diberikan materi yang sama dengan pokok bahasan yang sama dan diajar oleh guru yang sama pula. Perbedaan dari kedua kelas ini adalah kelompok eksperimen dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*, sedangkan pada kelompok kontrol dalam pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menggali data berupa data sekolah, data identitas peserta didik, hasil ulangan peserta didik, dan foto kegiatan. Dokumentasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung yakni tindakan dari awal sampai dengan akhir kegiatan penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berpikir kreatif. Tes kemampuan berpikir kreatif yang digunakan adalah diadopsi dari buku Alan Williams yang berjudul *Creativity, Invention and Innovation* tahun 1999. Adapun kisi-kisi tes berpikir kreatif dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Indikator	No Item	Jumlah Item
Keterampilan berpikir lancar	1	1
Keterampilan berpikir luwes	2	1
Keterampilan berpikir orisinal	3	1
Keterampilan memerinci (Elaborasi)	4	1
Jumlah		4

Untuk menginterpretasikan hasil penelitian maka data skor yang diperoleh dikonversikan kedalam skor lima kategori skala *likert* menggunakan pedoman konversi skor sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Konversi Skor ke dalam Lima Kategori

Skor	Rumus Konversi	Kategori
5	$X \geq Mi + 1,8 (SDi)$	Sangat Kreatif
4	$Mi + 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 1,8 (SDi)$	Kreatif
3	$Mi - 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 0,6 (SDi)$	Cukup Kreatif
2	$Mi - 1,8 (SDi) \leq X < Mi - 0,6 (SDi)$	Tidak Kreatif
1	$X < Mi - 1,8 (SDi)$	Sangat Tidak Kreatif

Sumber: Saifudin Azwar (2003: 163)

Keterangan:

X = Jumlah skor

SDi = Standar Deviasi ideal

= $1/6$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

Mi = Mean ideal

= $1/2$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

2. Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif

Lembar observasi ini digunakan sebagai pendukung untuk menganalisis hasil tes kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Observasi dilakukan menggunakan pedoman observasi dengan indikator kemampuan berpikir kreatif. Adapun kisi-kisi instrument observasi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Pedoman Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif

Indikator	Kriteria	Keterangan (Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran)
Keterampilan berpikir lancar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengajukan pertanyaan atau gagasan saat pembelajaran berlangsung dengan lancar. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan lancar jika ada pertanyaan baik dari guru ataupun dari peserta didik. 	
Keterampilan berpikir luwes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengajukan pendapat atau pertanyaan dari beberapa sudut pandang yang berbeda. 2. Peserta didik menjawab atau menanggapi pertanyaan dengan jawaban yang bervariasi 	
Keterampilan berpikir orisinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberikan cara baru dan unik dalam mempresentasikan topik materi yang ditugaskan 2. Peserta didik mengerjakan tugas dengan mengambil lebih dari satu sumber buku yang berbeda 	
Keterampilan memerinci (Elaborasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengembangkan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara rinci 2. Peserta didik mencoba menguraikan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara mendetail. 	
Jumlah		

3. Tes Prestasi Belajar

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah menggunakan soal tes prestasi belajar kewirausahaan yang disesuaikan dengan materi yang diberikan kepada

peserta didik. Kisi-kisi instrument tes prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar

SK	KD	Indikator	Nomor Item					
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
Menerapkan jiwa kepemimpinan	Membangun Visi dan Misi	Mengidentifikasi pengertian visi usaha	18	1		5		20
		Mengidentifikasi pengertian misi usaha	3,4	2	7			
		Menyusun visi dan misi usaha	16	15		19,6	12,9	10,11
		Menganalisis peran kepemimpinan dan manajemen dalam merumuskan visi dan misi	13	14		8		17

Keterangan:

C1 : Pengetahuan atau Ingatan

C2 : Pemahaman

C3 : Aplikasi

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

C6 : Evaluasi

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrument tes prestasi belajar dan tes kemampuan berpikir kreatif dalam penelitian ini meliputi validitas isi dan validitas kontruksi. Validitas isi dilakukan berdasarkan *expert judgement* yaitu dosen ahli yang terkait. Validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara instrumen dengan materi yang telah diajarkan.

Setelah proses validitas isi, selanjutnya adalah proses uji coba instrumen. Data hasil uji coba ditabulasikan untuk penghitungan validitas kontruksi. Dalam penelitian ini untuk mencari validitas dengan menggunakan *SPSS 17.00 for Windows*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya butir soal adalah dengan melihat pada kolom *corrected item total correlation*, butir soal dikatakan valid jika koefisien tersebut melebihi atau sama dengan 0,30 (Ali Muhson, 2009).

Uji coba instrumen dilakukan dalam populasi yang sama, tetapi bukan pada sampel yang digunakan untuk penelitian. Dari hasil ujicoba yang dilakukan pada 36 peserta didik kelas X AK3 di SMK N 7 Yogyakarta, hasil uji validitas tes kemampuan berpikir kreatif dari 4 item butir soal, 4 item dikatakan valid. Maka dalam tes kemampuan berpikir kreatif semuanya dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument prestasi belajar dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *alpha cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha* tersebut melebihi 0,600 (Ali Muhson, 2009). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 17.00 for Windows*. Dari uji coba instrument penelitian yang dilakukan dari 4 item diperoleh nilai korelasi sebesar 0,747 sehingga item pada tes kemampuan berpikir kreatif dapat dikatakan reliable.

3. Analisi Butir Soal

Analisis butir soal digunakan untuk mengetahui kualitas soal tes prestasi belajar kewirausahaan yang digunakan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan *Software Anbuso Release 04.4*

a. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran soal digunakan untuk menilai apakah soal tersebut dikatakan baik atau tidak. Adapun klasifikasi taraf kesukaran soal disajikan dalam tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal

Kriteria	Kategori
< 0,30	Soal sukar
0,30 - 0,70	Soal sedang
> 0,70	Soal mudah

Sumber : (Ali Muhson, 2011)

Item soal yang baik adalah tingkat kesukarannya dapat diketahui yakni tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Hasil dari anbuso didapatkan soal dengan kriteria sukar ada 4 item. Untuk soal dengan

kriteria mudah ada 5 item dan soal dengan kriteria sedang ada 11 item. Jika dilihat dari rata-rata indeks tingkat kesukaran keseluruhan item sebesar 0,49 jadi dapat disimpulkan indeks tingkat keseluruhan item semua item berkriteria sedang.

b. Daya Pembeda

Daya pembeda dianalisis untuk mengetahui kemampuan suatu soal dalam membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Adapun kriteria nilai daya pembeda soal dilihat dalam tabel 8 berikut.

Tabel 8. Kriteria Nilai Daya Pembeda

Kriteria	Kategori
< 0,20	Tidak Baik
0,20 - 0,30	Cukup Baik
> 0,30	Baik

Sumber : (Ali Muhson, 2011)

Dari hasil anbuso didapatkan kriteria soal tidak baik ada 5 item, untuk kriteria cukup baik ada 3 item, dan soal dengan kriteria baik ada 12 item. Jika dilihat rata-rata daya pembeda keseluruhan item soal sebesar 0,30 jadi dapat disimpulkan rata-rata indeks daya pembeda keseluruhan item berkriteria cukup baik.

Tabel 9. Rangkuman Analisis Butir Soal

Tingkat Kesukaran	Daya Beda		
	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik
Mudah	7	16	1,10,19
Sedang	8,20	9	2,4,5,11,12,13,14,17
Sukar	15,18	6	3

c. Faktor Pengecoh / *Distractor*

Faktor pengecoh/*distractor* perlu diuji untuk mengetahui bagaimana pengecoh-pengecoh berfungsi baik atau tidak. Suatu *distractor* dapat dikatakan berfungsi baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes. Jadi mereka yang terkecoh adalah mereka yang berkemampuan sedang atau di bawah rata-rata.

Dari hasil anbuso *distractor* yang tidak baik ada 3 item yaitu butir soal no 9, 13, 14 sehingga perlu direvisi kembali. Hal ini mungkin disebabkan karena isinya yang tidak relevan atau kalimat yang tidak tersusun dengan baik.

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan di lapangan dianalisis untuk menguji hipotesis. Sebelum menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis yang meliputi :

1. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dari hasil *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Dalam penelitian ini menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov (One Sampel Kolmogorov Smirnov)* pada program *SPSS 17.00 for Windows*. Dalam output *One*

Sampel Kolmogorov Smirnov Test dilihat pada baris *Asym. Sig.* Jika nilainya kurang dari taraf signifikansi yakni 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2009).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varian yang sama atau tidak dengan cara membandingkan kedua varian. Uji homogenitas dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisis *Levene's test* menggunakan *SPSS 17.00 for Windows*. Persyaratan homogen jika probabilitas (sig) $> 0,05$ dan jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen (Ali Muhson, 2009).

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam setiap penelitian perlu untuk membuktikan kebenaran dari yang telah dirumuskan. Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun uji yang digunakan adalah :

a. Uji *Paired sample t-test*

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai

mean yang sama atau tidak. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir. Hipotesis diterima jika nilai probabilitasnya $\leq 0,05$ dan hipotesis akan ditolak jika nilai probabilitasnya $> 0,05$.

b. Uji *Independent sample t-test*

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang independen. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dengan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Hipotesis diterima jika nilai probabilitasnya $\leq 0,05$ dan hipotesis akan ditolak jika nilai probabilitasnya $> 0,05$.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 7 Yogyakarta yang berlokasi di Gowongan Kidul JT. III/416 Yogyakarta. SMK N 7 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri berdasarkan SK Nomor 57/Pem.D/BP/D.4 dengan tanggal SK 30 Juni 2007. Sekolah ini memiliki 5 kompetensi keahlian, yaitu kompetensi keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, dan Multimedia.

Sebagai sebuah instansi pendidikan, SMK N 7 Yogyakarta memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi 24 ruang kelas, 6 laboratorium, 1 ruang BK, 1 perpustakaan, 7 ruang praktik dan beberapa ruang penunjang yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah ini. Pada tahun pelajaran 2012/2013 ini, SMK N 7 Yogyakarta mempunyai 284 peserta didik kelas X, 275 peserta didik kelas XI dan 272 peserta didik kelas XII. Di SMK N 7 Yogyakarta mempunyai tenaga pengajar (guru) sebanyak 64 orang yang terdiri dari 44 orang guru tetap (PNS), 16 orang guru bantu dan 4 orang guru tidak tetap. Mereka menyampaikan mata pelajaran sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki dan bekerja sesuai dengan porsinya masing-masing.

SMK Negeri 7 Yogyakarta telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 sejak 16 Oktober 2010. Adapun visi SMK Negeri 7 Yogyakarta yakni

“Menjadi rintisan SMK yang bertaraf Internasional, berbudaya, berdaya saing tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Sedangkan misi SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan manajemen ISO 9001 tahun 2008.
- b. Peningkatan kualitas SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi.
- c. Penerapan pembelajaran bertaraf nasional dan internasional.
- d. Penyediaan fasilitas sesuai standar minimal internasional.
- e. Peningkatan hubungan kerjasama dengan institusi bertaraf nasional dan internasional.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X AK1 sebagai kelompok eksperimen (KE) dan kelas X AK 2 sebagai kelompok kontrol (KK) dengan jumlah seluruh peserta didik ada 72 peserta didik. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*, sedangkan kelompok kontrol tanpa diberi perlakuan yaitu dengan strategi pembelajaran konvensional (ceramah).

Data penelitian diperoleh dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif awal dan akhir serta prestasi belajar yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif awal dan prestasi belajar kewirausahaan peserta didik. Setelah

diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar akhir peserta didik baik dalam kemampuan berpikir kreatif maupun prestasi belajar kewirausahaan.

Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, indeks taraf kesukaran soal, daya beda dan analisis distraktor. Pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan pada hari Selasa, 2 April 2013. Instrumen tersebut diujicobakan pada 36 peserta didik kelas X AK3, dimana masih dalam satu populasi namun bukan termasuk dalam sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2013. Berikut disajikan tabel jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari, tanggal	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Selasa, 9 April 2013	-	<i>Pre-test</i> Pembelajaran dengan strategi konvensional
2	Rabu, 10 April 2013	<i>Pre-test</i> Pembelajaran dengan strategi <i>peer lesson</i>	-
3	Selasa, 23 April 2013	-	Pembelajaran dengan strategi konvensional
4	Rabu, 24 April 2013	Pembelajaran dengan strategi <i>peer lesson</i>	-
5	Selasa, 30 April 2013	-	Pembelajaran dengan strategi konvensional
6	Rabu, 1 Mei 2013	Pembelajaran dengan strategi <i>peer lesson</i>	-
7	Selasa, 7 Mei 2013	-	<i>Post-test</i>
8	Rabu, 8 Mei 2013	<i>Post-test</i>	-

Berikut ini diuraikan deskripsi data yang diperoleh dari instrumen tes kemampuan berpikir kreatif dan tes prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Kelas Eksperimen

Tabel 11. Deskripsi Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif dan Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen (KE)

No	Data	Kemampuan Berpikir Kreatif		Prestasi Belajar	
		Awal	Akhir	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Nilai Tertinggi	13,00	15,00	70,00	95,00
2.	Nilai Terendah	7,00	9,00	25,00	40,00
3.	Mean	9,86	12,03	43,19	72,36
4.	Standar Deviasi	1,50	1,72	11,29	12,79

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 11 diketahui nilai terendah kemampuan berpikir kreatif awal peserta didik sebesar 7,00 dan nilai tertinggi sebesar 13,00 dengan nilai rata-rata sebesar 9,86 dan standar deviasi 1,50. Sedangkan nilai terendah kemampuan berpikir kreatif akhir peserta didik sebesar 9,00 dan nilai tertingginya 15,00 dengan nilai rata-rata sebesar 12,03 dan standar deviasi 1,72. Untuk nilai *pre-test* diketahui nilai terendah sebesar 25,00 dengan nilai tertinggi 70,00 dengan nilai rata-rata sebesar 43,19 dan standar deviasi 11,29. Sedangkan nilai *post-test* diketahui nilai terendah 40,00 dan nilai tertinggi 95,00 dengan nilai rata-rata sebesar 72,36 dan standar deviasi sebesar 12,79.

Kemudian dari data kemampuan berpikir kreatif awal dan akhir, dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu 1: Sangat Tidak Kreatif, 2: Tidak Kreatif, 3: Cukup Kreatif, 4: Kreatif dan 5: Sangat Kreatif. Untuk menginterpretasikan hasil tes kemampuan berpikir kreatif maka data skor

yang diperoleh dikonversikan kedalam lima kategori menggunakan pedoman konversi skor sebagai berikut:

Tabel 12. Pedoman Konversi Skor ke dalam Lima Kategori

Skor	Rumus Konversi	Rentang Skor	Kategori
5	$X \geq Mi + 1,8 (SDi)$	$16,8 < X$	Sangat Kreatif
4	$Mi + 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 1,8 (SDi)$	$13,6 < X \leq 16,8$	Kreatif
3	$Mi - 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 0,6 (SDi)$	$10,4 < X \leq 13,6$	Cukup Kreatif
2	$Mi - 1,8 (SDi) \leq X < Mi - 0,6 (SDi)$	$7,2 < X \leq 10,4$	Tidak Kreatif
1	$X < Mi - 1,8 (SDi)$	$X \leq 7,2$	Sangat Tidak Kreatif

Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan:

X = Jumlah skor

Skor maksimal ideal = $4 \times 5 = 20$

Skor minimal ideal = $4 \times 1 = 4$

Mi (Mean ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

= $\frac{1}{2} (20 + 4)$

= 12

SDi (Standar Deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

= $\frac{1}{6} (20 - 4)$

= 2,67

Berdasarkan pedoman di atas, berikut disajikan frekuensi pengkategorian kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen.

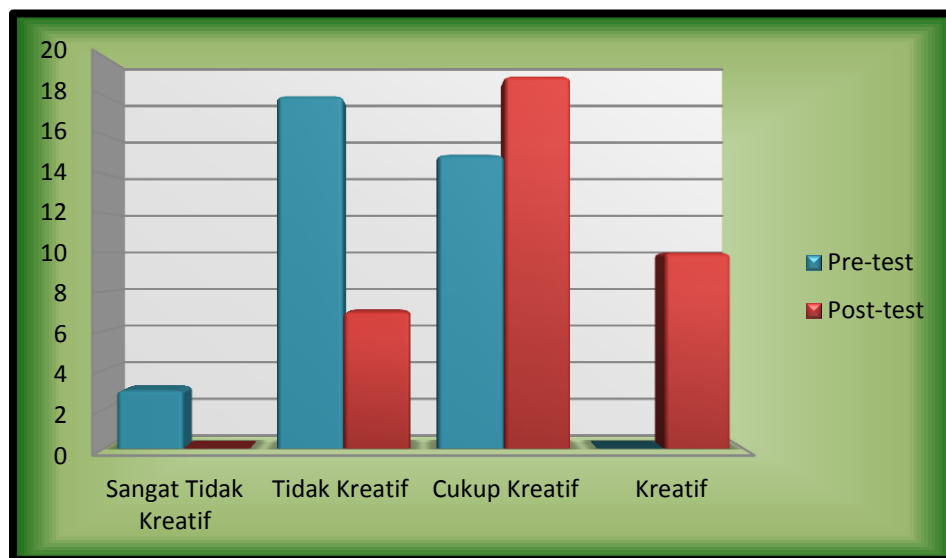
Tabel 13. Frekuensi Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif (KBK) pada Kelompok Eksperimen

No	Kategori	KBK Awal		KBK Akhir	
		F	%	F	%
1	Sangat Kreatif	0	0	0	0
2	Kreatif	0	0	10	27,78
3	Cukup Kreatif	15	41,67	19	52,78
4	Tidak Kreatif	18	50,00	7	19,44
5	Sangat Tidak Kreatif	3	8,33	0	0
Jumlah		36	100	36	100

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 13 menunjukkan frekuensi tertinggi pada kemampuan berpikir kreatif awal terdapat pada kategori tidak kreatif yaitu 18 peserta didik atau sebesar 50%, sedangkan untuk kemampuan berpikir kreatif akhir frekuensi tertinggi terdapat pada kategori cukup kreatif sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 52,78%. Untuk frekuensi terendah pada kemampuan berpikir kreatif awal terdapat pada kategori sangat tidak kreatif yaitu sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 8,33%. Sedangkan untuk frekuensi terendah kemampuan berpikir kreatif akhir terdapat pada kategori tidak kreatif yaitu sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 19,44%.

Untuk memperjelas data dari tabel frekuensi pengkategorian di atas, data kemampuan berpikir kreatif awal dan kemampuan berpikir kreatif akhir pada kelompok eksperimen juga disajikan dalam bentuk diagram balok seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2.

Diagram Balok Distribusi Kemampuan Berpikir Kreatif pada Kelompok Eskperimen (KE)

Selain data tes kemampuan berpikir kreatif, berikut disajikan hasil observasi kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang sebagai pendukung hasil tes kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

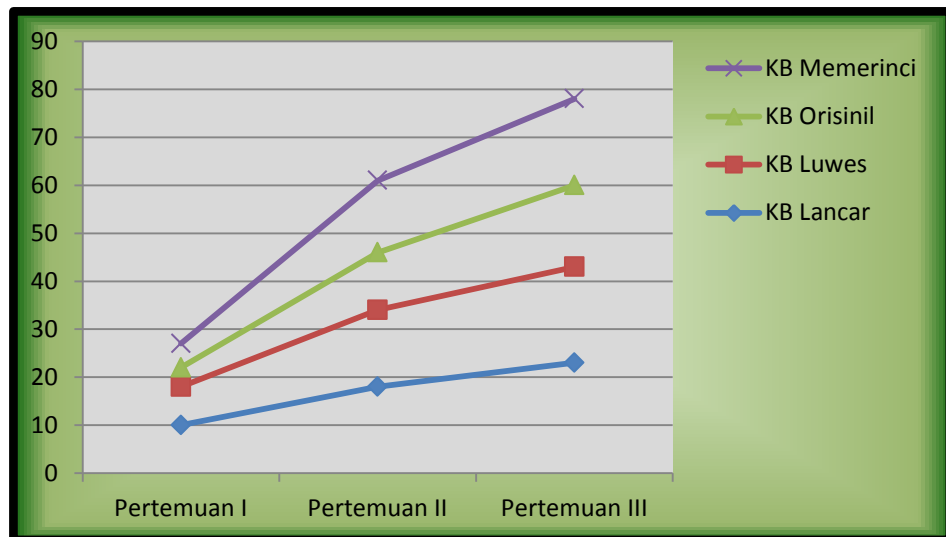
Tabel 14. Hasil Observasi KBK Kelompok Eskperimen

No	Aspek	Jumlah peserta didik yang terlibat					
		Pert I	%	Pert II	%	Pert III	%
1	Ketrampilan berpikir lancar	10	27,8	18	50,0	23	63,9
2	Ketrampilan berpikir luwes	8	22,2	16	44,4	20	55,6
3	Ketrampilan berpikir orisinil	4	11,1	12	33,3	17	47,2
4	Ketrampilan memerinci (elaborasi)	5	13,9	15	41,7	18	50,0

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui dari pertemuan I, pertemuan II sampai pertemuan ke III terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Kenaikan terbesar adalah pada aspek kemampuan berpikir lancar yakni pada pertemuan I

terdapat 27,8%, 50% pada pertemuan ke II dan 63,9% pada pertemuan ke III peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Sedangkan kenaikan terkecil pada aspek kemampuan berpikir orisinal yakni pada pertemuan I terdapat 11,1%, 33,3% pada pertemuan ke II dan 47,2% pada pertemuan ke III peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk memperjelas tabel di atas berikut ini disajikan grafik hasil observasi kemampuan berpikir kreatif dari pertemuan I sampai pertemuan III pada kelas eksperimen.



Gambar 3.
Grafik Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik pada Kelompok Eksperimen (KE)

Selanjutnya data prestasi belajar yang diperoleh untuk *pre-test* dan *post-test* kemudian digolongkan berdasarkan kelas interval untuk dicari frekuensinya dengan menggunakan rumus dari *Sturges* yakni:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K : jumlah interval kelas

n : jumlah data

Log : Logaritma

Rentang (*Range*) = Skor tertinggi-Skor terendah

Lebar kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$

Adapun hasil perhitungannya disajikan dalam tabel distribusi prestasi belajar awal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*) pada kelompok eksperimen setelah diketahui banyaknya kelas, *range* dan lebar kelas.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar pada Kelompok Eksperimen (KE)

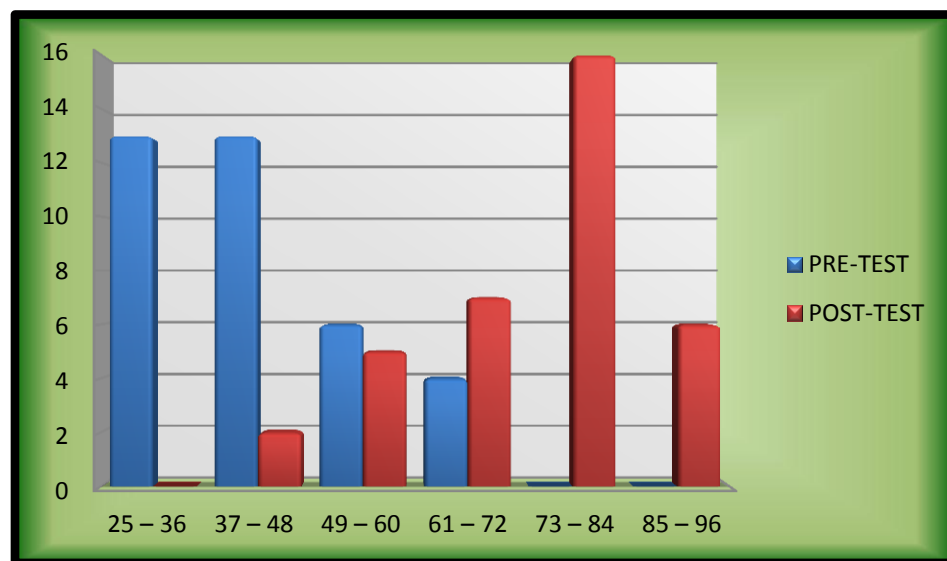
No	Interval	Prestasi Belajar			
		F (<i>pre-test</i>)	% (<i>pre-test</i>)	f (<i>post-test</i>)	% (<i>post-test</i>)
1	25 – 36	13	36,11	0	0
2	37 – 48	13	36,11	2	5,56
3	49 – 60	6	16,67	5	13,89
4	61 – 72	4	11,11	7	19,44
5	73 – 84	0	0	16	44,44
6	85 – 96	0	-	6	16,67
Jumlah		36	100	36	100

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel 15 di atas diketahui frekuensi tertinggi pada *pre-test* terdapat pada skor 25-36 sebanyak 13 peserta didik dan 37-48 sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 36,11%. Sedangkan untuk *post-test* frekuensi tertinggi terdapat pada skor 73-84 sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 44,44%. Untuk frekuensi terendah pada *pre-test* terdapat pada skor 61-72 yaitu sebanyak 4 peserta didik atau sebesar 11,11%.

Sedangkan untuk frekuensi terendah *post-test* terdapat pada skor 37-48 yaitu sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 5,56%.

Untuk memperjelas data dari tabel distribusi frekuensi di atas, data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen juga disajikan dalam bentuk diagram balok seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.
Diagram Balok Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar pada Kelompok Eksperimen (KE)

2. Kelas Kontrol

Tabel 16. Deskripsi Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif dan Prestasi Belajar Kelompok Kontrol (KK)

No	Data	Kemampuan Berpikir Kreatif		Prestasi Belajar	
		Awal	Akhir	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Nilai Tertinggi	13,00	14,00	70,00	85,00
2.	Nilai Terendah	6,00	8,00	20,00	35,00
3.	Mean	9,83	10,47	44,58	60,42
4.	Standar Deviasi	1,80	1,26	11,43	9,21

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 16 menunjukkan nilai terendah kemampuan berpikir kreatif awal peserta didik sebesar 6,00 dan nilai tertinggi sebesar 13,00 dengan nilai rata-rata sebesar 9,83 dan standar deviasi 1,80. Sedangkan nilai terendah kemampuan berpikir kreatif akhir peserta didik sebesar 8,00 dan nilai tertingginya 14,00 dengan nilai rata-rata sebesar 10,47 dan standar deviasi 1,26. Untuk nilai terendah *pre-test* diketahui sebesar 20,00 dan nilai tertinggi 70,00 dengan nilai rata-rata sebesar 44,58 dan standar deviasi 11,43. Sedangkan nilai terendah *post-test* diketahui 35,00 dan nilai tertinggi 85,00 dengan nilai rata-rata sebesar 60,42 dan standar deviasi sebesar 9,21.

Data kemampuan berpikir kreatif untuk kelas kontrol disajikan dalam tabel frekuensi kategori yang telah diolah. Seperti dijelaskan pada halaman sebelumnya bahwa pengkategorian dibuat lima skala yakni 1: Sangat tidak kreatif, 2: Tidak Kreatif, 3: Cukup Kreatif, 4: Kreatif, 5: Sangat Kreatif. Berikut disajikan tabel frekuensi pengkategorian kemampuan berpikir kreatif awal dan akhir pada kelompok kontrol.

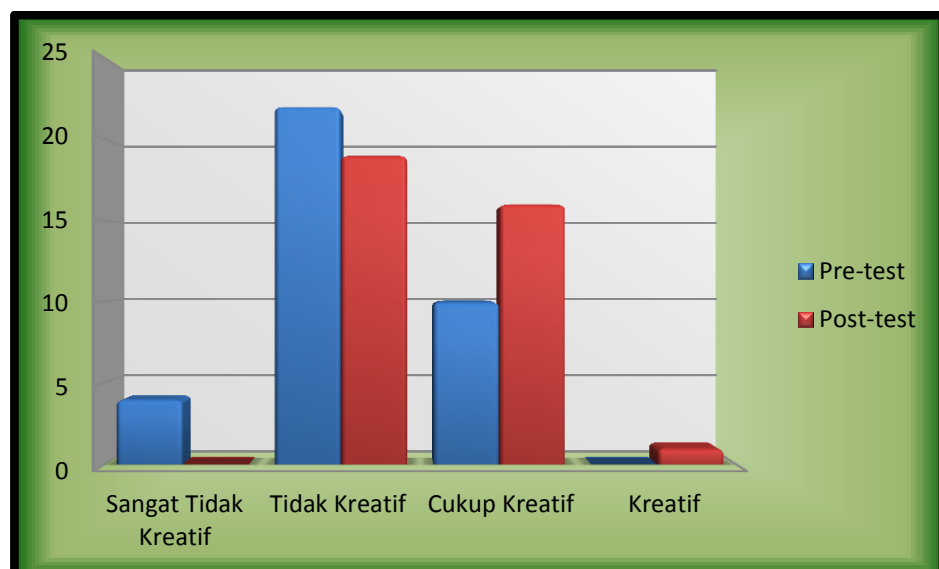
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kreatif pada Kelompok Kontrol (KK)

No	Kategori	KBK Awal		KBK Akhir	
		F	%	f	%
1	Sangat Kreatif	0	0	0	0
2	Kreatif	0	0	1	2,78
3	Cukup Kreatif	10	27,78	16	44,44
4	Tidak Kreatif	22	61,11	19	52,78
5	Sangat Tidak Kreatif	4	11,11	0	0
Jumlah		36	100	36	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 17 menunjukkan frekuensi tertinggi pada kemampuan berpikir kreatif awal terdapat pada kategori tidak kreatif yaitu 22 peserta didik atau sebesar 61,11%, dan untuk kemampuan berpikir kreatif akhir frekuensi tertinggi terdapat pada kategori tidak kreatif sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 52,78%. Untuk frekuensi terendah pada kemampuan berpikir kreatif awal terdapat pada kategori sangat tidak kreatif yaitu sebanyak 4 peserta didik atau sebesar 11,11%. Sedangkan untuk frekuensi terendah kemampuan berpikir kreatif akhir terdapat pada kategori kreatif sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 2,78%.

Untuk memperjelas data dari tabel frekuensi pengkategorian di atas, data kemampuan berpikir kreatif awal dan akhir pada kelompok kontrol juga disajikan dalam bentuk diagram balok seperti gambar di bawah ini.



Gambar 5.
Diagram Balok Distribusi Kemampuan Berpikir Kreatif
pada Kelompok Kontrol (KK)

Selain data tes kemampuan berpikir kreatif di atas, berikut disajikan hasil observasi kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang sebagai pendukung hasil tes kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Tabel 18. Hasil Observasi KBK Kelompok Kontrol

No	Indikator	Jumlah peserta didik yang terlibat					
		Pert I	%	Pert II	%	Pert III	%
1	Ketrampilan berpikir lancar	8	22,2	9	25,0	12	33,3
2	Ketrampilan berpikir luwes	4	11,1	6	16,7	10	27,8
3	Ketrampilan berpikir orisinal	2	5,5	3	8,3	6	16,7
4	Ketrampilan memerinci (elaborasi)	4	11,1	5	13,9	7	19,4

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 18 diketahui dari pertemuan I, pertemuan II sampai pertemuan ke III terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Kenaikan terbesar adalah pada aspek kemampuan berpikir lancar yakni pada pertemuan I terdapat 22,2%, 25% pada pertemuan ke II dan 33% pada pertemuan ke III peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Sedangkan kenaikan terkecil pada aspek kemampuan berpikir orisinal yakni pada pertemuan I terdapat 5,5%, 8,3% pada pertemuan ke II dan 16,7% pada pertemuan ke III peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk memperjelas tabel di atas berikut ini disajikan grafik hasil observasi kemampuan berpikir kreatif dari pertemuan I sampai pertemuan III pada kelas kontrol.



Gambar 6.

Grafik Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik pada Kelompok Kontrol (KK)

Selanjutnya data prestasi belajar disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang diolah. Seperti dijelaskan pada halaman sebelumnya bahwa sebelum membuat tabel distribusi, terlebih dahulu menentukan banyaknya kelas, kemudian menentukan rentang data dan lebar kelas.

Berdasarkan penghitungan, berikut disajikan tabel distribusi prestasi belajar awal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*) pada kelompok kontrol setelah diketahui banyaknya kelas, *range* dan lebar kelas.

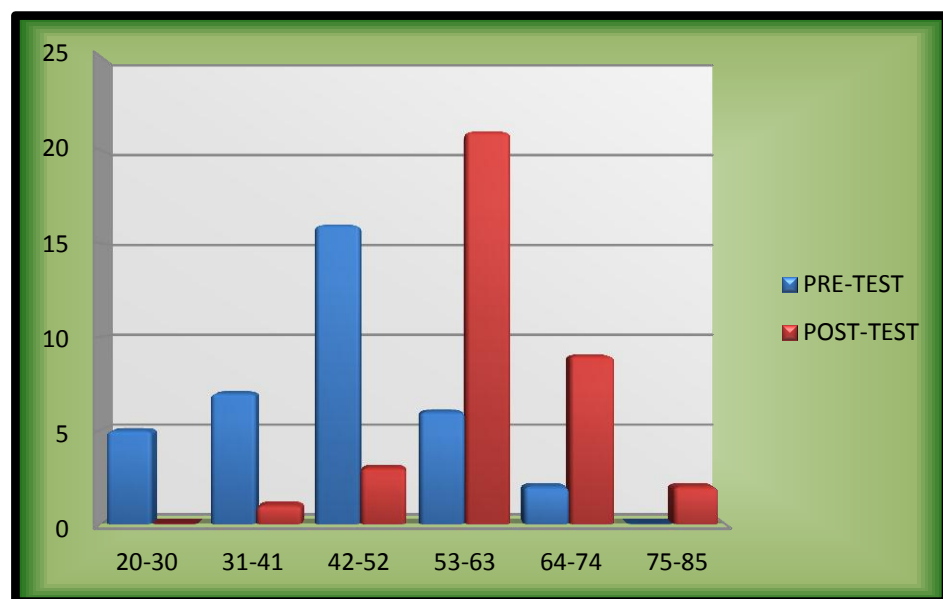
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar pada Kelompok Kontrol (KK)

No	Interval	Prestasi Belajar			
		F (<i>pre-test</i>)	% (<i>pre-test</i>)	f (<i>post-test</i>)	% (<i>post-test</i>)
1	20 – 30	5	13,89	-	-
2	31 – 41	7	19,44	1	2,78
3	42 – 52	16	44,44	3	8,33
4	53 – 63	6	16,67	21	58,33
5	64 – 74	2	5,56	9	25
6	75 – 85	-	-	2	5,56
Jumlah		36	100	36	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 19 menunjukkan frekuensi tertinggi pada *pre-test* terdapat pada skor 42-52 yaitu 16 peserta didik atau sebesar 44,44%, sedangkan untuk *post-test* frekuensi tertinggi terdapat pada skor 53-63 sebanyak 21 peserta didik atau sebesar 58,33%. Untuk frekuensi terendah pada *pre-test* terdapat pada skor 64-74 yaitu sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 5,56%. Sedangkan untuk frekuensi terendah *post-test* terdapat pada skor 31-41 yaitu sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 2,78%.

Untuk memperjelas data dari tabel distribusi frekuensi di atas, data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol juga disajikan dalam bentuk diagram balok seperti gambar di bawah ini.



Gambar 7.

Diagram Balok Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar pada Kelompok Kontrol (KK)

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji normalitas dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada data tes awal dan tes akhir untuk masing-masing kelas. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov (One Sampel Kolmogorov Smirnov)* pada program *SPSS 17.00*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$. Namun jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas disajikan pada tabel 20 :

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kreatif

Kelompok Sampel	Jumlah peserta didik	K Smirnov Z	Asymp Sig.	Kesimpulan
Kemampuan Berpikir Kreatif Awal (KE)	36	0,994	0,276	Normal
Kemampuan Berpikir Kreatif Akhir (KE)	36	1,112	0,169	Normal
Kemampuan Berpikir Kreatif Awal (KK)	36	0,916	0,371	Normal
Kemampuan Berpikir Kreatif Akhir (KK)	36	1,048	0,222	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 20 menunjukkan data kemampuan berpikir kreatif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki *Asymp Sig.* $> 0,05$ sehingga data kemampuan berpikir kreatif awal dan akhir pada kedua kelompok berdistribusi normal. Adapun *Kolmogorov Smirnov* untuk prestasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar Peserta didik

Kelompok Sampel	Jumlah peserta didik	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig.	Kesimpulan
<i>Pre-test</i> (KE)	36	0,952	0,325	Normal
<i>Pre-test</i> (KK)	36	1.087	0,188	Normal
<i>Post-test</i> (KE)	36	1.061	0,211	Normal
<i>Post-test</i> (KK)	36	1.275	0,077	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Pada tabel 21 menunjukkan data prestasi belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki *Asymp Sig.* $> 0,05$ sehingga data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikatakan homogeny apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05). Akan tetapi apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05) maka data tersebut dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Berpikir Kreatif dan Tes Prestasi Belajar Peserta Didik

Data	F	Sig	Kesimpulan
Kemampuan Berpikir Kreatif Awal	0,477	0,492	Homogen
Kemampuan Berpikir Kreatif Akhir	3,130	0,081	Homogen
<i>Pre-test</i>	0,122	0,728	Homogen
<i>Post-test</i>	3,212	0,077	Homogen

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi untuk kemampuan berpikir kreatif awal sebesar 0,492, kemampuan berpikir kreatif akhir sebesar 0,081, *pre-test* sebesar 0,728 dan untuk *post-test*

sebesar 0,077. Dari hasil signifikansi tersebut maka data test kemampuan berpikir kreatif dan tes prestasi belajar peserta didik dikatakan homogen karena signifikansi data tersebut $> 5\%$ atau 0,05.

2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1

Hipotesis pertama akan menguji kebenaran bahwa strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan. Pengujian ini dapat dilihat dari hasil kemampuan berpikir kreatif awal dan kemampuan berpikir kreatif akhir.

Ho : Strategi pembelajaran *peer lesson* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Ha : Strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Dengan ketentuan kesimpulan probabilitas :

Jika $P \leq 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika $P > 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji *Paired t-test* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik

Data	Kelompok Eksperimen
t hitung	-7,172
<i>Sig (2-tailed)</i>	0,000
<i>Sig (1-tailed)</i>	0,000
Rata-rata Kemampuan Berpikir Kreatif Awal	9,861
Rata-rata Kemampuan Berpikir Kreatif Akhir	12,028
Prosentase Kenaikan Rata-rata KBK	21,98 %

Sumber: Data primer yang diolah

Dilihat dari tabel 23 diketahui terdapat kenaikan rata-rata kemampuan berpikir kreatif sebesar 2,167 atau 21,98%. Hal ini didukung dengan nilai t-hitung sebesar -7,172 dengan *Sig. (1-tailed)* sebesar 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan berpikir kreatif awal dan rata-rata kemampuan berpikir kreatif akhir. Perbedaan itu dapat dilihat pada rata-rata kemampuan berpikir kreatif akhir sebesar 12,028 lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kreatif awal yaitu sebesar 9,861.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan hipotesis pertama terbukti kebenarannya bahwa strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan.

b. Hipotesis 2

Pada hipotesis kedua akan menguji kebenaran bahwa penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan. Pengujian ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik.

H_0 : Strategi pembelajaran *peer lesson* tidak efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

H_a : Strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dengan ketentuan kesimpulan probabilitas :

Jika $P \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji *Paired t-test* Prestasi Belajar Peserta Didik

Data	Kelompok Eksperimen
t hitung	-11,381
<i>Sig (2-tailed)</i>	0,000
<i>Sig (1-tailed)</i>	0,000
Rata-rata <i>pre-test</i>	43,194
Rata-rata <i>post-test</i>	72,361
Prosentase Kenaikan Prestasi Belajar	67,53 %

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 24 menunjukkan terdapat kenaikan rata-rata prestasi belajar sebesar 29,167 atau 67,53%. Hal ini didukung nilai t-hitung sebesar -11,381 dengan nilai *Sig. (1-tailed)*, sebesar 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata *pre-test* dan rata-rata *post-test*. Perbedaan dapat dilihat pada rata-rata *post-test* sebesar 72,361 lebih tinggi daripada rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 43,194.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan hipotesis kedua terbukti kebenarannya bahwa strategi pembelajaran *peer lesson* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan.

c. Hipotesis 3

Pada hipotesis ketiga akan menguji kebenaran bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi

pembelajaran *peer lesson* lebih tinggi daripada yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Ho : Rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* kurang dari sama dengan rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Ha : Rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Dengan ketentuan kesimpulan probabilitas :

Jika $P \leq 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika $P > 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji *Independent t-test* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik

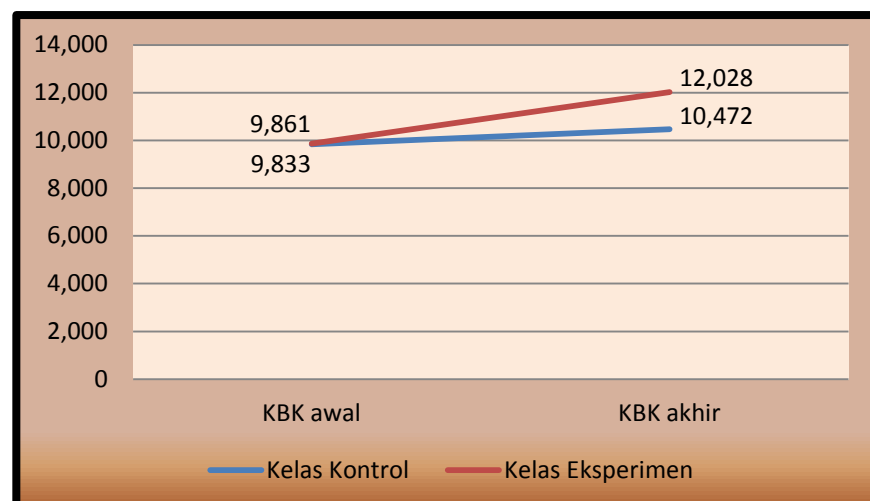
No	Variabel	Mean	t hitung	Sig (2-tailed)	Sig (1-tailed)
1.	Kemampuan Berpikir Kreatif Awal				
	a. Kel. Eksperimen	9,861	0,071	0,943	0,472
	b. Kel. Kontrol	9,833			
2.	Kemampuan Berpikir Kreatif Akhir				
	a. Kel. Eksperimen	12,028	4,394	0,000	0,000
	b. Kel. Kontrol	10,472			

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 25 menjelaskan nilai t-hitung kemampuan berpikir kreatif awal sebelum perlakuan sebesar 0,071 dengan nilai *Sig (1-tailed)* sebesar 0,472. Dengan demikian $P \geq 0,05$ maka, Ho diterima dan Ha

ditolak. Kenyataan ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum diberikan perlakuan tidak terdapat perbedaan.

Sedangkan nilai t-hitung kemampuan berpikir kreatif akhir setelah diberikan perlakuan sebesar 4,394 dengan taraf *Sig (1-tailed)* sebesar 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga terbukti kebenarannya bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* lebih tinggi daripada yang menggunakan disimpulkan strategi pembelajaran konvensional. Yakni nilai *mean* kemampuan berpikir kreatif pada kelompok eksperimen sebesar 12,028 dan kelompok kontrol sebesar 10,472. Untuk memperjelas tabel di atas, berikut akan disajikan dalam bentuk gambar di bawah ini.



Gambar 8.
Grafik Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

d. Hipotesis 4

Hipotesis keempat akan menguji kebenaran bahwa prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* lebih tinggi daripada yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada pembelajaran kewirausahaan.

Ho : Rata-rata prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* kurang dari sama dengan rata-rata prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Ha : Rata-rata prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* lebih tinggi daripada prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Dengan ketentuan kesimpulan probabilitas :

Jika $P \leq 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika $P > 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak

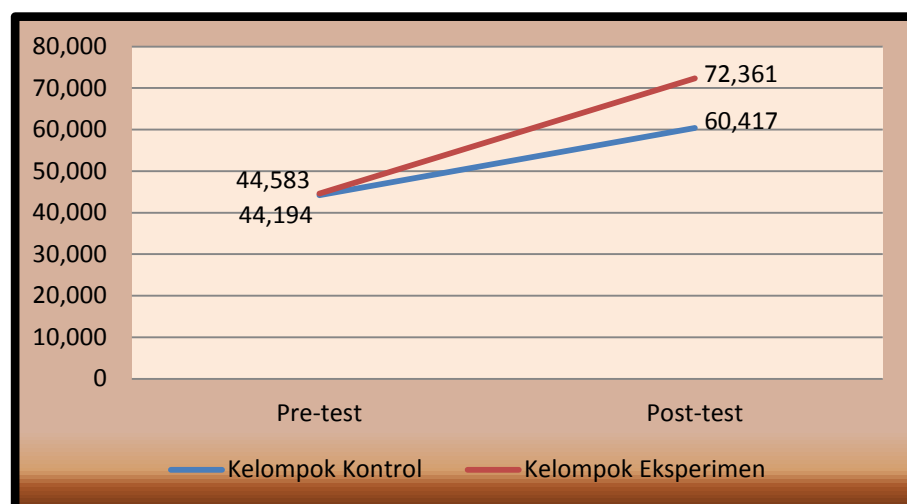
Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji *Independent t-test* Prestasi Belajar Peserta Didik

No	Variabel	Mean	t hitung	Sig (2-tailed)	Sig (1-tailed)
1.	<i>Pre-test</i>				
	a. Kel. Eksperimen	43,194	-0,519	0,605	0,303
	b. Kel. Kontrol	44,583			
2.	<i>Post-test</i>				
	a. Kel. Eksperimen	72,361	4,547	0,000	0,000
	b. Kel. Kontrol	60,417			

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel 26 di atas, dapat dilihat nilai t-hitung *pre-test* sebelum perlakuan sebesar -0,519 dengan nilai *Sig (1-tailed)* sebesar 0,303. Dengan demikian $P \geq 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Kenyataan ini menunjukkan bahwa rata-rata *pre-test* peserta didik sebelum diberikan perlakuan tidak terdapat perbedaan.

Sedangkan nilai t-hitung *post-test* setelah diberikan perlakuan sebesar 4,547 dengan nilai *Sig (1-tailed)*, sebesar 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat terbukti kebenarannya bahwa prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* lebih tinggi daripada yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Dengan nilai *mean* prestasi belajar pada kelompok eksperimen sebesar 72,361 dan kelompok kontrol sebesar 60,417. Untuk memperjelas tabel di atas, berikut akan disajikan dalam bentuk gambar di bawah ini.



Gambar 9.
Grafik Perbedaan Prestasi Belajar Peserta Didik
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bersifat *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Desain yang digunakan adalah *control-group pretest-posttest design*, dengan teknik pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka dalam menyimpulkan hasil penelitiannya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam pembelajaran kewirausahaan serta masih rendahnya kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan strategi pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians, didapatkan bahwa sampel untuk kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan nilai $\text{sig} > 0,05$. Varians dari masing-masing kelompok juga bersifat homogen dengan nilai $\text{sig} > 0,05$. Dengan demikian semua prasyarat analisis sudah terpenuhi, sehingga penggunaan statistik untuk menguji hipotesis yang dikemukakan menggunakan uji-t dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada penelitian ini diperoleh nilai t-hitung kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelompok eksperimen sebesar $-7,172$ dengan sig (*I-tailed*) $0,000$. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan berpikir kreatif awal dan kemampuan berpikir kreatif akhir terdapat perbedaan yang signifikan yakni dengan kenaikan rata-rata kemampuan berpikir kreatif ini sebesar $21,98\%$. Demikian juga rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* lebih tinggi dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu $12,028 > 10,472$. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan berpikir kreatif yang menunjukkan peningkatan. Dimana kenaikan jumlah peserta didik yang ikut berpartisipasi di dalam pembelajaran dari pertemuan I, II dan III lebih banyak di kelas eksperimen daripada di kelas kontrol.

Demikian pula nilai t-hitung prestasi belajar pada kelompok eksperimen sebesar $-11,381$ dengan sig (*I-tailed*) $0,000$. Dari hasil tersebut dapat diartikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan yang signifikan yakni dengan kenaikan prestasi belajar kewirausahaan sebesar $67,53\%$. Selain itu rata-rata prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* lebih tinggi daripada rata-rata prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu $72,361 > 60,417$.

Hasil penelitian di atas memberikan gambaran bahwa penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* pada mata pelajaran kewirausahaan untuk

pokok bahasan visi dan misi usaha, efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik daripada strategi pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan salah satu manfaat penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* yang diungkapkan oleh Silberman (2009: 173) mengatakan bahwa strategi pembelajaran ini efektif untuk menggugah berpikir kreatif peserta didik dalam mencari strategi, media dan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diberikan guru.

Penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* ini mampu mengkondisikan peserta didik untuk aktif belajar di dalam kelas. Melalui pembelajaran yang aktif, peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dalam mempresentasikan materi dengan cara yang kreatif, sehingga suasana belajar peserta didik tidak membosankan dan peserta didik merasa antusias dalam menerima pembelajaran.

Dalam sebuah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*, yang menjadi pusat pembelajaran adalah peserta didik. Peserta didik dapat menyampaikan pendapat-pendapat mereka sesuai dengan pengalaman belajar yang mereka dapat selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui strategi pembelajaran *peer lesson* ini, peserta didik memiliki pengalaman dan pengetahuan yang mereka terima. Dengan bahasa yang lebih mudah diterima dari penjelasan yang disampaikan oleh teman sebayanya, hal ini membuat materi yang diterimanya tidak cepat terlupakan. Hal ini senada dengan salah satu manfaat penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson* oleh Hisyam Zaini (2008: xiv) yakni ketika otak bekerja secara

aktif dalam belajar untuk mengajarkan materi kepada teman lain, peserta didik dapat berlatih untuk mengembangkan kreativitasnya serta tanggungjawabnya untuk lebih giat belajar mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan itu peserta didik dapat lebih memahami materi yang diterimanya dan hal ini berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau ceramah yang diterima peserta didik kelas X di SMK N 7 Yogyakarta, dimana yang menjadi pusat pembelajaran adalah guru. Peserta didik hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru tanpa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajarnya sendiri, sehingga peserta didik merasa bosan dan bersifat pasif serta tidak mendengarkan penjelasan materi yang diterangkan oleh guru. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dan hal ini berakibat pada prestasi belajarnya menjadi tidak dapat optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran *peer lesson* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan. Diketahui kenaikan rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebesar 21,98%. Hal ini didukung diperolehnya nilai t-hitung sebesar -7,172 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan ketentuan probabilitas $P < 0,05$.
2. Strategi pembelajaran *peer lesson* terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan. Diketahui kenaikan rata-rata prestasi belajar kewirausahaan sebesar 67,53%. Hal ini didukung diperolehnya nilai t-hitung sebesar -11,381 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan ketentuan probabilitas $P < 0,05$.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Diketahui rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* sebesar 12,028 sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional sebesar

10,472. Hal ini didukung diperolehnya nilai t-hitung kemampuan berpikir kreatif akhir sebesar 4,394 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan ketentuan probabilitas $P < 0,05$.

4. Terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Diketahui rata-rata hasil *post-test* kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* sebesar 72,361 sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional sebesar 60,417. Hal ini didukung diperolehnya nilai t-hitung *post-test* sebesar 4,547 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan ketentuan probabilitas $P < 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan-keterbatasan yang perlu disampaikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* (eksperimen semu) yakni dimana peneliti tidak dapat mengontrol semua variabel yang bisa mempengaruhi variabel terikat.
2. Instrument yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* adalah sama hanya membolak-balik no soal, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar peserta didik.

3. Instrumen kemampuan berpikir kreatif dikembangkan dengan 1 indikator untuk 1 item tes, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian.
4. Dalam penelitian ini yang mengajar seharusnya guru, akan tetapi dikarenakan ketidakmampuan guru dalam menguasai strategi *peer lesson* yang dianggap baru maka peneliti yang melakukan.

C. Saran

1. Guru kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta diharapkan dalam memberikan materi menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, tidak sebatas pada penggunaan strategi konvensional saja atau ceramah. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* karena penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *peer lesson* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang berlangsung dan membiasakan diri untuk selalu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.
3. Bagi sekolah sebaiknya dapat menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* pada mata pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman tinggi untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya yakni dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi salah satunya strategi pembelajaran *peer lesson*. Selain itu dapat memperbaiki celah-celah dari kelemahan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo S. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adang Setiawan . 2010. *Jejak Langkah Wirausaha*. Bandung: Alfabeta
- Ali Muhson. 2009. *Diktat Aplikasi Komputer*. Universitas Negeri Yogyakarta
- . 2011. *Diktat Analisis Butir Soal*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anisa Dika Icmawati. 2010. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Himpunan Melalui Strategi Peer Lesson Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa (PTK pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Sawit Semester II) Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ating Tedjakusuma. 2007. *Memahami Kewirausahaan SMK*. Bandung: Armico
- Buchari Alma. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Dedi Supriyadi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta
- Fatimah Nur Rahmawati. 2007. Efektivitas Pembelajaran Sejarah Menggunakan Metode Peer Lesson di SMA N 1 Parakan Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Florida, Ricard. 2011. *Report (Creativity and Prosperity: The Global Creativity Indeks) Martin Prosperity Institute*. Diakses pada tanggal 21 Januari 2013 pada pukul 07.52 (<http://martinprosperity.org/media/GCI-Report-reduced-Oct%202011.pdf>)
- Hani Handoko. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga
- Hartono. 2009. *Strategi Pembelajaran Active Learning*. Diakses 4 Febuari 2013 pukul 08.34 (<http://hartono.edu-articles/2009/strategi-pembelajaran-active-learning.com>)

- I Nyoman Parwata. 2008. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tutor Sebaya Terhadap Kreativitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa “Studi Eksperimen pada Siswa SMA N 1 Payangan”. *Jurnal*. Diakses pada tanggal 22 Januari 2013 pukul 20.55 (<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/510810541066.pdf>)
- Imam Musbikin. 2006. *Mendidik Anak ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Moh. Ali,dkk. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Moh. Sholeh Hamid. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Saifudin Azwar. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 2005. *Sikap Manusia “Teori dan Pengukurannya”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. Yogyakarta: Insan Madani
- Sirothartono. 2005. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adi Karya Nusa
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Surya Dharma. (2008). *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Bandung: Salemba Empat
- . 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba empat
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Penyusun Undang-Undang Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan*. Surabaya: Kesindo Utama
- Utami Munandar. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia
- . 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Williams, Alan. 1999. *Creativity Invention and Innovation*. Australia: Allen & Unwin

LAMPIRAN
UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS INSTRUMEN

**DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
BUTIR TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF**

NO	NAMA	kbk1	kbk2	kbk3	kbk4	Total Skor
1	Agatha Yuanita Putri Ayunda	2	3	2	3	10
2	Al Fina Farhatul Ula	3	3	3	3	12
3	Anggitya Christine W.	4	3	3	2	12
4	Athaya Puti Evisa	3	3	3	2	11
5	Atika Chandra Fauzia	4	3	2	2	11
6	Bruri Romantika	1	2	3	3	9
7	Derra Linggar Kartika Sari	3	2	3	2	10
8	Desi Dwi Utari	4	3	4	3	14
9	Dian Ika Aprilyani	2	3	2	3	10
10	Dolistya Afrinida Sanjoyo	2	4	2	3	11
11	Dwi Purwatiningsih	2	2	2	2	8
12	Dwi Wulan Astuti	3	4	3	3	13
13	Dyanda Iznainy Chuchu N. P	4	5	2	3	14
14	Eka Debby Anggraeny	3	2	1	2	8
15	Evita Larasati	2	3	4	2	11
16	Fatimah Nur Aida	1	1	1	2	5
17	Fina Nur Farida	4	4	5	5	18
18	Kencono Setyorini	2	2	3	3	10
19	Khusnun Mufidah	2	5	4	3	14
20	Maria Dini Puspita Sari	4	4	5	2	15
21	Maria Linda Lusiana	3	2	4	2	11
22	Meidiana Panca Wardani	4	3	3	2	12
23	Muslifah Iswandari	1	1	1	1	4
24	Nindyo Rakasiwi	2	2	2	1	7
25	Nur Rohmah	2	2	2	3	9
26	Pinkan Febillaris Kirana	3	1	2	1	7
27	Puspita Putri Sinta	4	3	4	4	15
28	Raden Roro Sekar Pranindri	4	2	2	3	11
29	Rahni Marwati	2	4	4	4	14
30	Rian Kristi Handayani	4	5	4	3	16
31	Riyana Dwi Astuti	3	4	4	3	14
32	Shinta Dewantari	2	4	3	3	12
33	Siska Setioningsih	4	3	4	2	13
34	Vita Clara Santi	3	3	3	2	11
35	Yunita Astari	1	2	1	1	5
36	Yustina Herawati	1	2	2	2	7
JUMLAH		98	104	102	90	394

DATA ANALISIS BUTIR SOAL PRESTASI BELAJAR

No Soal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Ketercapaian		
Skor Ideal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Jumlah Skor	Nilai
No	Nama	Skor yang diperoleh																						
1	Agatha Yuanita P.	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9	45	
2	Al Fina F. Ula	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	10	50	
3	Anggitya C.W.	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	8	40	
4	Athaya Puti Evisa	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	15	
5	Atika Chandra F.	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	50	
6	Bruri Romantika	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	30	
7	Derra Linggar K.	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9	45	
8	Desi Dwi Utari	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	9	45	
9	Dian Ika Aprilyani	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	8	40	
10	Dolistya Afrinida	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	10	50	
11	Dwi P.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	70	
12	Dwi Wulan Astuti	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13	65	
13	Dyanda Iznainy C.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15	75	
14	Eka Debby A.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	11	55	
15	Evita Larasati	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	8	40	
16	Fatimah Nur Aida	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	9	45	
17	Fina Nur Farida	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	10	50	
18	Kencono Setyorini	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8	40	
19	Khusnun Mufidah	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	55	

20	Maria Dini Puspita	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	10	50
21	Maria Linda L.	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	50
22	Meidiana Panca W	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	9	45
23	Muslifah I.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	11	55
24	Nindyo Rakasiwi	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	9	45
25	Nur Rohmah	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	70
26	Pinkan Febillaris	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	5	25
27	Puspita Putri Sinta	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80
28	Raden Roro Sekar	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	11	55
29	Rahni Marwati	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10	50
30	Rian Kristi H.	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9	45
31	Riyana Dwi Astuti	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	10	50
32	Shinta Dewantari	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	40
33	Siska Setioningsih	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	70
34	Vita Clara Santi	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	8	40
35	Yunita Astari	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6	30
36	Yustina Herawati	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	11	55
JUMLAH																					352	1760	

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS BUTIR TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kbk1	8.2222	6.635	.474	.779
kbk2	8.0556	5.711	.661	.680
kbk3	8.1111	5.587	.672	.673
kbk4	8.4444	7.054	.539	.748

HASIL UJI COBA ANALISIS BUTIR SOAL

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.387	Baik	0.861	Mudah	BDE	Cukup Baik
2	0.348	Baik	0.639	Sedang	-	Baik
3	0.363	Baik	0.139	Sulit	E	Cukup Baik
4	0.477	Baik	0.333	Sedang	-	Baik
5	0.462	Baik	0.528	Sedang	-	Baik
6	0.293	Cukup Baik	0.111	Sulit	B	Cukup Baik
7	0.116	Tidak Baik	0.806	Mudah	CD	Tidak Baik
8	0.149	Tidak Baik	0.361	Sedang	-	Tidak Baik
9	0.215	Cukup Baik	0.389	Sedang	D	Revisi Pengecoh
10	0.383	Baik	0.750	Mudah	AB	Cukup Baik
11	0.575	Baik	0.417	Sedang	-	Baik
12	0.393	Baik	0.583	Sedang	-	Baik
13	0.407	Baik	0.389	Sedang	C	Revisi Pengecoh
14	0.328	Baik	0.694	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
15	-0.049	Tidak Baik	0.028	Sulit	-	Tidak Baik
16	0.226	Cukup Baik	0.722	Mudah	B	Cukup Baik
17	0.477	Baik	0.639	Sedang	-	Baik
18	-0.050	Tidak Baik	0.083	Sulit	-	Tidak Baik
19	0.387	Baik	0.944	Mudah	AC	Cukup Baik
20	0.192	Tidak Baik	0.361	Sedang	-	Tidak Baik

LAMPIRAN
DATA KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA
KE DAN KK

**ANALISIS BUTIR
TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AWAL
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMK N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/ Semester : X AK1 / 2
Jumlah Soal : 4
Tahun Pelajaran : 2012/2013

No Soal		1	2	3	4	Total Skor	Kategori
No	Nama	Skor yang diperoleh					
1	Agustin Rahayu N.	3	4	2	2	11	CK
2	Anggraini Mey Puspita S.	1	2	3	2	8	TK
3	Anindya Setya Suciani	2	5	2	2	11	CK
4	Anisa Pujiutami	2	4	1	2	9	TK
5	Ayu Sofi Anggraini	2	4	2	2	10	TK
6	Dia Juli Lestari	3	4	2	2	11	CK
7	Dianita Ananda Lestari	1	4	2	2	9	TK
8	Dini Ria Marsha Saputri	3	5	2	2	12	CK
9	Endah Ratna Puspitasari	3	4	2	3	12	CK
10	Erie Wardani	1	4	2	2	9	TK
11	Eva Dwi Nuranggraini	3	4	2	3	12	CK
12	Fatonah Ayu Febriyanti	2	4	2	2	10	TK
13	Iin Safitri	2	5	1	2	10	TK
14	Indah Rahayu N.	2	4	2	2	10	TK
15	Ireka Al-Fath Pertiwi	2	5	2	2	11	CK
16	Khairunisa Putri Imani	2	3	2	2	9	TK
17	Maghfira Rifka Aulia	3	4	2	2	11	CK
18	Mareta Bella S.	2	1	2	3	8	TK
19	Mellya Liestyaningrum	2	3	2	2	9	TK
20	Miska Handayani	2	4	3	2	11	CK
21	Nabiela	1	1	3	2	7	STK
22	Nia Yusna Meidina	2	2	2	4	10	TK
23	Nifisa Febriati	4	4	3	2	13	CK
24	Novita Haryanti	2	4	2	2	10	TK
25	Prima Mega Jaya	2	2	3	2	9	TK
26	Priza Nofita Dewi R.	3	4	2	2	11	CK
27	Putri Wiji Lestari	2	4	1	2	9	TK
28	Ramadhani Fitri Ariyani	2	4	2	2	10	TK
29	Ratih Ika Sari	2	4	1	2	9	TK
30	Rita Dewi Ardiyani	3	4	2	2	11	CK

31	Shanti Puspita Fauziah	2	3	2	2	9	TK
32	Sinthia Anindita Nur S.	3	5	1	2	11	CK
33	Sita Nor Aini	1	3	1	3	8	TK
34	Tasyakurnia Wardanti	1	2	2	2	7	STK
35	Vica Eriana Sukma	1	2	2	2	7	STK
36	Wiwit Dwita Handayani	2	4	3	2	11	CK
Jumlah						355	
Nilai Tertinggi						13	
Nilai Terendah						7	
Mean						9,86	
Median						10	
Modus						11	
Standar Deviasi						1,49	

Keterangan :

SK : Sangat Kreatif

K : Kreatif

CK : Cukup Kreatif

TK : Tidak Kreatif

STK : Sangat Tidak Kreatif

ANALISIS BUTIR
TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AKHIR
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/ Semester : X AK1 / 2
Jumlah Soal : 4
Tahun Pelajaran : 2012/2013

No Soal		1	2	3	4	Total Skor	Kategori
No	Nama	Skor yang diperoleh					
1	Agustin Rahayu N	4	4	3	3	14	K
2	Anggraini Mey Puspita S.	2	3	3	2	10	TK
3	Anindya Setya Suciani	3	3	5	3	14	K
4	Anisa Pujiutami	2	4	1	2	9	TK
5	Ayu Sofi Anggraini	4	4	2	3	13	CK
6	Dia Juli Lestari	3	4	3	2	12	CK
7	Dianita Ananda Lestari	1	4	2	2	9	TK
8	Dini Ria Marsha Saputri	2	4	5	3	14	K
9	Endah Ratna P	4	4	3	2	13	CK
10	Erie Wardani	4	4	5	2	15	K
11	Eva Dwi Nuranggraini	2	3	5	2	12	CK
12	Fatonah Ayu Febriyanti	2	4	3	2	11	CK
13	Iin Safitri	2	4	1	2	9	TK
14	Indah Rahayu N.	2	4	3	3	12	CK
15	Ireka Al-Fath Pertiwi	2	4	4	2	12	CK
16	Khairunisa Putri Imani	3	4	4	3	14	K
17	Maghfira Rifka Aulia	2	4	3	3	12	CK
18	Mareta Bella S	4	4	3	3	14	K
19	Mellya Liestyaningrum	2	4	4	3	13	CK
20	Miska Handayani	2	4	2	3	11	CK
21	Nabiela	2	4	4	2	12	CK
22	Nia Yusna Meidina	3	3	5	3	14	K
23	Nifisa Febriati	3	4	4	2	13	CK
24	Novita Haryanti	2	5	2	3	12	CK
25	Prima Mega Jaya	2	4	4	2	12	CK
26	Priza Nofita Dewi R.	3	4	2	2	11	CK
27	Putri Wiji Lestari	4	3	4	3	14	K
28	Ramadhani Fitri Ariyani	2	4	3	2	11	CK
29	Ratih Ika Sari	2	4	3	2	11	CK

30	Rita Dewi Ardiyani	3	5	3	3	14	K
31	Shanti Puspita Fauziah	3	3	3	2	11	CK
32	Sinthia Anindita Nur S.	4	4	1	3	12	CK
33	Sita Nor Aini	2	3	2	2	9	TK
34	Tasyakurnia Wardanti	2	3	3	2	10	TK
35	Vica Eriana Sukma	2	3	3	2	10	TK
36	Wiwit Dwita Handayani	3	3	5	3	14	K
Jumlah						433	
Nilai Tertinggi						15	
Nilai Terendah						9	
Mean						12,03	
Median						12	
Modus						12	
Standar Deviasi						1,71	

Keterangan :

SK : Sangat Kreatif

K : Kreatif

CK : Cukup Kreatif

TK : Tidak Kreatif

STK : Sangat Tidak Kreatif

ANALISIS BUTIR
TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AWAL
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMK N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/ Semester : X AK2 / 2
Jumlah Soal : 4
Tahun Pelajaran : 2012/2013

No Soal		1	2	3	4	Total Skor	Kategori
No	Nama	Skor yang diperoleh					
1	Anara Narulita	2	3	1	2	8	TK
2	Anggun Gilang Cahya D.	1	3	4	2	10	TK
3	Annisa Girandawati	2	5	3	2	12	CK
4	Aprilia Kuswibawati	1	3	1	2	7	STK
5	Artami Pujarisma	1	4	1	2	8	TK
6	Astri Lam Vuriyana	2	3	2	2	9	TK
7	Atika Wardani	2	4	2	2	10	TK
8	Ayu Febri Fitriana	2	5	1	3	11	CK
9	Citra Iman Sari Waluyo	3	4	3	2	12	CK
10	Devita Amalia A	2	5	1	2	10	TK
11	Dwi Novi Yanti	2	1	2	2	7	STK
12	Dyah Ayu Putri Ermawati	1	2	1	2	6	STK
13	Ellida Nur Asriati	2	3	3	2	10	TK
14	Erin Andhika Sari	1	4	3	2	10	TK
15	Fadhilla Diana M.	2	4	4	2	12	CK
16	Fitriani Nur Hidayah	2	4	1	2	9	TK
17	Gurita Wahyu Noer I.	4	2	2	2	10	TK
18	Iis Rahmawati	3	3	3	3	12	CK
19	Jamilah Sulistyawati	3	5	2	3	13	CK
20	Jelita Maharani D	3	4	4	2	13	CK
21	Laras Widiastuti	2	3	3	2	10	TK
22	Maretta Ratih K	1	4	1	2	8	TK
23	Mariza Nor Ekatriyanti	2	3	1	2	8	TK
24	Maylita Aulia Sari	2	4	4	2	12	CK
25	Mei Dina Triastuti	1	4	2	3	10	TK
26	Meita Dwi Kusuma	2	3	2	2	9	TK
27	Mita Herna Dwi Ningsih	2	3	3	2	10	TK
28	Nani Agustina	2	4	3	3	12	CK
29	Nur Afiati Anggraini	1	3	1	2	7	STK

30	Ririn Maharani	3	3	2	2	10	TK
31	Siti Mufarofah	3	3	2	2	10	TK
32	Siti Nur Cahya	2	2	2	2	8	TK
33	Suvantria Fahar	2	2	3	2	9	TK
34	Tutik Silviani	3	2	3	2	10	TK
35	Yulianif Rahmawati	2	3	3	2	10	TK
36	Yumna Hamidah	2	4	4	2	12	CK
Jumlah						354	
Nilai Tertinggi						13	
Nilai Terendah						6	
Mean						9,83	
Median						10	
Modus						10	
Standar Deviasi						1,79	

Keterangan :

SK : Sangat Kreatif

K : Kreatif

CK : Cukup Kreatif

TK : Tidak Kreatif

STK : Sangat Tidak Kreatif

ANALISIS BUTIR
TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AKHIR
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMK N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/ Semester : X AK2 / 2
Jumlah Soal : 4
Tahun Pelajaran : 2012/2013

No Soal		1	2	3	4	Total Skor	Kategori
No	Nama	Skor yang diperoleh					
1	Anara Narulita	1	4	3	2	10	TK
2	Anggun Gilang Cahya D.	1	4	5	3	13	CK
3	Annisa Girandawati	2	4	3	2	11	CK
4	Aprilia Kuswibawati	1	3	2	4	10	TK
5	Artami Pujarisma	1	4	3	2	10	TK
6	Astri Lam Vuriyana	2	3	3	2	10	TK
7	Atika Wardani	1	3	3	2	9	TK
8	Ayu Febri Fitriana	1	4	2	3	10	TK
9	Citra Iman Sari Waluyo	2	4	4	4	14	K
10	Devita Amalia Anggraini	1	4	2	2	9	TK
11	Dwi Novi Yanti	2	3	2	2	9	TK
12	Dyah Ayu Putri Ermawati	1	4	1	2	8	TK
13	Ellida Nur Asriati	1	4	3	3	11	CK
14	Erin Andhika Sari	2	4	3	2	11	CK
15	Fadhilla Diana M.	2	4	3	2	11	CK
16	Fitriani Nur Hidayah	2	4	2	2	10	TK
17	Gurita Wahyu Noer I.	2	4	4	2	12	CK
18	Iis Rahmawati	2	4	2	3	11	CK
19	Jamilah Sulistyawati	3	3	3	2	11	CK
20	Jelita Maharani Dwiyana	1	4	2	3	10	TK
21	Laras Widiastuti	2	3	3	2	10	TK
22	Maretta Ratih Kumalasari	2	4	2	2	10	TK
23	Mariza Nor Ekatriyanti	2	4	2	3	11	CK
24	Maylita Aulia Sari	1	4	3	2	10	TK
25	Mei Dina Triastuti	1	5	2	3	11	CK
26	Meita Dwi Kusuma	1	4	2	2	9	TK
27	Mita Herna Dwi Ningsih	2	3	2	2	9	TK
28	Nani Agustina	2	4	2	3	11	CK
29	Nur Afiati Anggraini	1	4	2	2	9	TK
30	Ririn Maharani	3	4	2	2	11	CK

31	Siti Mufarofah	2	4	3	2	11	CK
32	Siti Nur Cahya	2	4	4	2	12	CK
33	Suvantria Fahar	2	3	2	2	9	TK
34	Tutik Silviani	3	4	3	2	12	CK
35	Yulianif Rahmawati	1	4	3	2	10	TK
36	Yumna Hamidah	3	4	3	2	12	CK
Jumlah						377	
Nilai Tertinggi						14	
Nilai Terendah						8	
Mean						10,48	
Median						10	
Modus						10	
Standar Deviasi						1,25	

Keterangan :

SK : Sangat Kreatif

K : Kreatif

CK : Cukup Kreatif

TK : Tidak Kreatif

STK : Sangat Tidak Kreatif

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS EKSPERIMEN
Pertemuan ke : 1**

Kelas : X AK 1 (KE)
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2013
 Waktu : 13.00-14.30
 Sub Pokok Bahasan : Mengidentifikasi visi usaha

Tuliskan no absen siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran pada kolom keterangan!

No	Aspek yang diamati	Keterangan	Keterangan (siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran)
1.	Keterampilan berpikir lancar dalam pembelajaran	1. Siswa mengajukan pertanyaan atau gagasan saat pembelajaran berlangsung dengan lancar	23, 8, 10, 17, 18
		2. Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar jika ada pertanyaan baik dari guru ataupun dari siswa	33, 30, 25, 23, 35
2.	Keterampilan berpikir luwes dalam pembelajaran	3. Siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan dari beberapa sudut pandang yang berbeda	20, 23, 14
		4. Siswa menjawab atau menanggapi pertanyaan dengan jawaban yang bervariasi	18, 23, 29, 14, 18, 24, 28
3.	Keterampilan berpikir orisinal dalam pembelajaran	5. Siswa memberikan cara baru dan unik dalam presentasi atau mengerjakan tugas	7, 23
		6. Siswa mengerjakan tugas dengan mengambil lebih dari satu sumber buku yang berbeda	18, 10
4.	Keterampilan memerinci dalam pembelajaran	7. Siswa mengembangkan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara rinci	23, 10
		8. Siswa mencoba menguraikan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara mendetail	7, 24, 10

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS EKSPERIMEN
Pertemuan ke : 2**

Kelas : X AK 1 (KE)
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2013
 Waktu : 13.00-14.30
 Sub Pokok Bahasan : Mengidentifikasi misi usaha

Tuliskan no absen siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran pada kolom keterangan!

No	Aspek yang diamati	Keterangan	Keterangan (siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran)
1.	Keterampilan berpikir lancar dalam pembelajaran	1. Siswa mengajukan pertanyaan atau gagasan saat pembelajaran berlangsung dengan lancar	20, 23, 1, 3, 16, 22, 27, 30
		2. Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar jika ada pertanyaan baik dari guru ataupun dari siswa	18, 8, 23, 29, 14, 18, 28, 24, 6, 19, 10
2.	Keterampilan berpikir luwes dalam pembelajaran	3. Siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan dari beberapa sudut pandang yang berbeda	14, 6, 23, 9, 5, 14, 36, 5
		4. Siswa menjawab atau menanggapi pertanyaan dengan jawaban yang bervariasi	1, 3, 11, 18, 10, 16, 19, 27
3.	Keterampilan berpikir orisinal dalam pembelajaran	5. Siswa memberikan cara baru dan unik dalam presentasi atau mengerjakan tugas	5, 6, 8, 23, 27, 12
		6. Siswa mengerjakan tugas dengan mengambil lebih dari satu sumber buku yang berbeda	7, 22, 25, 30, 33, 36
4.	Keterampilan memerinci dalam pembelajaran	7. Siswa mengembangkan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara rinci	6, 23, 12, 22, 8, 10, 4
		8. Siswa mencoba menguraikan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara mendetail	5, 7, 25, 36, 33, 26

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS EKSPERIMEN
Pertemuan ke : 3**

Kelas : X AK 1 (KE)
 Hari/Tanggal : Rabu, 1 Mei 2013
 Waktu : 13.00-14.30
 Sub Pokok Bahasan : Menganalisis peran pemimpin dalam merumuskan visi dan misi usaha

Tuliskan no absen siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran pada kolom keterangan!

No	Aspek yang diamati	Keterangan	Keterangan (siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran)
1.	Keterampilan berpikir lancar dalam pembelajaran	1. Siswa mengajukan pertanyaan atau gagasan saat pembelajaran berlangsung dengan lancar	14, 10, 23, 25, 24, 15, 3, 5, 27, 29, 19, 28
		2. Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar jika ada pertanyaan baik dari guru ataupun dari siswa	1, 31, 11, 18, 22, 26, 33, 2, 6, 23, 30, 32
2.	Keterampilan berpikir luwes dalam pembelajaran	3. Siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan dari beberapa sudut pandang yang berbeda	30, 25, 21, 19, 17, 10, 23, 8, 1, 22
		4. Siswa menjawab atau menanggapi pertanyaan dengan jawaban yang bervariasi	11, 10, 18, 14, 28, 8, 9, 35, 33, 25, 30, 17, 35
3.	Keterampilan berpikir orisinal dalam pembelajaran	5. Siswa memberikan cara baru dan unik dalam presentasi atau mengerjakan tugas	2, 14, 21, 24, 28, 35, 15, 31, 34, 29, 9, 1
		6. Siswa mengerjakan tugas dengan mengambil lebih dari satu sumber buku yang berbeda	3, 11, 16, 17, 18
4.	Keterampilan memerinci dalam pembelajaran	7. Siswa mengembangkan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara rinci	9, 1, 15, 29, 31, 34, 21, 14, 2, 24, 28
		8. Siswa mencoba menguraikan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara mendetail	3, 11, 16, 17, 18, 19, 35

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS KONTROL
Pertemuan ke : 1**

Kelas : X AK 2 (KK)
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 April 2013
 Waktu : 11.15-11.45
 Sub Pokok Bahasan : Mengidentifikasi visi usaha

Tuliskan no absen siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran pada kolom keterangan!

No	Aspek yang diamati	Keterangan	Keterangan (siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran)
1.	Keterampilan berpikir lancar dalam pembelajaran	1. Siswa mengajukan pertanyaan atau gagasan saat pembelajaran berlangsung dengan lancar	2, 9, 17, 30, 32
		2. Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar jika ada pertanyaan baik dari guru ataupun dari siswa	9, 36, 31, 32, 28
2.	Keterampilan berpikir luwes dalam pembelajaran	3. Siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan dari beberapa sudut pandang yang berbeda	9, 2, 32
		4. Siswa menjawab atau menanggapi pertanyaan dengan jawaban yang bervariasi	17, 2, 25
3.	Keterampilan berpikir orisinal dalam pembelajaran	5. Siswa memberikan cara baru dan unik dalam presentasi atau mengerjakan tugas	2, 9
		6. Siswa mengerjakan tugas dengan mengambil lebih dari satu sumber buku yang berbeda	9
4.	Keterampilan memerinci dalam pembelajaran	7. Siswa mengembangkan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara rinci	9, 32, 30
		8. Siswa mencoba menguraikan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara mendetail	32, 36

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS KONTROL
Pertemuan ke : 2**

Kelas : X AK 2 (KK)
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2013
 Waktu : 11.15-12.45
 Sub Pokok Bahasan : Mengidentifikasi misi usaha

Tuliskan no absen siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran pada kolom keterangan!

No	Aspek yang diamati	Keterangan	Keterangan (siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran)
1.	Keterampilan berpikir lancar dalam pembelajaran	1. Siswa mengajukan pertanyaan atau gagasan saat pembelajaran berlangsung dengan lancar	9, 17, 2, 30, 36
		2. Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar jika ada pertanyaan baik dari guru ataupun dari siswa	17, 32, 18, 9, 25, 28
2.	Keterampilan berpikir luwes dalam pembelajaran	3. Siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan dari beberapa sudut pandang yang berbeda	3, 9, 2, 19
		4. Siswa menjawab atau menanggapi pertanyaan dengan jawaban yang bervariasi	36, 31, 19
3.	Keterampilan berpikir orisinal dalam pembelajaran	5. Siswa memberikan cara baru dan unik dalam presentasi atau mengerjakan tugas	2, 36, 9
		6. Siswa mengerjakan tugas dengan mengambil lebih dari satu sumber buku yang berbeda	9, 36
4.	Keterampilan memerinci dalam pembelajaran	7. Siswa mengembangkan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara rinci	14, 23, 9
		8. Siswa mencoba menguraikan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara mendetail	2, 34

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS KONTROL
Pertemuan ke : 3**

Kelas : X AK 2 (KK)
 Hari/Tanggal : Selasa, 30 April 2013
 Waktu : 11.15-12.45
 Sub Pokok Bahasan : Menganalisis peran pemimpin dalam merumuskan visi dan misi usaha

Tuliskan no absen siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran pada kolom keterangan!

No	Aspek yang diamati	Keterangan	Keterangan (siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran)
1.	Keterampilan berpikir lancar dalam pembelajaran	1. Siswa mengajukan pertanyaan atau gagasan saat pembelajaran berlangsung dengan lancar	36, 2, 9, 17, 18, 13, 30
		2. Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar jika ada pertanyaan baik dari guru ataupun dari siswa	14, 25, 32, 2, 31, 34
2.	Keterampilan berpikir luwes dalam pembelajaran	3. Siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan dari beberapa sudut pandang yang berbeda	5, 31, 34, 9, 17
		4. Siswa menjawab atau menanggapi pertanyaan dengan jawaban yang bervariasi	36, 9, 2, 32, 23, 3
3.	Keterampilan berpikir orisinal dalam pembelajaran	5. Siswa memberikan cara baru dan unik dalam presentasi atau mengerjakan tugas	14, 19, 9, 2
		6. Siswa mengerjakan tugas dengan mengambil lebih dari satu sumber buku yang berbeda	9, 36, 32, 34
4.	Keterampilan memerinci dalam pembelajaran	7. Siswa mengembangkan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara rinci	34, 32, 2, 17, 36
		8. Siswa mencoba menguraikan topik materi dalam presentasi atau tugas yang dikerjakan secara mendetail	9, 2

LAMPIRAN
ANALISIS BUTIR SOAL
PRESTASI BELAJAR SISWA
KE DAN KK

**ANALISIS BUTIR SOAL PRE-TEST
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMK N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/ Semester : X AK1 / 2
Jumlah Soal : 20
Tahun Pelajaran : 2012/2013

No Soal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Ketercapaian		
Skor Ideal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Jumlah Skor	Nilai
No	Nama	Skor yang diperoleh																						
1	Agustin Rahayu N.	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	9	45	
2	Anggraini Mey P.	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	7	35	
3	Anindya Setya S.	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	10	50	
4	Anisa Pujiutami	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	14	70	
5	Ayu Sofi A.	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	6	30	
6	Dia Juli Lestari	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	11	55	
7	Dianita Ananda L.	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	8	40	
8	Dini Ria M. S.	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9	45	
9	Endah Ratna P.	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9	45	
10	Erie Wardani	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	65	
11	Eva Dwi N.	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	7	35	
12	Fatonah Ayu F.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	10	50	

13	Iin Safitri	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	11	55
14	Indah Rahayu N.	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	7	35
15	Ireka Al-Fath P.	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	7	35
16	Khairunisa Putri I.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	5	25
17	Maghfira Rifka A.	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	7	35
18	Mareta Bella S.	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	6	30
19	Mellya L.	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9	45
20	Miska Handayani	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	6	30
21	Nabiela	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11	55
22	Nia Yusna M.	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	7	35
23	Nifisa Febriati	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	8	40
24	Novita Haryanti	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	9	45
25	Prima Mega Jaya	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	65
26	Priza Nofita D. R.	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	8	40
27	Putri Wiji Lestari	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13	65
28	Ramadhani Fitri	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	8	40
29	Ratih Ika Sari	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	30
30	Rita Dewi A.	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	30
31	Shanti Puspita F.	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	40
32	Sinthia Anindita	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9	45
33	Sita Nor Aini	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	50
34	Tasyakurnia W.	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9	45
35	Vica Eriana S.	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	7	35
36	Wiwit Dwita H.	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	8	40

Jumlah Skor	311	1555
Nilai Tertinggi		70,00
Nilai Terendah		25,00
Mean		43,19
Median		40,00
Modus		35,00
Standar Deviasi		11,29

**ANALISIS BUTIR SOAL POST-TEST
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMK N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/ Semester : X AK1 / 2
Jumlah Soal : 20
Tahun Pelajaran : 2012/2013

No Soal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Ketercapaian		
Skor Ideal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Jumlah Skor	Nilai
No	Nama	Skor yang diperoleh																				Jumlah Skor	Nilai	
1	Agustin Rahayu N.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
2	Anggraini Mey P. S	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65
3	Anindya Setya S.	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8	40
4	Anisa Pujiutami	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
5	Ayu Sofi Anggraini	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	70
6	Dia Juli Lestari	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
7	Dianita Ananda L.	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	12	60
8	Dini Ria Marsha S.	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	10	50
9	Endah Ratna P.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	75
10	Erie Wardani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	15	75
11	Eva Dwi N.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65
12	Fatonah Ayu F.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80

13	Iin Safitri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
14	Indah Rahayu N.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75
15	Ireka Al-Fath Pertiwi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	85
16	Khairunisa Putri I.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
17	Maghfira Rifka Aulia	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75
18	Mareta Bella S.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75
19	Mellya L.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
20	Miska Handayani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	70
21	Nabiela	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	11	55	
22	Nia Yusna Meidina	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11	55	
23	Nifisa Febriati	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
24	Novita Haryanti	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	11	55	
25	Prima Mega Jaya	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75	
26	Priza Nofita Dewi R.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
27	Putri Wiji Lestari	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
28	Ramadhani Fitri A.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
29	Ratih Ika Sari	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75
30	Rita Dewi Ardiyani	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	9	45	
31	Shanti Puspita F.	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
32	Sinthia Anindita N. S	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
33	Sita Nor Aini	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	14	70	
34	Tasyakurnia W.	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75
35	Vica Eriana Sukma	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
36	Wiwit Dwita H.	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70

Jumlah Skor	521	2605
Nilai Tertinggi		95,00
Nilai Terendah		40,00
Mean		72,36
Median		75,00
Modus		75,00
Standar Deviasi		12,79

**ANALISIS BUTIR SOAL PRE-TEST
KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SMK N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/ Semester : X AK2 / 2
Jumlah Soal : 20
Tahun Pelajaran : 2012/2013

No Soal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Ketercapaian		
Skor Ideal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Jumlah Skor	Nilai
No	Nama	Skor yang diperoleh																						
1	Anara Narulita	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	45	
2	Anggun Gilang C. D	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50	
3	Annisa Girandawati	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	7	35	
4	Aprilia Kuswibawati	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	9	45	
5	Artami Pujarisma	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50	
6	Astri Lam Vuriyana	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10	50	
7	Atika Wardani	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	10	50	
8	Ayu Febri Fitriana	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70	
9	Citra Iman Sari W.	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	6	35	
10	Devita Amalia A.	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11	55	
11	Dwi Novi Yanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	20	
12	Dyah Ayu Putri E.	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5	25	

13	Ellida Nur Asriati	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	10	50
14	Erin Andhika Sari	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	8	40	
15	Fadhilla Diana M.	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	9	45
16	Fitriani Nur Hidayah	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9	45
17	Gurita Wahyu Noer I	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11	55
18	Iis Rahmawati	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	9	45
19	Jamilah S.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	13	65
20	Jelita Maharani D.	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	9	40
21	Laras Widiastuti	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9	45
22	Maretta Ratih K.	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8	40
23	Mariza Nor E.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	10	50
24	Maylita Aulia Sari	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	9	45
25	Mei Dina Triastuti	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	30
26	Meita Dwi Kusuma	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	11	55
27	Mita Herna Dwi N.	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8	40
28	Nani Agustina	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	25
29	Nur Afiati Anggraini	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9	45
30	Ririn Maharani	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	7	35
31	Siti Mufarofah	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9	45
32	Siti Nur Cahya	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4	20
33	Suvantria Fahar	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	11	55
34	Tutik Silviani	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	55
35	Yulianif Rahmawati	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	9	45
36	Yumna Hamidah	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	12	60

Jumlah Skor	321	1605
Nilai Tertinggi		70,00
Nilai Terendah		20,00
Mean		44,58
Median		45,00
Modus		45,00
Standar Deviasi		11,43

**ANALISIS BUTIR SOAL POST-TEST
KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SMK N 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/ Semester : X AK2 / 2
Jumlah Soal : 20
Tahun Pelajaran : 2012/2013

No Soal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Ketercapaian		
Skor Ideal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Jumlah Skor	Nilai
No	Nama	Skor yang diperoleh																						
1	Anara Narulita	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	12	60	
2	Anggun Gilang C. D	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	12	60	
3	Annisa Girandawati	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	
4	Aprilia Kuswibawati	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	11	55	
5	Artami Pujarisma	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	9	45	
6	Astri Lam Vuriyana	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	
7	Atika Wardani	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	55	
8	Ayu Febri Fitriana	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	7	35	
9	Citra Iman Sari W.	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	60	
10	Devita Amalia A.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	70	
11	Dwi Novi Yanti	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	60	
12	Dyah Ayu Putri E.	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	55	

13	Ellida Nur Asriati	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10	50
14	Erin Andhika Sari	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	12	60
15	Fadhilla Diana M.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13	65
16	Fitriani Nur Hidayah	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14	70
17	Gurita Wahyu Noer I	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	60
18	Iis Rahmawati	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70
19	Jamilah S.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14	70
20	Jelita Maharani D.	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11	55
21	Laras Widiastuti	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11	55
22	Maretta Ratih K.	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	60
23	Mariza Nor E.	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11	55
24	Maylita Aulia Sari	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	70
25	Mei Dina Triastuti	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12	60
26	Meita Dwi Kusuma	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	60
27	Mita Herna Dwi N.	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	60
28	Nani Agustina	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12	60
29	Nur Afiati Anggraini	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	11	55
30	Ririn Maharani	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	11	55
31	Siti Mufarofah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
32	Siti Nur Cahya	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	11	55
33	Suvantria Fahar	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	55
34	Tutik Silviani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
35	Yulianif Rahmawati	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10	50
36	Yumna Hamidah	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70

Jumlah Skor	435	2175
Nilai Tertinggi		85,00
Nilai Terendah		35,00
Mean		60,42
Median		60,00
Modus		60,00
Standar Deviasi		9,21

LAMPIRAN
UJI PRASYARAT
ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KBK AWAL (KE)	KBK AWAL (KK)	KBK AKHIR (KE)	KBK AKHIR (KK)	PRE-TEST (KE)	PRE-TEST (KK)	POST-TEST (KE)	POST-TEST (KK)
N		36	36	36	36	36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.8611	9.8333	12.0278	10.4722	43.1944	44.5833	72.3611	60.4167
	Std. Deviation	1.49576	1.79682	1.71524	1.25325	11.28544	11.42522	12.78873	9.20985
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.185	.153	.175	.159	.181	.177	.212
	Positive	.134	.185	.118	.175	.159	.098	.108	.212
	Negative	-.166	-.176	-.153	-.135	-.093	-.181	-.177	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.994	1.112	.916	1.048	.952	1.087	1.061	1.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.276	.169	.371	.222	.325	.188	.211	.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HOMOGENITAS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AWAL	Equal variances assumed	.477	.492	.071	70	.943	.02778	.38965	-.74936	.80492
	Equal variances not assumed			.071	67.771	.943	.02778	.38965	-.74981	.80537
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AKHIR	Equal variances assumed	3.130	.081	4.394	70	.000	1.55556	.35405	.84942	2.26169
	Equal variances not assumed			4.394	64.082	.000	1.55556	.35405	.84827	2.26284
PRE-TEST	Equal variances assumed	.122	.728	-.519	70	.605	-1.38889	2.67653	-6.72706	3.94928
	Equal variances not assumed			-.519	69.989	.605	-1.38889	2.67653	-6.72707	3.94929
POST-TEST	Equal variances assumed	3.212	.077	4.547	70	.000	11.94444	2.62664	6.70577	17.18312
	Equal variances not assumed			4.547	63.609	.000	11.94444	2.62664	6.69650	17.19239

LAMPIRAN
UJI HIPOTESIS

UJI PAIRED T-TEST**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	KBK AWAL (KE)	9.8611	36	1.49576	.24929
	KBK AKHIR (KE)	12.0278	36	1.71524	.28587
Pair 2	KBK AWAL (KK)	9.8333	36	1.79682	.29947
	KBK AKHIR (KK)	10.4722	36	1.25325	.20887
Pair 3	PRE-TEST (KE)	43.1944	36	11.28544	1.88091
	POST-TEST (KE)	72.3611	36	12.78873	2.13145
Pair 4	PRE-TEST (KK)	44.5833	36	11.42522	1.90420
	POST-TEST (KK)	60.4167	36	9.20985	1.53498

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	KBK AWAL (KE) & KBK AKHIR (KE)	36	.369	.027
Pair 2	KBK AWAL (KK) & KBK AKHIR (KK)	36	.455	.005
Pair 3	PRE-TEST (KE) & POST-TEST (KE)	36	.189	.270
Pair 4	PRE-TEST (KK) & POST-TEST (KK)	36	.029	.867

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	KBK AWAL (KE) - KBK AKHIR (KE)	-2.16667	1.81265	.30211	-2.77998	-1.55335	-7.172	35	.000
Pair 2	KBK AWAL (KK) - KBK AKHIR (KK)	-.63889	1.65879	.27647	-1.20014	-.07763	-2.311	35	.027
Pair 3	PRE-TEST (KE) - POST-TEST (KE)	-29.16667	15.37623	2.56271	-34.36924	-23.96410	-11.381	35	.000
Pair 4	PRE-TEST (KK) - POST-TEST (KK)	-15.83333	14.46671	2.41112	-20.72816	-10.93850	-6.567	35	.000

UJI INDEPENDENT T-TEST**Group Statistics**

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AWAL	1.00	36	9.8611	1.49576	.24929
	2.00	36	9.8333	1.79682	.29947
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AKHIR	1.00	36	12.0278	1.71524	.28587
	2.00	36	10.4722	1.25325	.20887
PRE-TEST	1.00	36	43.1944	11.28544	1.88091
	2.00	36	44.5833	11.42522	1.90420
POST-TEST	1.00	36	72.3611	12.78873	2.13145
	2.00	36	60.4167	9.20985	1.53498

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AWAL	Equal variances assumed	.477	.492	.071	70	.943	.02778	.38965	-.74936	.80492
	Equal variances not assumed			.071	67.771	.943	.02778	.38965	-.74981	.80537
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AKHIR	Equal variances assumed	3.130	.081	4.394	70	.000	1.55556	.35405	.84942	2.26169
	Equal variances not assumed			4.394	64.082	.000	1.55556	.35405	.84827	2.26284
PRE-TEST	Equal variances assumed	.122	.728	-.519	70	.605	-1.38889	2.67653	-6.72706	3.94928
	Equal variances not assumed			-.519	69.989	.605	-1.38889	2.67653	-6.72707	3.94929
POST-TEST	Equal variances assumed	3.212	.077	4.547	70	.000	11.94444	2.62664	6.70577	17.18312
	Equal variances not assumed			4.547	63.609	.000	11.94444	2.62664	6.69650	17.19239

LAMPIRAN
PENGHITUNGAN STATISTIK
SEDERHANA

Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

Penghitungan rumus *Sturges* :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan :

K : jumlah interval kelas

n : jumlah data

Log : Logaritma

Rentang (*Range*) = Skor tertinggi-Skor terendah

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 36$$

$$= 1 + 5,14$$

$$= 6,14 \text{ dibulatkan } 6$$

Rentang = Skor tertinggi-Skor terendah

$$= 95 - 25$$

$$= 70$$

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= 70/6$$

$$= 11,66 \text{ dibulatkan } 12$$

Prestasi Belajar Kelas Kontrol

Penghitungan rumus *Sturges* :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan :

K : jumlah interval kelas

n : jumlah data

Log : Logaritma

Rentang (*Range*) = Skor tertinggi-Skor terendah

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 36$$

$$= 1 + 5,14$$

$$= 6,14 \text{ dibulatkan } 6$$

Rentang = Skor tertinggi-Skor terendah

$$= 85 - 20$$

$$= 65$$

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= 65/6$$

$$= 10,83 \text{ dibulatkan } 11$$

Perhitungan Rumus Konversi Kemampuan Berpikir Kreatif

Skor	Rumus Konversi	Rentang Skor	Kategori
5	$X \geq Mi + 1,8 (SDi)$	$X \geq 16,8$	Sangat kreatif
4	$Mi + 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 1,8 (SDi)$	$13,6 \leq X < 16,8$	Kreatif
3	$Mi - 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 0,6 (SDi)$	$10,4 \leq X < 13,6$	Cukup Kreatif
2	$Mi - 1,8 (SDi) \leq X < Mi - 0,6 (SDi)$	$7,2 \leq X < 10,4$	Tidak Kreatif
1	$X < Mi - 1,8 (SDi)$	$X < 7,2$	Sangat tidak kreatif

Keterangan :

Jumlah butir pernyataan	4	
Skor Maks Ideal	$4 \times 5 = 20$	20
Skor Min Ideal	$4 \times 1 = 4$	4
M (Mean Ideal)	$1/2$ (skor maks+skor min)	12
SDi (Standar Deviasi ideal)	$1/6$ (skor maks-skor min)	2.666666667
$1,8SDi$		4.8
$0,6SDi$		1.6
$M+1,8SDi$		16.8
$M+0,6SDi$		13.6
$M-1,8SDi$		7.2
$M-0,6SDi$		10.4

**LAMPIRAN
PERANGKAT
PEMBELAJARAN**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 7 Yogyakarta
Mata pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas/Semester	: X / II
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4 Pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menerapkan jiwa kepemimpinan
Kompetensi Dasar	: Membangun visi dan misi usaha

A. Indikator

Pertemuan 1:

Pre-test

Pertemuan 2:

1. Mengidentifikasi pengertian visi usaha
2. Mengidentifikasi pengertian misi usaha

Pertemuan 3:

1. Mengidentifikasi rencana kegiatan sesuai dengan visi dan misi usaha
2. Menganalisis peran pemimpin dan manajer dalam merumuskan visi dan misi

Pertemuan 4:

Post-test

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1:

Pre-test

Pertemuan 2:

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi pengertian visi usaha
2. Mengidentifikasi pengertian misi usaha
3. Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif

Pertemuan 3:

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi rencana kegiatan sesuai dengan visi dan misi usaha
2. Memahami peran pemimpin dan manajer dalam merumuskan visi dan misi
3. Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif

Pertemuan 4:

Post-test

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1:

Pre-test

Pertemuan 2:

1. Pengertian visi
2. Ciri visi yang ideal

3. Tujuan ditetapkan visi
4. Cara merumuskan visi suatu usaha
5. Contoh visi usaha
6. Pengertian misi usaha
7. Ciri misi yang efektif

Pertemuan 3:

1. Unsur-unsur pokok sebuah misi
2. Cara merumuskan misi usaha dan contoh visi dan misi usaha
3. Prinsip rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi
4. Manfaat rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi
5. Sasaran rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi
6. Peran kepemimpinan dan manajer dalam merumuskan visi dan misi usaha
7. Langkah- langkah menyusun visi dan misi usaha

Pertemuan 4:

Post test

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi Kelompok
4. Pemberian Tugas
5. *Peer Lesson*

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai pelajaran dengan berdoa • Presensi • Siswa mendengarkan pemaparan tujuan pembelajaran • Siswa mendengarkan pemaparan kisi-kisi materi pelajaran yang akan dipelajari • Siswa mendengarkan pemaparan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru • Siswa menyerukan jargon semangat sebelum memasuki pembelajaran seperti “SMK BISA, AK LUAR BIASA!” 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan pre-test (50 menit) dengan alokasi untuk tes prestasi belajar 30 menit dan tes kemampuan berpikir kreatif 20 menit • Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan <i>pre-</i> 	70 menit

	<p><i>test</i> kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menempatkan diri dalam kelompoknya, dimana satu kelompok terdiri dari 6 orang sehingga ada 6 kelompok kecil • Siswa mendapatkan lintingan kertas yang berisi topik-topik mengenai materi visi dan misi usaha. • Siswa mendapat tugas dalam kelompok untuk memahami masing-masing topik yang didapat dan menyiapkan strategi semenarik mungkin untuk mempresentasikan topik yang didapat kepada teman-teman di depan kelas. • Siswa melakukan diskusi kelompok di dalam kelas • Siswa mendapatkan masukan dari guru terkait strategi yang dapat digunakan pada masing-masing kelompok. • Siswa menanyakan kembali tentang tugas mengenai materi visi dan misi apabila belum paham. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran • Siswa menutup pelajaran dengan doa 	10 menit

Pertemuan II (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai pelajaran dengan berdoa • Presensi • Siswa mendengarkan pemaparan tujuan pembelajaran • Siswa mendengarkan pemaparan topik materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini • Siswa mendengarkan pemaparan metode pelajaran yang akan digunakan oleh guru • Siswa menyerukan jargon semangat sebelum memasuki pembelajaran seperti “SMK BISA, AK LUAR BIASA!” • Siswa mengingat kembali materi minggu lalu sebelum memulai materi baru 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelompok 1 mempersiapkan materi dan perlengkapan untuk presentasi di depan 	70 menit

	<p>kelas secara kreatif, dengan materi tentang pengertian dan ciri visi yang ideal selama 20 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelompok 2 melanjutkan presentasi materi berikutnya yakni tentang tujuan dibentuk visi, cara merumuskan visi dan contoh visi usaha secara kreatif selama 20 menit • Siswa kelompok 3 mempersiapkan materi dan perlengkapannya untuk presentasi di depan kelas secara kreatif, dengan materi tentang pengertian dan ciri misi usaha yang ideal selama 20 menit • Siswa yang tidak maju memperhatikan temannya yang maju dan aktif bertanya dalam proses pembelajaran • Siswa melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran • Siswa mendengarkan penjelasan lebih lanjut dari guru terkait materi yang telah dibahas oleh kelompok 1, 2 dan 3 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi tentang visi dan misi setelah proses presentasi selesai • Siswa bertanya apabila masih ada yang belum paham terkait materi yang dipelajari • Siswa yang belum maju mempersiapkan materi dan perlengkapan dalam mempresentasikan materi secara kreatif pada pertemuan selanjutnya • Siswa menutup pelajaran dengan berdoa 	10 menit

Pertemuan III (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai pelajaran dengan berdoa • Presensi • Siswa mendengarkan pemaparan tujuan pembelajaran • Siswa mendengarkan pemaparan topik materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini • Siswa mendengarkan pemaparan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru • Siswa menyerukan jargon semangat 	10 menit

	<p>sebelum memasuki pembelajaran seperti “SMK BISA, AK LUAR BIASA!”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengingat kembali materi minggu lalu sebelum memasuki materi baru 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelompok 4 melanjutkan presentasi dengan materi berikutnya yakni tentang unsur pokok misi dan cara merumuskan misi usaha secara kreatif selama 20 menit • Siswa kelompok 5 mempersiapkan materi dan perlengkapan untuk presentasi di depan kelas secara kreatif, dengan materi tentang peran kepemimpinan dan manajer dalam merumuskan visi dan misi suatu usaha, dan langkah-langkah menyusun visi misi usaha secara kreatif selama 20 menit • Siswa kelompok 6 melanjutkan presentasi materi berikutnya yakni tentang prinsip, manfaat dan sasaran visi misi usaha dalam rencana kegiatan perusahaan secara kreatif selama 20 menit • Siswa yang tidak maju memperhatikan temannya yang maju dan aktif dalam pembelajaran • Siswa melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran berlangsung • Siswa mendengarkan penjelasan lebih lanjut dari guru terkait materi yang telah dibahas oleh kelompok 4, 5 dan 6 	70 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi tentang misi setelah proses presentasi selesai • Siswa bertanya apabila masih ada yang belum paham terkait materi yang dipelajari • Siswa mempersiapkan diri untuk belajar di rumah karena minggu depan akan dilakukan ulangan terkait materi visi dan misi • Siswa menutup pelajaran dengan berdoa 	10 menit

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai pelajaran dengan berdoa • Presensi • Siswa mendengarkan pemaparan tujuan 	10 menit

	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan pemaparan kegiatan ulangan yang akan dilakukan dalam pertemuan hari ini • Siswa menyerukan jargon semangat sebelum memasuki pembelajaran yakni “SMK BISA, AK LUAR BIASA!” 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengulas materi yang telah dipelajari tentang visi dan misi • Siswa mengerjakan <i>post-test</i> (50 menit) dengan alokasi waktu 30 menit untuk tes prestasi belajar dan 20 menit untuk tes kemampuan berpikir kreatif • Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan <i>post-test</i> kepada guru. 	70 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan kesimpulan dalam pembelajaran kali ini • Siswa menutup pelajaran dengan doa 	10 menit

F. Media dan Sumber Belajar

Media :

- White board
- Spidol
- Slide yang berisi gambaran umum visi dan misi usaha

Sumber Belajar :

- Hendro. 2010. *Kewirausahaan Untuk SMK dan MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- MGMP. 2012. *Modul Kewirausahaan SMK Kelas X*. Yogyakarta: CV Aviva
- Salupen Regama. 2010. *Pengertian dan Contoh Visi dan Misi Perusahaan* (<http://www.scribd.com>)

G. Penilaian

1. Penilaian Prestasi Belajar

- Teknik penilaian : Tes
- Bentuk instrumen : Pilihan Ganda
- Contoh instrumen : Terlampir
- Penilaian :

Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) = 70

Penskoran Soal :

Skor tes *objective*: @ 5 x 20 = 100

Kriteria skor : - Sangat baik 100
 - Baik 80
 - Cukup baik 60
 - Kurang 40

2. Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif

- a. Teknik penilaian : Tes
- b. Bentuk instrument : Uraian
- c. Contoh instrumen : Terlampir
- d. Penilaian :

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Kreatif	5
Kreatif	4
Cukup Kreatif	3
Tidak Kreatif	2
Sangat Tidak Kreatif	1

Yogyakarta, April 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ign. Murdono Sigit Saputro
NIGB. 2214

Fitri Alfarisa
NIM. 09404241005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 7 Yogyakarta
Mata pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas/Semester	: X / II
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4 Pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menerapkan jiwa kepemimpinan
Kompetensi Dasar	: Membangun visi dan misi usaha

A. Indikator

Pertemuan 1:

Pre-test

Pertemuan 2:

1. Mengidentifikasi pengertian visi usaha
2. Mengidentifikasi pengertian misi usaha

Pertemuan 3:

1. Mengidentifikasi rencana kegiatan sesuai dengan visi dan misi usaha
2. Menganalisis peran pemimpin dan manajer dalam merumuskan visi dan misi

Pertemuan 4:

Post-test

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1:

Pre-test

Pertemuan 2:

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi pengertian visi usaha
2. Mengidentifikasi pengertian misi usaha

Pertemuan 3:

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi rencana kegiatan sesuai dengan visi dan misi usaha
2. Memahami peran pemimpin dan manajer dalam merumuskan visi dan misi

Pertemuan 4:

Post-test

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1:

Pre-test

Pertemuan 2:

1. Pengertian visi
2. Ciri visi yang ideal
3. Tujuan ditetapkan visi
4. Cara merumuskan visi suatu usaha

5. Contoh visi usaha
6. Pengertian misi usaha
7. Ciri misi yang efektif

Pertemuan 3:

1. Unsur-unsur pokok sebuah misi
2. Cara merumuskan misi usaha dan contoh visi dan misi usaha
3. Prinsip rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi
4. Manfaat rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi
5. Sasaran rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi
6. Peran kepemimpinan dan manajer dalam merumuskan visi dan misi usaha
7. Langkah- langkah menyusun visi dan misi usaha

Pertemuan 4:

Post test

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai pelajaran dengan berdoa • Presensi • Siswa mendengarkan pemaparan tujuan pembelajaran • Siswa mendengarkan pemaparan kisi-kisi materi pelajaran yang akan dipelajari • Siswa menyerukan jargon semangat sebelum memasuki pembelajaran seperti “SMK BISA, AK LUAR BIASA!” 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan pre-test (50 menit) dengan alokasi untuk tes prestasi belajar 30 menit dan tes kemampuan berpikir kreatif 20 menit • Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pre-test kepada guru. • Siswa membaca materi tentang visi dan misi usaha 	70 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran • Siswa menutup pelajaran dengan doa 	10 menit

Pertemuan II (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai pelajaran dengan berdoa • Presensi • Siswa mendengarkan pemaparan tujuan pembelajaran • Siswa mendengarkan pemaparan topik materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini • Siswa menyerukan jargon semangat sebelum memasuki pembelajaran seperti “SMK BISA, AK LUAR BIASA!” • Siswa mengulas kembali materi yang telah dipelajari minggu lalu sebelum memasuki materi baru 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan guru menerangkan materi tentang pengertian, ciri, tujuan, cara merumuskan visi usaha, serta pengertian misi dan ciri misi usaha yang efektif. • Siswa membaca materi tentang visi usaha • Siswa melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran berlangsung • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi yang sedang dibahas • Siswa mengerjakan tugas cara merumuskan visi usaha 	70 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi tentang visi setelah proses presentasi selesai • Siswa bertanya apabila masih ada yang belum paham terkait materi yang dipelajari • Siswa menutup pelajaran dengan berdoa 	10 menit

Pertemuan III (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai pelajaran dengan berdoa • Presensi • Siswa mendengarkan pemaparan tujuan pembelajaran • Siswa mendengarkan pemaparan topik materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyerukan jargon semangat sebelum memasuki pembelajaran seperti “SMK BISA, AK LUAR BIASA!” • Siswa mengulas kembali materi yang telah dipelajari minggu lalu sebelum memasuki materi baru 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan pemaparan materi tentang unsur pokok misi, cara merumuskan misi, contoh visi dan misi usaha, prinsip, manfaat dan sasaran visi misi usaha, peran kepemimpinan dalam merumuskan visi dan misi suatu usaha, serta langkah-langkah menyusun visi misi usaha. • Siswa membaca materi tentang misi usaha • Siswa melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran berlangsung • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi yang sedang dibahas • Siswa mengerjakan tugas cara merumuskan misi usaha 	70 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi tentang misi dan peran kepemimpinan dalam merumuskan visi dan misi usaha • Siswa bertanya apabila masih ada yang belum paham terkait materi yang dipelajari • Siswa menutup pelajaran dengan berdoa 	10 menit

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai pelajaran dengan berdoa • Presensi • Siswa mendengarkan pemaparan tujuan pembelajaran • Siswa mendengarkan pemaparan kegiatan ulangan yang akan dilakukan dalam pertemuan hari ini • Siswa menyerukan jargon semangat sebelum memasuki pembelajaran yakni “SMK BISA, AK LUAR BIASA!” 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan materi yang belum dipahami 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengulas materi yang telah dipelajari tentang visi dan misi • Siswa mengerjakan post-test (50 menit) dengan alokasi waktu 30 menit untuk tes prestasi belajar dan 20 menit untuk tes kemampuan berpikir kreatif • Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan post-test kepada guru. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan kesimpulan dalam pembelajaran kali ini • Siswa menutup pelajaran dengan doa 	10 menit

F. Media dan Sumber Belajar

Media :

- White board
- Spidol
- Slide yang berisi gambaran umum visi dan misi usaha

Sumber Belajar :

- Hendro. 2010. *Kewirausahaan Untuk SMK dan MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- MGMP. 2012. *Modul Kewirausahaan SMK Kelas X*. Yogyakarta: CV Aviva
- Salupen Regama. 2010. *Pengertian dan Contoh Visi dan Misi Perusahaan* (<http://www.scribd.com>)

G. Penilaian

1. Penilaian Prestasi Belajar

- Teknik penilaian : Tes
- Bentuk instrumen : Pilihan Ganda
- Contoh instrumen : Terlampir
- Penilaian :

Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) = 70

Penskoran Soal :

Skor tes *objective*: @ 5 x 20 = 100

Kriteria skor : - Sangat baik 100
 - Baik 80
 - Cukup baik 60
 - Kurang 40

2. Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif

- a. Teknik penilaian : Tes
- b. Bentuk instrument : Uraian
- c. Contoh instrumen : Terlampir

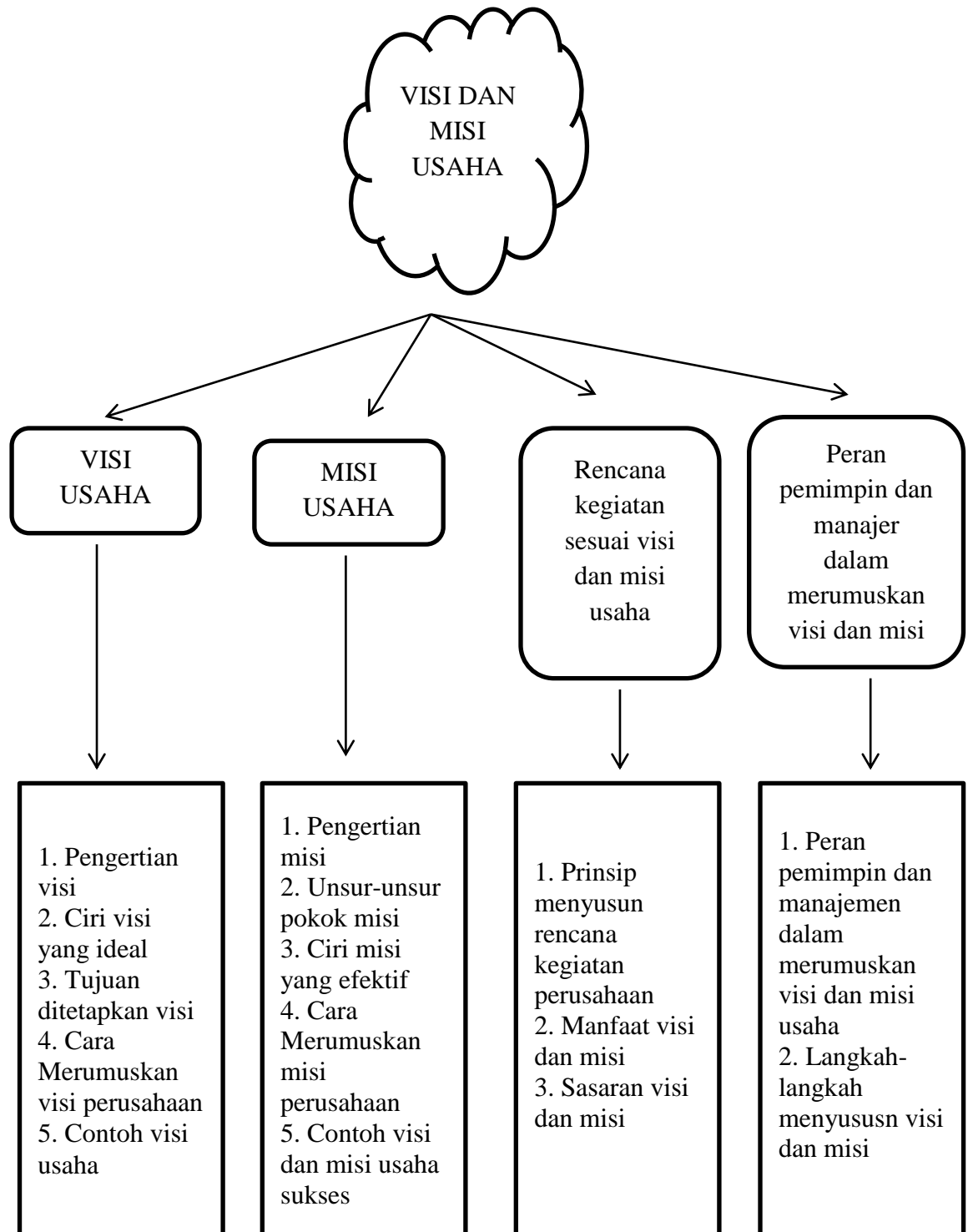
d. Penilaian :

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Kreatif	5
Kreatif	4
Cukup Kreatif	3
Tidak Kreatif	2
Sangat Tidak Kreatif	1

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, April 2013
PenelitiIgn. Murdono Sigit Saputro
NIGB. 2214Fitri Alfarisa
NIM. 09404241005

LAMPIRAN MATERI

MAIN MAP

1. *Pengertian visi*

- Menurut **Wibisono** visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan *want to be* dari organisasi atau perusahaan.
- **Kotler** mengungkapkan visi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan.
- Dalam **Kamus Besar Bahasa Indonesia** visi perusahaan adalah pandangan terhadap suatu masalah, wawasan, kemampuan untuk melihat pada inti persoalan.

Visi adalah angan-angan atau imajinasi seseorang tentang usaha atau bisnis atau diri mereka suatu saat nanti. Visi membicarakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Wawasan yang menjadi tolak ukur pertumbuhan bisnis anda.
- b. Sosok anda atau usaha anda di masa mendatang.
- c. Bentuk usaha anda sebesar apa.
- d. Alasan anda memasuki usaha di bidang tersebut
- e. Imajinasi mengenai posisi usaha anda dan kemana bisnis anda mau dibawa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa visi adalah cita - cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Dengan kata lain visi adalah sebuah tujuan, keinginan, atau angan-angan (gambaran) masa depan perusahaan yang ingin anda bangun, pilih, dan besarkan.

2. *Ciri visi yang ideal*

Ciri visi yang ideal harus bersifat sebagai berikut :

- a. Sederhana (*simple*), sehingga mudah dipahami, diimajinasikan, dan dibayangkan besar ukuran ataupun posisi perusahaan anda.
- b. Terukur (*measurable*). Jika ini tidak sesuai dengan kondisi dan situasi atau terlalu muluk, visi akan berubah menjadi fiksi, sebuah khayalan semu yang mustahil untuk di wujudkan.
- c. Tejangkau (*reachable*). Jika visi terukur, sederhana tetapi tidak mungkin bisa di wujudkan, visi tersebut tidak ideal untuk anda, meskipun mungkin ideal bagi orang lain.
- d. Beralasan (*reasonable*). Visi juga mengandung unsur pokok, yaitu alasan kuat untuk mengembangkan bisnis anda di masa datang. Tanpa alasan yang kuat visi akan kehilangan semangat.
- e. Ambisius. Jika visi tidak mengandung unsur yang bersifat ambisius, visi itu juga akan kehilangan energi.
- f. Periode waktu (*time frame*). Sebuah visi dengan target waktu yang jelas akan memudahkan tingkat ketercapaian visi tersebut.
- g. Bersifat strategis (*strategic*). Visi yang tidak bersifat strategis tidak akan berdampak besar pada usaha anda. Sifat strategis yang dimaksud yakni:

- bisa menjadi tujuan untuk bersaing
 - ada unsur pembeda dengan yang lain
 - bisa menjadi motivator
 - unik dan berbeda dengan yang lain
- h. Ada kejelasan hubungan kejadian saat ini dengan kejadian masa datang. Visi, misi, tujuan dan nilai perusahaan harus memiliki relevansi sehingga bisa menyatu menjadi sebuah sinergi yang memiliki nilai.
- i. Komunikatif. Jika visi tidak dapat dikomunikasikan atau terlalu rumit, yang akan mengerti visi anda (usaha anda) hanya anda sendiri. Akibatnya, visi tersebut akan sulit terwujud karena orang lain tidak bisa membantunya.

3. *Tujuan ditetapkan visi*

- a. Mencerminkan apa yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan
- b. Mencerminkan sesuatu yang akan dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan
- c. Memberikan arah dan fokus strategi organisasi atau perusahaan yang jelas
- d. Menimbulkan komitmen bagi seluruh jajaran dalam lingkungan organisasi perusahaan
- e. Memiliki orientasi untuk masa depan perusahaan
- f. Menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategi suatu organisasi atau perusahaan
- g. Menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi perusahaan

4. *Cara merumuskan visi perusahaan*

Dalam merumuskan visi bisnis, penting sekali untuk memberikan arah ke mana perusahaan akan dibawa. Selanjutnya coba kenali visi perusahaan seorang wirausaha dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini :

- a. Bagaimana cara wirausaha merumuskan definisi perusahaannya?
- b. Mengapa perusahaan wirausaha tersebut didirikan dan ke mana arah yang akan dituju?
- c. Perubahan atau perkembangan perusahaan apa yang ingin wirausaha capai dalam jangka pendek dan jangka panjang?
- d. Barang dan jasa apa yang akan wirausaha hasilkan?
- e. Bagaimana persepsi wirausaha tentang kepentingan *stakeholders* (pemegang kepentingan)?
- f. Secara ekonomis, apa perhatian utama dalam perusahaan wirausaha tersebut?

Jika anda dapat menjawab, merumuskan dan meringkas dengan baik berarti anda telah membuat sebuah visi bisnis perusahaan tersebut

5. *Contoh Visi Usaha*

Perhatikan contoh visi dari seorang penemu ide berikut :

- a. Ketika Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim masih menjadi karyawan Pay Pal, mereka frustrasi saat harus mengirim video rekaman pesta melalui e-mail karena ukuran file yang terlalu besar. Lalu mereka berambisi untuk mewujudkannya dan menjadi yang pertama yang mampu melakukannya. Saat ini timbul visi “You Tube”.
- b. Steve Jobs bermimpi dan berangan-angan bahwa suatu saat ada sebuah perangkat elektronik kecil seukuran saku dan mampu menampung 1000 lagu, semua fungsi yang diperlukan computer, navigasi, telepon, *audio-video system* serta perekam lagu sehingga mampu merubah dunia. Kemudian ia menemukan iPhone, iTunes, iPod, dan barang-barang kecil yang canggih. Steve Jobs masuk ke dalam 100 orang yang paling berpengaruh di dunia.
- c. Kepada Bill Hucks teman sekelasnya, Bill Gates pernah berkata bahwa suatu saat nanti ia punya perusahaan dan pendapatan 1 juta dollar pertamanya di usia 25 tahun. Ternyata hal itu terwujud pada usia 24 tahun melalui perusahaan *Microsoft*. Perusahaan ini mengembangkan sistem operasi computer *Windows* (*sebelumnya DOS-Disk Operating System*). Itulah Bill gates dengan visi “era computer di rumah-rumah”
- d. Henry Ford dengan visinya “Mobil rakyat untuk semua keluarga”, di mana pada saat itu orang tidak percaya padanya karena transportasi dengan kuda lebih murah, andal dan semua orang bisa memakainya. Visinya memang sulit untuk dicerna bagi orang yang berpikir realistik dan masa lalu.

6. *Pengertian Misi*

- Drucker mengungkapkan pada dasarnya misi merupakan alasan mendasar eksistensi suatu organisasi. Pernyataan misi organisasi, terutama di tingkat unit bisnis menentukan batas dan maksud aktivitas bisnis perusahaan.
- Menurut Wheelen sebagaimana dikutip oleh Wibisono, Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa. Secara sederhana misi adalah bagaimana cara anda mewujudkan sebuah visi.

Dalam misi terkandung hal-hal sebagai berikut :

- a. Tujuan dan alasan keberadaan suatu organisasi
- b. Tindakan dan langkah-langkah yang harus dilakukan
- c. Alasan bisnis anda harus berkembang
- d. Cara mewujudkan tujuan anda.

Jadi dapat disimpulkan bahwa misi merupakan alasan mendasar kenapa suatu perusahaan atau organisasi didirikan. Alasan tersebut merupakan tujuan yang nyata untuk dituju serta dapat memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi. Artinya tindakan untuk memperjelas apa yang dikehendaki

oleh pemilik perusahaan dan menjadi pegangan untuk menjalankan usaha anda sekarang dan yang akan datang hingga visi itu terwujud.

7. *Unsur-unsur pokok misi*

Adapun unsur-unsur pokok sebuah misi adalah sebagai berikut ;

- a. Kiat dan usaha untuk mewujudkan visi
- b. Nilai-nilai dasar organisasi yang dinyatakan dalam misi organisasi.
- c. Segmen pasar dan pelanggan.
- d. Pernyataan tentang produk atau jasa yang di masuki (dijualnya).
- e. Keyakinan yang kuat, asumsi-asumsi dan budaya kerja dengan orientasi mutu.
- f. Pernyataan strategis jangka panjang dan jangka pendek.

8. *Sifat Misi yang efektif adalah :*

- a. Ringkas dan jelas.
Mudah dipahami, diingat dan menyatakan bidang spesifikasi secara jelas.
- b. Unik.
Harus ada unsur pembeda agar tidak klise.
- c. Fleksibel.
Misi memiliki ketegasan sekaligus fleksible agar sesuai dengan perkembangan zaman.
- d. Bisa membantu untuk mengambil keputusan.
Misi juga menjadi pegangan kerja, arah kebijakan perusahaan dalam operasionalnya sehingga bisa membantu manajer, pimpinan atau orang yang ada didalamnya untuk mengambil keputusan.
- e. Budaya perusahaan.
Misi harus membentuk unsur pembentuk etos kerja, motivasi, semangat kerja dan juga budaya kerja sehingga mengandung nilai-nilai yang harus diangkat dan menjadi ciri-ciri perusahaan yang dipegang teguh oleh karyawannya.
- f. Memberikan inspirasi.
Ada unsur ambisi, tekad bulat, dan arah perusahaan sehingga misi juga memberikan inspirasi dan ide-ide baru bagi siapa saja yang ada dalam organisasi

9. *Cara Merumuskan Misi Perusahaan*

Dalam merumuskan misi perusahaan, ada 2 kepentingan yang menjadi bahan pertimbangan, sebagai berikut :

- a. Kepentingan internal perusahaan
Kepentingan misi internal perusahaan menyangkut masalah kepentingan pemegang saham, dewan direksi, dan para karyawan
- b. Kepentingan eksternal perusahaan
Kepentingan misi eksternal perusahaan meliputi kepentingan para pelanggan, para konsumen, para pembeli, para pemasok, para pesaing, pemerintah dan masyarakat

Perumusan misi perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, yakni sebagai berikut:

- a. Melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti karyawan perusahaan, mitra kerja, masyarakat, dll
- b. Menyelaraskan kegiatan proses utama dengan sumber daya yang ada, untuk memungkinkan perusahaan melaksanakan kegiatannya lebih baik dan dengan seefisien mungkin
- c. Menentukan lingkungan yang sangat berguna untuk menentukan apakah misi organisasi perusahaan tidak bertentangan secara internal dan eksternal

10. Contoh visi dan misi usaha sukses

- a. PT Indosat Tbk

Visi : menjadi penyelenggara komunikasi terpadu kelas dunia

Misi : - memberikan layanan terbaik kepada pelanggan
 - memberikan hasil terbaik kepada pemegang saham
 - memberikan citra terbaik

- b. Coca Cola Company

Visi :

- Menjadi tempat yang bagus untuk bekerja di mana orang terinspirasi untuk menjadi yang terbaik yang mereka dapat.
- Membawa kepada dunia sebuah merek minuman yang mengantisipasi dan memuaskan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Misi :

- Membuat keunggulan merk secara global maupun lokal
- Menyelaraskan dan memanfaatkan kekuatan jaringan global kami. Kami dipandu oleh nilai bersama bahwa kita akan hidup oleh sebagai perusahaan sebagai individu yang berbasis :
- Kepemimpinan: "keberanian untuk membentuk masa depan yang lebih baik"
- Passion: "Berkomitmen dalam hati dan Pikiran"
- Integritas : "Be Real"
- Akuntabilitas: "JIKA itu adalah terserah kepada saya"
- Kerjasama: "Leverage Genius Kolektif"
- Inovasi: "Mencari, membayangkan, menciptakan"
- Kualitas: "Apa yang Kami lakukan, Kami melakukannya dengan baik"

- c. Bank BNI

Visi BNI : Menjadi Bank kebanggaan nasional yang Unggul,
 Terkemuka dan Terdepan dalam Layanan dan Kinerja

Misi BNI :

- Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama (the bank choice)
- Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial.

11. Prinsip menyusun rencana kegiatan perusahaan

Untuk mencapai visi dan misi usaha yang diharapkan, seorang wirausaha perlu merencanakan prinsip-prinsip usaha, yakni :

- a. *Contributier*, adalah rencana kegiatan perusahaan yang baik harus dapat membantu tercapainya visi dan misi perusahaan.
- b. *Primary activity*, yakni rencana kegiatan perusahaan merupakan kegiatan pertama dari seluruh manajemen perusahaan.
- c. *Fleksibilitas*, yakni rencana kegiatan perusahaan harus mudah diperbaiki, disempurnakan dan disesuaikan dengan situasi serta kondisi yang selalu berubah-ubah.
- d. *Limiting*, yakni rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan harus dilihat dari faktor-faktor yang urgen saja serta disusun secara jelas, singkat dan tidak bertele-tele.
- e. *Efficiency*, yakni rencana kegiatan perusahaan harus mempunyai nilai-nilai efisien (adanya penghematan dan kerapian dalam melaksanakan kegiatannya)

12. Manfaat visi dan misi

Adapun manfaat yang didapat oleh seorang wirausaha dari prinsip-prinsip penyusunan rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi, adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan suatu pedoman untuk mengadakan pengawasan dalam perusahaan
- b. Melaksanakan kegiatan secara teratur dan produktif
- c. Memberikan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai seluruh kegiatan perusahaannya
- d. Memberikan gambaran yang jelas sehingga pekerjaannya menjadi produktif
- e. Menggunakan fasilitas-fasilitas dan alat-alat secara efektif dan efisien

13. Sasaran visi dan misi

Adapun sasaran penyusunan rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi, sebagai berikut :

- a. Menjamin kelangsungan hidup perusahaan
- b. Menjamin pertumbuhan dan perkembangan perusahaan
- c. Mendapatkan suatu keuntungan dalam perusahaan
- d. Meningkatkan sasaran perusahaan seluas-luasnya

- e. Mudah mendapatkan dana usaha perusahaan
- f. Meningkatkan sasaran para karyawan perusahaan
- g. Meningkatkan sasaran peralatan yang diperlukan dan yang akan dipergunakan perusahaan

Dalam hal ini misi sangat penting dalam membantu mengembangkan perusahaan atau mencapai tujuan dari sebuah visi, yakni :

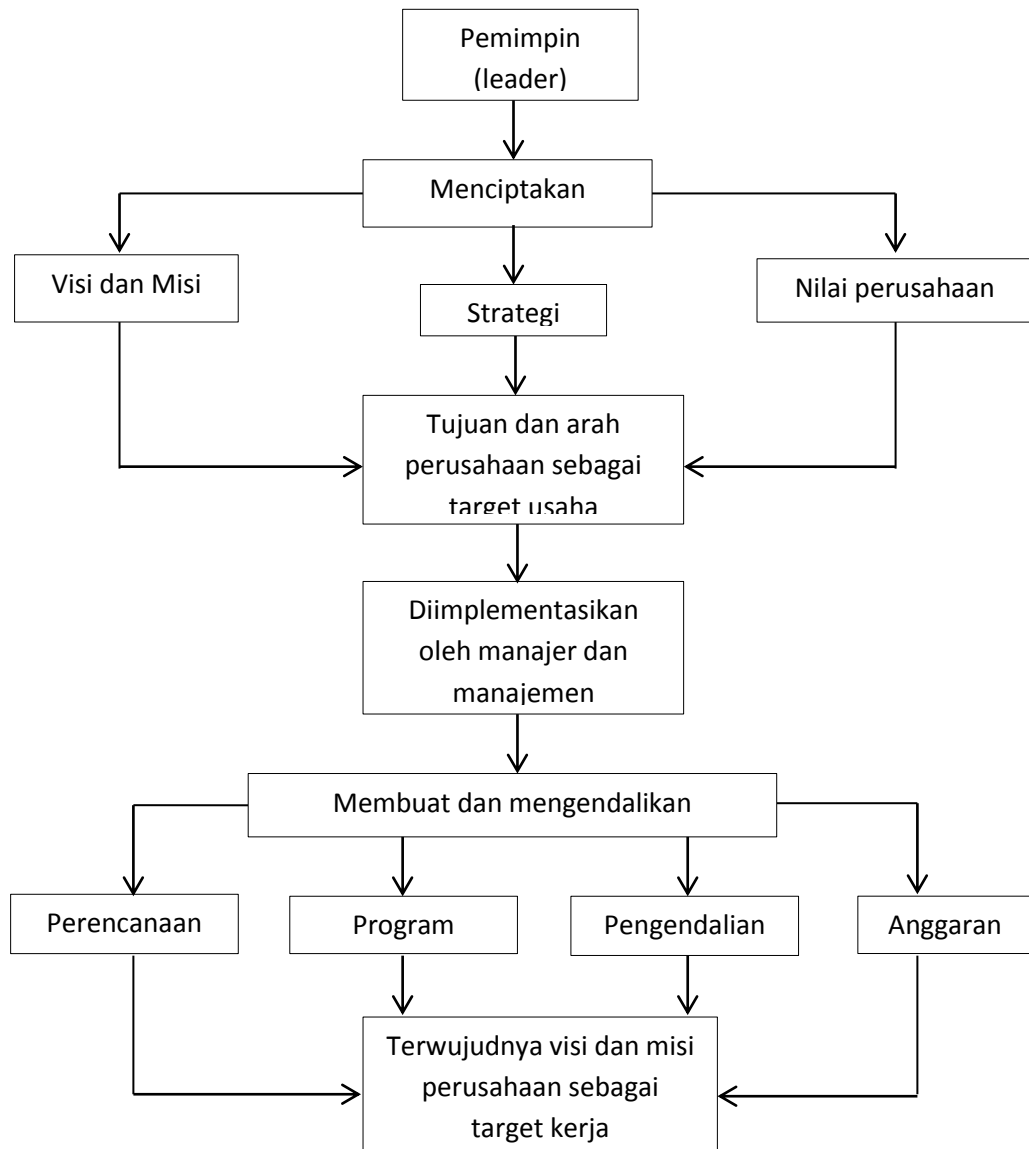
- a. Memberikan arah
- b. Memfokuskan langkah-langkah yang akan diambil
- c. Objektif, target dan program perusahaan dirancang berdasarkan misi yang sudah dibentuk
- d. Membantu karyawan pada tingkat apa pun untuk mengerti arah mana yang harus diambil atau melangkah
- e. Membimbing aksi dalam berbagai tingkat
- f. Membantu mencegah karyawan agar tidak salah melangkah

14. Peran kepemimpinan dan manajemen dalam merumuskan visi dan misi usaha

Seorang wirausaha harus memiliki jiwa kepemimpinan berikut ini :

- a. Mengambil keputusan dan mengelola resiko
- b. Memutuskan untuk menjadi wirausaha mandiri
- c. Menumbuhkan sifat pantang menyerah
- d. Mengelola konflik menjadi konflik yang bersifat positif
- e. Mengetahui visi, misi serta memecahkan strategi yang akan dirumuskan

Bagan peran kepemimpinan dan manajemen dalam merumuskan visi dan misi usaha :



15. Langkah- langkah menyusun visi dan misi usaha

- a. Melakukan riset, baik ke industri atau pasar, lokasi dan organisasi itu sendiri termasuk karyawan, manajer dan rekan bisnis
- b. Melakukan wawancara mengenai kebutuhanyang ada tetapi belum terpenuhi, mengetahui keinginan dan harapan dari pasar untuk menentukan sebuah strategi
- c. Mengumpulkan data pasar
- d. Merumuskan susunan data dengan mencari tren (kecenderungan) dan unsur pembedanya (unik)
- e. Merumuskan visi dan misi
- f. Mengkomunikasikan ke anggota melalui seminar, workshop, presentasi atau rapat.
- g. Melakukan perbaikan visi dan misi berdasarkan saran dan kritik dari anggota sehingga mereka merasa memiliki serta menyusun visi dan misi.
- h. Perhatikan aspek analisis SWOT yakni :
 - *Strength*, artinya kekuatan dalam usaha tersebut
 - *Weaknesses*, artinya kelemahan dalam usaha tersebut
 - *Opportunities*, artinya peluang dalam usaha tersebut
 - *Threats*, artinya ancaman terhadap usaha tersebut

LAMPIRAN
INSTRUMEN PENELITIAN

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AWAL

Identitas Responden:

Nama : _____

No Absen : _____

Kelas : _____

Petunjuk pengerjaan :

Petunjuk pengerjaan tes kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

- Cermati dengan baik setiap pertanyaan dan jawablah soal tersebut pada tempat yang tersedia
- Jawablah pertanyaan sesuai dengan pemikiran anda
- Jawablah pertanyaan pada kolom jawab yang telah disediakan
- Semua jawaban benar sehingga anda bebas berekspresi untuk menjawab pertanyaan tersebut
- Waktu anda mengerjakan adalah 20 menit

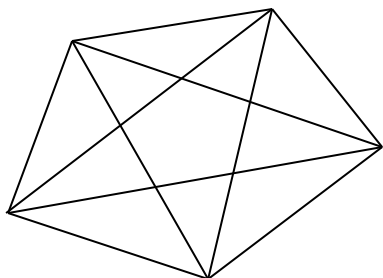
Test Kemampuan Berpikir Kreatif

1. Terdapat lima bangun sebagai berikut:



Kombinasikan dengan berbagai cara lima bangun di atas sehingga membentuk objek sebanyak mungkin dan berilah nama objek tersebut! **(5 menit)**

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berapa banyak segitiga (dalam beberapa bentuk) yang terlihat dari gambar di samping? Tunjukkan mana yang menunjukkan jawabanmu! (5 menit)

Jawab:

3. Buatlah 15 daftar fasilitas/features dari handphone (HP) yang menurut anda akan keluar 10 tahun mendatang yang sekarang belum ada? (5 menit)

Jawab :

- | | |
|-----------|-----------|
| 1. _____ | 11. _____ |
| 2. _____ | 12. _____ |
| 3. _____ | 13. _____ |
| 4. _____ | 14. _____ |
| 5. _____ | 15. _____ |
| 6. _____ | 16. _____ |
| 7. _____ | 17. _____ |
| 8. _____ | 18. _____ |
| 9. _____ | 19. _____ |
| 10. _____ | 20. _____ |

4. Andi adalah seorang pelajar SMK, karena rambutnya sudah panjang dia memutuskan untuk memotong rambutnya. Di kota tempat tinggalnya kebetulan hanya ada dua tukang cukur dengan salonnya masing-masing. Tempat potong yang pertama kelihatan berantakan, tukang cukurnya mengenakan pakaian yang berantakan dan rambutnya tidak rapi. Sedangkan yang kedua tempatnya rapi, tukang cukurnya mengenakan pakaian yang rapi dan rambutnya pun sudah terukur rapi. Manakah tempat potong rambut yang seharusnya digunakan Andi? Apa alasannya? (5 menit)

Jawab:

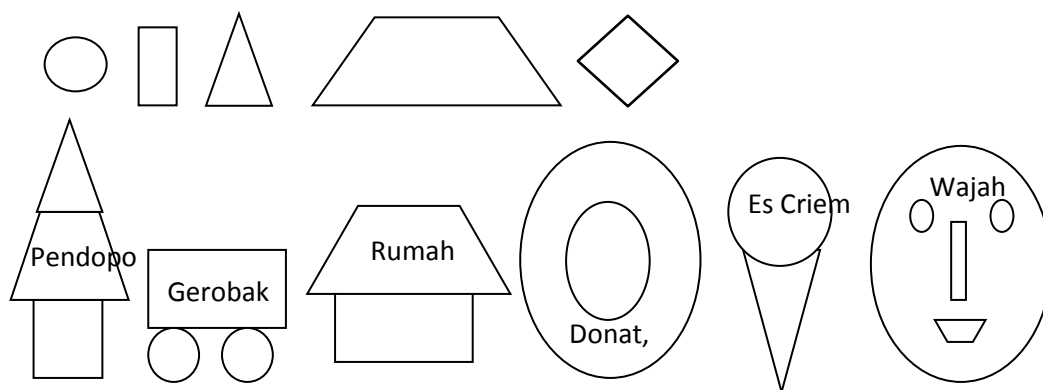
KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AWAL

Jawaban siswa di konversikan ke dalam skor 5 skala dengan keterangan:

- 5 : Sangat Kreatif
- 4 : Kreatif
- 3 : Cukup Kreatif
- 2 : Tidak Kreatif
- 1 : Sangat Tidak Kreatif

Teknik Penilaiannya:

1. Kombinasinya sangat banyak tergantung kemampuan berpikir kreatif siswa



Skor:

- 5 : Menjawab > 12 bentuk dengan hasil yang unik, dan masuk akal
- 4 : Menjawab 10-12 bentuk dengan hasil yang unik, dan masuk akal
- 3 : Menjawab 7-9 bentuk, dengan hasil yang unik dan masuk akal
- 2 : Menjawab 4-6 bentuk, dengan hasil yang unik dan masuk akal
- 1 : Menjawab 0-3 bentuk, dengan hasil yang unik dan masuk akal

2. Banyaknya segitiga bermacam-macam tergantung sudut pandang siswa jika siswa mampu menjawab segitiga lebih banyak maka lebih baik, hal ini dikarenakan seseorang yang kreatif mampu melihat segala sesuatunya dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Jawaban ini tergantung dari metode dan sudut pandang siswa dalam menemukan jawaban.

Skor:

- 5 : jawaban ≥ 31
- 4 : 23-30
- 3 : 15-22
- 2 : 8-14
- 1 : 0- 7

3. Semakin banyak jawaban yang baru dan unik siswa semakin kreatif.

Skor:

- 5 : Menyebutkan > 15 fasilitas HP masa depan yang unik, inovatif, masuk akal, dan memungkinkan.

- 4 : Menyebutkan 12-15 fasilitas HP masa depan yang unik, inovatif, masuk akal, dan memungkinkan.
 - 3 : Menyebutkan 8-11 fasilitas HP masa depan yang unik, inovatif, masuk akal, dan memungkinkan.
 - 2 : Menyebutkan 4-7 fasilitas HP masa depan yang unik, inovatif, masuk akal, dan memungkinkan.
 - 1 : Menyebutkan 0-3 fasilitas HP masa depan yang unik, inovatif, masuk akal, dan memungkinkan.
4. Orang yang kreatif tentu akan memilih tukang cukur yang berantakan dan tempat cukur yang tidak rapi, karena dia akan memiliki pemikiran yang jeli yaitu kemungkinan menganggap bahwa tukang potong yang berantakan dan tidak rapi tadi memiliki kesibukan yang luar biasa, sehingga tidak sempat untuk merapikan diri sendiri dan tokonya mengingat yang ada di toko tersebut hanya dia sendiri tanpa ada pekerja. Tempat cukur yang ramai lokiganya lebih bagus dibandingkan tempat cukur yang sepi. Orang yang tidak kreatif menganggap bahwa semakin rapi tukang cukurnya maka semakin rapi pekerjaannya.
- Skor :
- 5 : Menjawab alternaif 1 dan 2 dengan alasan yang rinci dan masuk akal
 - 4 : Menjawab alternatif 1 atau 2 dan alasan sesuai dengan ilustrasi di atas
 - 3 : Menjawab alternatif 1 atau 2 namun alasannya tidak sesuai dengan jawaban diatas
 - 2 : Menjawab alternatif 1 atau 2 namun alasan tidak berhubungan atau tidak masuk akal dengan kasus di atas
 - 1 : Tidak menjawab

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AKHIR

Identitas Responden:

Nama : _____
No Absen : _____
Kelas : _____

Petunjuk pengerjaan :

Petunjuk pengerjaan tes kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

- Cermati dengan baik setiap pertanyaan dan jawablah soal tersebut pada tempat yang tersedia
- Jawablah pertanyaan sesuai dengan pemikiran anda
- Jawablah pertanyaan pada kolom jawab yang telah disediakan
- Semua jawaban benar sehingga anda bebas berekspresi untuk menjawab pertanyaan tersebut
- Waktu anda mengerjakan adalah 20 menit

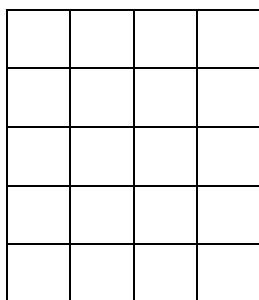
Test Kemampuan Berpikir Kreatif

1. Terdapat lima bangun sebagai berikut:



Kombinasikan dengan berbagai cara lima bangun di atas sehingga membentuk objek sebanyak mungkin dan berilah nama objek tersebut! **(5 menit)**

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berapa banyak persegi (dalam beberapa bentuk) yang terlihat dari gambar di samping? Tunjukkan mana yang menunjukkan jawabanmu! (5 menit)

Jawab:

3. Buatlah 15 daftar fasilitas/features dari komputer/leptop yang menurut anda akan keluar 10 tahun mendatang yang sekarang belum ada? (5 menit)

Jawab :

- | | |
|-----------|-----------|
| 1. _____ | 11. _____ |
| 2. _____ | 12. _____ |
| 3. _____ | 13. _____ |
| 4. _____ | 14. _____ |
| 5. _____ | 15. _____ |
| 6. _____ | 16. _____ |
| 7. _____ | 17. _____ |
| 8. _____ | 18. _____ |
| 9. _____ | 19. _____ |
| 10. _____ | 20. _____ |

4. Diana adalah seorang karyawan di sebuah bank. Dia memutuskan untuk menjahitkan baju barunya di tempat seorang penjahit baju. Di kota tempat tinggalnya kebetulan hanya ada dua penjahit baju dengan tempatnya masing-masing. Tempat tukang jahit yang pertama keliatan berantakan, rambut dan pakaian yang dikenakan pun terlihat tidak rapi. Sedangkan yang kedua tempatnya rapi, rambut dan pakaian yang dikenakannya pun terlihat sudah rapi. Manakah tempat jahit baju yang sebaiknya digunakan Diana? Apa alasannya? (5 menit)

Jawab:

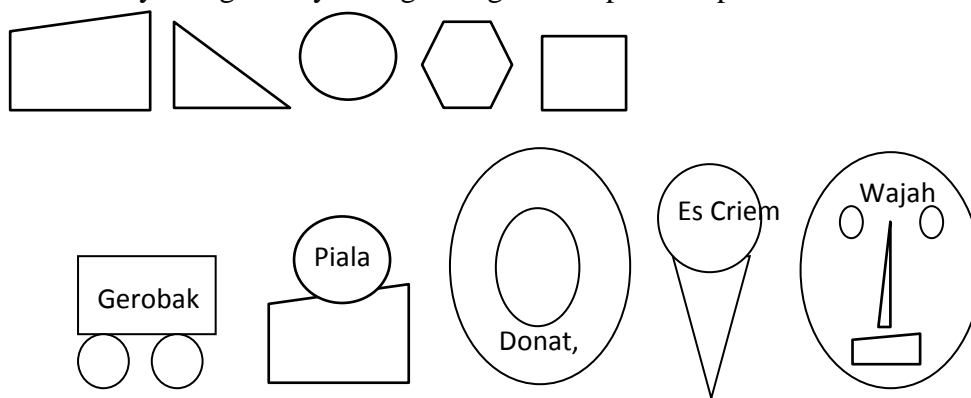
KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF AKHIR

Jawaban siswa di konversikan ke dalam skor 5 skala dengan keterangan:

- 5 : Sangat Kreatif
- 4 : Kreatif
- 3 : Cukup Kreatif
- 2 : Tidak Kreatif
- 1 : Sangat Tidak Kreatif

Teknik Penilainnya:

1. Kombinasinya sangat banyak tergantung kemampuan berpikir kreatif siswa



Skor:

- 5 : Menjawab > 12 bentuk dengan hasil yang unik, dan masuk akal
- 4 : Menjawab 10-12 bentuk dengan hasil yang unik, dan masuk akal
- 3 : Menjawab 7-9 bentuk, dengan hasil yang unik dan masuk akal
- 2 : Menjawab 4-6 bentuk, dengan hasil yang unik dan masuk akal
- 1 : Menjawab 0-3 bentuk, dengan hasil yang unik dan masuk akal

2. Banyaknya persegi bermacam-macam tergantung sudut pandang siswa jika siswa mampu menjawab persegi lebih banyak maka lebih baik, hal ini dikarenakan seseorang yang kreatif mampu melihat segala sesuatunya dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Jawaban ini tergantung dari metode dan sudut pandang siswa dalam menemukan jawaban.

Skor:

- 5 : jawaban ≥ 41
- 4 : 31-40
- 3 : 21-30
- 2 : 11-20
- 1 : 0- 10

3. Semakin banyak jawaban yang baru dan unik siswa semakin kreatif.

Skor:

- 5 : Menyebutkan > 15 fasilitas komputer/leptop masa depan yang unik, inovatif, masuk akal, dan memungkinkan.

- 4 : Menyebutkan 12-15 fasilitas komputer/leptop masa depan yang unik, inovatif, masuk akal, dan memungkinkan.
 - 3 : Menyebutkan 8-11 fasilitas komputer/leptop masa depan yang unik, inovatif, masuk akal, dan memungkinkan.
 - 2 : Menyebutkan 4-7 fasilitas komputer/leptop masa depan yang unik, inovatif, masuk akal, dan memungkinkan.
 - 1 : Menyebutkan 0-3 fasilitas komputer/leptop masa depan yang unik, inovatif, masuk akal, dan memungkinkan.
4. Orang yang kreatif tentu akan memilih penjahit baju yang berantakan dan terlihat kurang rapi, karena dia akan memiliki pemikiran yang jeli yaitu kemungkinan menganggap bahwa penjahit baju yang berantakan dan tidak rapi tadi memiliki kesibukan yang luar biasa, sehingga tidak sempat untuk merapikan diri sendiri dan tokonya mengingat yang ada di toko tersebut hanya dia sendiri tanpa ada pekerja. Penjahit baju yang ramai lokiganya lebih bagus dibandingkan penjahit baju yang sepi. Orang yang tidak kreatif menganggap bahwa semakin rapi penjahitnya maka semakin rapi pekerjaannya.
- Skor :
- 5 : Menjawab alternaif 1 dan 2 dengan alasan yang rinci dan masuk akal
 - 4 : Menjawab alternatif 1 atau 2 dan alasan sesuai dengan ilustrasi di atas
 - 3 : Menjawab alternatif 1 atau 2 namun alasannya tidak sesuai dengan jawaban diatas
 - 2 : Menjawab alternatif 1 atau 2 namun alasan tidak berhubungan atau tidak masuk akal dengan kasus di atas
 - 1 : Tidak menjawab

PRE-TEST PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS X SEMESTER II

S.K : Menerapkan jiwa kepemimpinan

K.D : Membangun visi dan misi usaha

Petunjuk Pengerjaan!

- Baca dengan teliti setiap butir soal yang ditanyakan.
- Kerjakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e dari jawaban yang kamu anggap benar pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- Kembalikan soal dalam keadaan bersih
- Kerjakan secara individu.
- Waktu anda mengerjakan adalah 30 menit

1. Kata lain dari visi adalah ...
 - a. tujuan
 - b. semangat kerja
 - c. rencana kegiatan
 - d. popularitas
 - e. paradigma

2. Salah satu unsur pokok dalam sebuah misi adalah ...
 - a. memiliki periode waktu
 - b. bersifat ringkas dan jelas
 - c. dapat dikomunikasikan
 - d. menggambarkan bentuk usaha
 - e. pernyataan strategi jangka panjang dan jangka pendek

3. Pengertian dari misi adalah ...
 - a. pelengkap dari visi
 - b. awal dari sebuah visi
 - c. keinginan akan sesuatu usaha
 - d. alasan mendasar keberadaan suatu organisasi atau perusahaan
 - e. langkah awal mencari modal

4. Sebuah misi akan efektif apabila bersifat ...
 - a. terukur
 - b. fleksibel dan unik
 - c. ringkas dan tidak jelas

- d. ambisius
 - e. terjangkau
5. Visi harus bersifat komunikatif, karena ...
- a. untuk menciptakan gairah dan semangat
 - b. menjadi tujuan untuk bersaing
 - c. membantu orang lain dalam memahaminya
 - d. bisa menjadi motivator
 - e. suatu nilai lebih dari sebuah usaha
6. Langkah awal dalam merencanakan strategi dalam usaha adalah ...
- a. menyelaraskan kegiatan proses utama dengan sumber daya yang ada
 - b. mencerminkan sesuatu yang akan dicapai perusahaan
 - c. mewujudkan visi yang telah ditetapkan perusahaan
 - d. memberikan arah dan fokus strategi perusahaan
 - e. membentuk misi yang menunjang visi usaha
7. Tujuan dari misi adalah untuk mencapai ...
- a. strategi bisnis
 - b. visi yang telah ditetapkan
 - c. keuntungan yang besar
 - d. kredibilitas suatu usaha
 - e. tujuan dalam membangun usaha
8. Untuk merumuskan misi dengan tepat dan sesuai dengan sasaran atau tujuan suatu usaha, maka dapat dilakukan dengan ...
- a. membuat definisi misi sesederhana mungkin
 - b. mengalokasikan dana untuk biaya pembuatan misi sebanyak mungkin
 - c. merencanakan produk yang akan dijual
 - d. mempelajari pasar terlebih dahulu sehingga tahu siapa saja calon konsumen yang potensial
 - e. melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti karyawan perusahaan, mitra kerja, akademisi, birokrat dan masyarakat
9. Yang tidak termasuk dalam prinsip menyusun rencana kegiatan suatu perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi adalah ...
- a. second activity
 - b. primary activity
 - c. limiting
 - d. efficiency

- e. fleksibilitas
10. Yang termasuk kepentingan eksternal dalam merumuskan misi suatu usaha adalah ...
- a. para karyawan
 - b. dewan direksi
 - c. pemerintah
 - d. pemegang saham
 - e. para executive
11. Tokoh penemu ide yang mempunyai visi “era computer di rumah-rumah” adalah ...
- a. Henry Ford
 - b. Steve Jobs
 - c. Chad Hurley
 - d. Steve Shih Chen
 - e. Bill Gates
12. Ketika visi dan misi telah ditentukan, hal ini yang dilakukan oleh manajer adalah membuat ...
- a. perencanaan, program, anggaran
 - b. logo, alamat usaha, identitas usaha
 - c. motto usaha, nilai perusahaan, program
 - d. strategi usaha, bentuk usaha, kebijakan
 - e. sifat usaha, logo, cara mencapai tujuan
13. Hal utama yang dibutuhkan seorang pemimpin suatu perusahaan dalam membuat visi dan misi usaha adalah ...
- a. modal usaha
 - b. kemampuan dalam memimpin usaha
 - c. pelanggan yang setia
 - d. memperhatikan aspek analisis SWOT
 - e. data riset di lapangan
14. Salah satu ciri kemampuan dan jiwa kepemimpinan dari seorang wirausaha yang baik adalah ...
- a. menjual produk
 - b. mengambil keputusan yang tepat
 - c. menentukan visi dan misi usaha
 - d. berani mengambil dan mengelola resiko

- e. memiliki sifat mudah menyerah
15. Dibawah ini adalah manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menerapkan prinsip penyusunan rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi, kecuali ...
- a. memberikan suatu pedoman untuk mengadakan pengawasan dalam perusahaan
 - b. memberikan standar etika perusahaan
 - c. memberikan gambaran yang jelas sehingga pekerjaannya lebih produktif
 - d. melaksanakan kegiatan perusahaan secara teratur dan produktif
 - e. menggunakan fasilitas-fasilitas dan alat-alat perusahaan secara efektif dan efisien
16. Dalam menyusun visi dan misi suatu usaha, wirausaha sebaiknya menganalisisnya dengan analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari ...
- a. Strong, Weakness, Opportunity, Threat
 - b. Story, Weaknesses, Opportunities, Threat
 - c. Strength, Weakness, Opportunity, Threat
 - d. Short, Weaknesses, Opportunities, Threat
 - e. Straight, Weakness, Opportunities, Threat
17. Dalam prinsip-prinsip menyusun rencana kegiatan perusahaan, yang sesuai dengan visi dan misi salah satunya *contributier*. Berikut yang dimaksud dengan *contributier* adalah ...
- a. harus mempunyai nilai-nilai efisien
 - b. harus merupakan kegiatan pertama dari seluruh manajemen perusahaan
 - c. harus dilihat faktor-faktor yang penting dan mendesak saja
 - d. harus dapat membantu tercapainya visi dan misi
 - e. harus mudah diperbaiki, disempurnakan dan disesuaikan
18. Hal-hal yang dibicarakan dan dikhayalkan dalam sebuah visi adalah ...
- a. cara mewujudkan tujuan
 - b. langkah-langkah yang harus dikembangkan
 - c. alasan mengapa bisnis harus berkembang
 - d. tujuan dan alasan keberadaan suatu organisasi
 - e. wawasan yang menjadi tolak ukur arah gerak pertumbuhan bisnis
19. Setiap individu ataupun usaha dalam meraih kesuksesan membutuhkan ...
- a. teman kerja
 - b. informasi

- c. alat tulis
 - d. visi dan misi
 - e. modal
20. “Menjadi penyelenggara komunikasi terpadu kelas dunia” adalah visi dari sebuah perusahaan ternama yaitu ...
- a. PT Indosat Tbk
 - b. PT Telkomsel Tbk
 - c. PT Telkom
 - d. BNI Tbk
 - e. *Coca-Cola Company*

Kunci Jawaban

1. a

2. e

3. d

4. b

5. c

6. d

7. b

8. e

9. a

10. c

11. e

12. a

13. b

14. d

15. b

16. c

17. d

18. e

19. d

20. a

POST-TEST PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS X SEMESTER II

S.K : Menerapkan jiwa kepemimpinan

K.D : Membangun visi dan misi usaha

Petunjuk Pengerjaan!

- Baca dengan teliti setiap butir soal yang ditanyakan.
- Kerjakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e dari jawaban yang kamu anggap benar pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- Kembalikan soal dalam keadaan bersih
- Kerjakan secara individu.
- Waktu anda mengerjakan adalah 30 menit

1. Salah satu unsur pokok dalam sebuah misi adalah ...
 - a. memiliki periode waktu
 - b. bersifat ringkas dan jelas
 - c. dapat dikomunikasikan
 - d. menggambarkan bentuk usaha
 - e. pernyataan strategi jangka panjang dan jangka pendek
2. Pengertian dari misi adalah ...
 - a. pelengkap dari visi
 - b. awal dari sebuah visi
 - c. keinginan akan sesuatu usaha
 - d. alasan mendasar keberadaan suatu organisasi atau perusahaan
 - e. langkah awal mencari modal
3. Kata lain dari visi adalah ...
 - a. tujuan
 - b. semangat kerja
 - c. rencana kegiatan
 - d. popularitas
 - e. paradigma
4. Sebuah misi akan efektif apabila bersifat ...
 - a. terukur
 - b. fleksibel dan unik
 - c. ringkas dan tidak jelas

- d. ambisius
 - e. terjangkau
5. Misi yang efektif salah satunya bersifat fleksibel, artinya ...
- a. Mudah dipahami dan menyatakan hal yang jelas
 - b. Misi memiliki ketegasan dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman
 - c. Membantu mengambil sebuah keputusan dalam perusahaan
 - d. Mempunyai ambisi
 - e. Memberikan inspirasi
6. Untuk merumuskan misi dengan tepat dan sesuai dengan sasaran atau tujuan suatu usaha, maka dapat dilakukan dengan ...
- a. membuat definisi misi sesederhana mungkin
 - b. mengalokasikan dana untuk biaya pembuatan misi sebanyak mungkin
 - c. merencanakan produk yang akan dijual
 - d. mempelajari pasar terlebih dahulu sehingga tahu siapa saja calon konsumen yang potensial
 - e. melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti karyawan perusahaan, mitra kerja, akademisi, birokrat dan masyarakat
7. Visi harus bersifat komunikatif, karena ...
- a. untuk menciptakan gairah dan semangat
 - b. menjadi tujuan untuk bersaing
 - c. membantu orang lain dalam memahaminya
 - d. bisa menjadi motivator
 - e. suatu nilai lebih dari sebuah usaha
8. Langkah awal dalam merencanakan strategi dalam usaha adalah ...
- a. menyelaraskan kegiatan proses utama dengan sumber daya yang ada
 - b. mencerminkan sesuatu yang akan dicapai perusahaan
 - c. mewujudkan visi yang telah ditetapkan perusahaan
 - d. memberikan arah dan fokus strategi perusahaan
 - e. membentuk misi yang menunjang visi usaha
9. Tokoh penemu ide yang mempunyai visi “era computer di rumah-rumah” adalah ...
- a. Henry Ford
 - b. Steve Jobs
 - c. Chad Hurley

- d. Steve Shih Chen
 - e. Bill Gates
10. Yang tidak termasuk dalam prinsip menyusun rencana kegiatan suatu perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi adalah ...
- a. second activity
 - b. primary activity
 - c. limiting
 - d. efficiency
 - e. fleksibilitas
11. Hal utama yang dibutuhkan seorang pemimpin suatu perusahaan dalam membuat visi dan misi usaha adalah ...
- a. modal usaha
 - b. kemampuan dalam memimpin usaha
 - c. kemampuan intelektual seseorang
 - d. memperhatikan aspek analisis SWOT
 - e. data riset di lapangan
12. Yang termasuk kepentingan eksternal dalam merumuskan misi suatu usaha adalah ...
- a. para karyawan
 - b. dewan direksi
 - c. pemerintah
 - d. pemegang saham
 - e. para executive
13. Ketika visi dan misi telah ditentukan, hal ini yang dilakukan oleh manajer adalah membuat ...
- a. perencanaan, program, anggaran
 - b. logo, alamat usaha, identitas usaha
 - c. motto usaha, nilai perusahaan, program
 - d. strategi usaha, bentuk usaha, kebijakan
 - e. sifat usaha, logo, cara mencapai tujuan
14. Hal-hal yang dibicarakan dan dikhayalkan dalam sebuah visi adalah ...
- a. cara mewujudkan tujuan
 - b. langkah-langkah yang harus dikembangkan
 - c. alasan mengapa bisnis harus berkembang
 - d. tujuan dan alasan keberadaan suatu organisasi

- e. sosok diri anda atau usaha anda di masa yang akan datang
15. Dalam menyusun visi dan misi suatu usaha, wirausaha sebaiknya menganalisisnya dengan analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari ...
- a. Strong, Weakness, Opportunity, Threat
 - b. Story, Weaknesses, Opportunities, Threat
 - c. Short, Weaknesses, Opportunities, Threat
 - d. Straight, Weakness, Opportunities, Threat
 - e. Strength, Weakness, Opportunity, Threat
16. Salah satu ciri kemampuan dan jiwa kepemimpinan dari seorang wirausaha yang baik adalah ...
- a. mempunyai tujuan
 - b. berani mengambil dan mengelola resiko
 - c. mengambil keputusan yang tepat
 - d. menentukan visi dan misi usaha
 - e. memiliki sifat mudah menyerah
17. Dibawah ini adalah manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menerapkan prinsip penyusunan rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi, kecuali ...
- a. memberikan suatu pedoman untuk mengadakan pengawasan dalam perusahaan
 - b. memberikan standar etika perusahaan
 - c. memberikan gambaran yang jelas sehingga pekerjaannya lebih produktif
 - d. melaksanakan kegiatan perusahaan secara teratur dan produktif
 - e. menggunakan fasilitas-fasilitas dan alat-alat perusahaan secara efektif dan efisien
18. “Menjadi penyelenggara komunikasi terpadu kelas dunia” adalah visi dari sebuah perusahaan ternama yaitu ...
- a. PT Telkomsel Tbk
 - b. PT Telkom
 - c. PT Indosat Tbk
 - d. BNI Tbk
 - e. *Coca-Cola Company*
19. Dalam prinsip-prinsip menyusun rencana kegiatan perusahaan, yang sesuai dengan visi dan misi salah satunya *contributier*. Berikut yang dimaksud dengan *contributier* adalah ...

- a. harus mempunyai nilai-nilai efisien
 - b. harus merupakan kegiatan pertama dari seluruh manajemen perusahaan
 - c. harus dilihat faktor-faktor yang penting dan mendesak saja
 - d. harus dapat membantu tercapainya visi dan misi
 - e. harus mudah diperbaiki, disempurnakan dan disesuaikan
20. Sasaran/tujuan penyusunan rencana kegiatan perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi, kecuali adalah ...
- a. Menetapkan perusahaan menjadi bagian-bagian yang kecil
 - b. Menjamin kelangsungan hidup perusahaan
 - c. Mendapatkan keuntungan dalam perusahaan
 - d. Menjamin pertumbuhan dan perkembangan perusahaan
 - e. Mudah mendapatkan dana usaha perusahaan

Kunci Jawaban

1. a

2. d

3. a

4. b

5. b

6. e

7. c

8. d

9. e

10. a

11. b

12. c

13. a

14. e

15. e

16. b

17. b

18. c

19. d

20. a

Lembar Jawaban Tes Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Kewirausahaan

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Tanggal :

Nilai

1. A	B	C	D	E	11. A	B	C	D	E
2. A	B	C	D	E	12. A	B	C	D	E
3. A	B	C	D	E	13. A	B	C	D	E
4. A	B	C	D	E	14. A	B	C	D	E
5. A	B	C	D	E	15. A	B	C	D	E
6. A	B	C	D	E	16. A	B	C	D	E
7. A	B	C	D	E	17. A	B	C	D	E
8. A	B	C	D	E	18. A	B	C	D	E
9. A	B	C	D	E	19. A	B	C	D	E
10. A	B	C	D	E	20. A	B	C	D	E

LAMPIRAN
DAFTAR NILAI SISWA

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS X AK 1 (KELOMPOK EKSPERIMEN)**

NO	NAMA	KBK AWAL	KBK AKHIR
1	Agustin Rahayu Ningrum	11	14
2	Anggraini Mey Puspita Sari	8	10
3	Anindya Setya Suciani	11	14
4	Anisa Pujiutami	9	9
5	Ayu Sofi Anggraini	10	13
6	Dia Juli Lestari	11	12
7	Dianita Ananda Lestari	9	9
8	Dini Ria Marsha Saputri	12	14
9	Endah Ratna Puspitasari	12	13
10	Erie Wardani	9	15
11	Eva Dwi Nuranggraini	12	12
12	Fatonah Ayu Febriyanti	10	11
13	Iin Safitri	10	9
14	Indah Rahayu Nursiyamsih	10	12
15	Ireka Al-Fath Pertiwi	11	12
16	Khairunisa Putri Imani	9	14
17	Maghfira Rifka Aulia	11	12
18	Mareta Bella Suhartana	8	14
19	Mellya Liestyaningrum	9	13
20	Miska Handayani	11	11
21	Nabiela	7	12
22	Nia Yusna Meidina	10	14
23	Nifisa Febriati	13	13
24	Novita Haryanti	10	12
25	Prima Mega Jaya	9	12
26	Priza Nofita Dewi Riyantari	11	11
27	Putri Wiji Lestari	9	14
28	Ramadhani Fitri Ariyani	10	11
29	Ratih Ika Sari	9	11
30	Rita Dewi Ardiyani	11	14
31	Shanti Puspita Fauziah	9	11
32	Sinthia Anindita Nur Safitri	11	12
33	Sita Nor Aini	8	9
34	Tasyakurnia Wardanti	7	10
35	Vica Eriana Sukma	7	10
36	Wiwit Dwita Handayani	11	14
JUMLAH		355	433
RATA-RATA KELAS		9,86	12,03

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS X AK 2 (KELOMPOK KONTROL)**

NO	NAMA	KBK AWAL	KBK AKHIR
1	Anara Narulita	8	10
2	Anggun Gilang Cahya D	10	13
3	Annisa Girandawati	12	11
4	Aprilia Kuswibawati	7	10
5	Artami Pujarisma	8	10
6	Astri Lam Vuriyana	9	10
7	Atika Wardani	10	9
8	Ayu Febri Fitriana	11	10
9	Citra Iman Sari Waluyo	12	14
10	Devita Amalia Anggraini	10	9
11	Dwi Novi Yanti	7	9
12	Dyah Ayu Putri Ermawati	6	8
13	Ellida Nur Asriati	10	11
14	Erin Andhika Sari	10	11
15	Fadhilla Diana Mahardhika	12	11
16	Fitriani Nur Hidayah	9	10
17	Gurita Wahyu Noer Istiqomah	10	12
18	Iis Rahmawati	12	11
19	Jamilah Sulistyawati	13	11
20	Jelita Maharani Dwiyana	13	10
21	Laras Widiastuti	10	10
22	Maretta Ratih Kumalasari	8	10
23	Mariza Nor Ekatriyanti	8	11
24	Maylita Aulia Sari	12	10
25	Mei Dina Triastuti	10	11
26	Meita Dwi Kusuma	9	9
27	Mita Herna Dwi Ningsih	10	9
28	Nani Agustina	12	11
29	Nur Afiati Anggraini	7	9
30	Ririn Maharani	10	11
31	Siti Mufarofah	10	11
32	Siti Nur Cahya	8	12
33	Suvantria Fahar	9	9
34	Tutik Silviani	10	12
35	Yulianif Rahmawati	10	10
36	Yumna Hamidah	12	12
JUMLAH		354	377
RATA-RATA KELAS		9,83	10,48

**DAFTAR NILAI PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
KELAS X AK 1 (KELOMPOK EKSPERIMEN)**

NO	NAMA	PRE-TEST	POST-TEST
1	Agustin Rahayu Ningrum	45	90
2	Anggraini Mey Puspita Sari	35	65
3	Anindya Setya Suciani	50	40
4	Anisa Pujiutami	70	90
5	Ayu Sofi Anggraini	30	70
6	Dia Juli Lestari	55	80
7	Dianita Ananda Lestari	40	60
8	Dini Ria Marsha Saputri	45	50
9	Endah Ratna Puspitasari	45	75
10	Erie Wardani	65	75
11	Eva Dwi Nuranggraini	35	65
12	Fatonah Ayu Febriyanti	50	80
13	Iin Safitri	55	90
14	Indah Rahayu Nursiyamsih	35	75
15	Ireka Al-Fath Pertiwi	35	85
16	Khairunisa Putri Imani	25	80
17	Maghfira Rifka Aulia	35	75
18	Mareta Bella Suhartana	30	75
19	Mellya Liestyaningrum	45	80
20	Miska Handayani	30	70
21	Nabiela	55	55
22	Nia Yusna Meidina	35	55
23	Nifisa Febriati	40	80
24	Novita Haryanti	45	55
25	Prima Mega Jaya	65	75
26	Priza Nofita Dewi Riyantari	40	95
27	Putri Wiji Lestari	65	80
28	Ramadhani Fitri Ariyani	40	80
29	Ratih Ika Sari	30	75
30	Rita Dewi Ardiyani	30	45
31	Shanti Puspita Fauziah	40	70
32	Sinthia Anindita Nur Safitri	45	85
33	Sita Nor Aini	50	70
34	Tasyakurnia Wardanti	45	75
35	Vica Eriana Sukma	35	70
36	Wiwit Dwita Handayani	40	70
JUMLAH		1555	2605
RATA-RATA KELAS		43,19	72,36

**DAFTAR NILAI PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
KELAS X AK 2 (KELOMPOK KONTROL)**

NO	NAMA	PRE-TEST	POST-TEST
1	Anara Narulita	45	60
2	Anggun Gilang Cahya D	50	60
3	Annisa Girandawati	35	70
4	Aprilia Kuswibawati	45	55
5	Artami Pujarisma	50	45
6	Astri Lam Vuriyana	50	70
7	Atika Wardani	50	55
8	Ayu Febri Fitriana	70	35
9	Citra Iman Sari Waluyo	35	60
10	Devita Amalia Anggraini	55	70
11	Dwi Novi Yanti	20	60
12	Dyah Ayu Putri Ermawati	25	55
13	Ellida Nur Asriati	50	50
14	Erin Andhika Sari	40	60
15	Fadhilla Diana Mahardhika	45	65
16	Fitriani Nur Hidayah	45	70
17	Gurita Wahyu Noer Istiqomah	55	60
18	Iis Rahmawati	45	70
19	Jamilah Sulistyawati	65	70
20	Jelita Maharani Dwiyana	40	55
21	Laras Widiastuti	45	55
22	Maretta Ratih Kumalasari	40	60
23	Mariza Nor Ekatriyanti	50	55
24	Maylita Aulia Sari	45	70
25	Mei Dina Triastuti	30	60
26	Meita Dwi Kusuma	55	60
27	Mita Herna Dwi Ningsih	40	60
28	Nani Agustina	25	60
29	Nur Afiati Anggraini	45	55
30	Ririn Maharani	35	55
31	Siti Mufarofah	45	75
32	Siti Nur Cahya	20	55
33	Suvantria Fahar	55	55
34	Tutik Silviani	55	85
35	Yulianif Rahmawati	45	50
36	Yumna Hamidah	60	70
JUMLAH		1605	2175
RATA-RATA KELAS		44,58	60,42

LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN

KELAS EKSPERIMEN

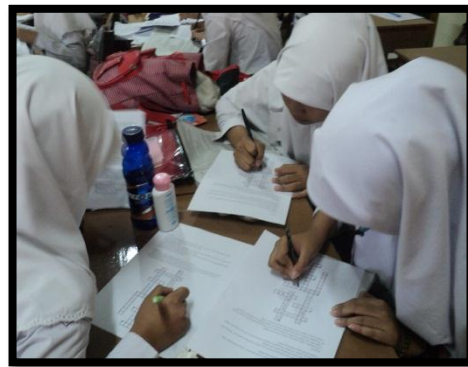
Gambar 1
Siswa mengerjakan *pre-test*



Gambar 2
Siswa melakukan diskusi kelompok



Gambar 3
Siswa presentasi materi dengan video



Gambar 4
Siswa mengerjakan TTS sebagai evaluasi



Gambar 5
Siswa mengerjakan *post-test*

KELAS KONTROL

Gambar 6
Siswa mengerjakan *pre-test*



Gambar 7
Siswa mendengarkan ceramah guru



Gambar 8
Siswa mendengarkan dan menyimak materi



Gambar 9
Siswa mengerjakan *post-test*

LAMPIRAN
SURAT PENELITIAN

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZINNOMOR : 070/0890
2340/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ekonomi - UNY

Nomor : 915/UN.34.18/LT/2013

Tanggal : 25/03/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah

2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;

3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;

4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : FITRI ALFARISA NO MHS / NIM : 09404241005

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta

Penanggungjawab : Sri Sumardiningsih, M.Si.

Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSON DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK N 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 01/04/2013 Sampai 01/07/2013

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)

2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat

3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah

4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

FITRI ALFARISA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 04-4-2013

Kepala Dinas Perizinan



Drs. HERI KARYAWAN

NIP. 19591114 198903 1 004

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Ekonomi - UNY
5. Ybs.



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 299

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **FITRI ALFARISA**
No. MHS/NIM : **09404241005**
Fakultas : **EKONOMI**
Jurusan : **PENDIDIKAN EKONOMI**
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Alamat : **KARANGMALANG, YOGYAKARTA**

Telah melaksanakan penelitian dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2013 dengan mengambil judul penelitian sbb :

**“ EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013“**

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 20 Mei 2013
Kepada SMK N 7 Yogyakarta

Dra. Tiik Komah Nurastuti
19611214 198602 2 001

